

Kabupaten BANGKA SELATAN DALAM ANGKA

Bangka Selatan Regency in Figures

2021



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANGKA SELATAN**
BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency

Kabupaten

BANGKA SELATAN

DALAM ANGKA

Bangka Selatan Regency in Figures

2021



KABUPATEN BANGKA SELATAN DALAM ANGKA
Bangka Selatan Regency in Figures
2021

ISSN: 2598-5809

No. Publikasi/*Publication Number*: 19050.2101

Katalog/*Catalog*: 1102001.1905

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xl + 344 halaman/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Bangka Selatan

BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Bangka Selatan

BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency

Desain Kover/*Cover Design*:

Fungsi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Function of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Tempat Wisata Batu Belimbing/*Belimbing Stone Tourism Place*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© **BPS Kabupaten Bangka Selatan**/*BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Sarana Sumber Prima

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for
commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

**KEPALA BPS KABUPATEN BANGKA SELATAN
CHIEF STATISTICIAN OF BANGKA SELATAN REGENCY**



I KETUT MERTAYASA, SST



KATA PENGANTAR

Publikasi ini disusun oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan. Judul publikasi ini biasanya berdasarkan tahun data, namun mulai tahun 2009 berubah menjadi tahun terbit. Tahun ini merupakan Tahun 2021 sehingga publikasi ini diberi judul “Kabupaten Bangka Selatan Dalam Angka 2021”.

Publikasi ini menyajikan informasi statistik mengenai perkembangan pembangunan Kabupaten Bangka Selatan tahun 2020 baik di bidang sosial maupun ekonomi. Disamping menyajikan tabel-tabel, secara deskriptif juga dilulus untuk dapat memberikan gambaran realisasi pembangunan di daerah ini. Namun karena ketersediaan data yang terbatas pada masing-masing instansi maka masih terdapat kekurangan dalam penyajiannya.

Kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya buku ini, khususnya kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka Selatan dan semua instansi terkait kami mengucapkan banyak terima kasih. Kami mengharapkan tanggapan dan saran guna peningkatan mutu publikasi ini di masa mendatang.

Semoga publikasi ini bermanfaat, sekaligus sebagai bahan untuk kepentingan berbagai analisis dan perencanaan kebijakan penting khususnya yang menyangkut perencanaan sosial ekonomi di Kabupaten Bangka Selatan.

Toboali, 26 Februari 2021
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Bangka Selatan

I KETUT MERTAYASA, SST



PREFACE

This book arranged by BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency. This book title will refer to the year of publishing this book. In transition, this publication will be titled as "Kabupaten Bangka Selatan in Figures 2021".

This book provides statistical information on social and economic developments of Bangka Selatan Regency for the year of 2020. Besides providing table, descriptive analysis of the available data presented as a description of the achievement of development in this region. Because of the limitation of valuable data in each institution, so there are still some limitation in presenting information.

We would like to put forward our appreciation to all parties, especially to Government of Bangka Selatan Regency and its institution, that make this book could be issued. Any comments and suggestions aimed at improving this book is most welcome.

We hope this publication would be useful at the same time as substance for various analysis and planning important policy especially for socio-economic planning in Bangka Selatan Regency.

*Toboali, 26 February 2021
Chief Statistician of
Bangka Selatan regency*

I KETUT MERTAYASA, SST

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxxii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxvii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxix
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	37
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	63
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	93
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	165
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	239
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	251
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	263
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	275
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	285
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	295
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	303
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	331

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE

1.1 KEADAAN GEOGRAFI/GEOGRAPHY CONDITION

1.1.1	Ibukota Kecamatan, Luas Daerah, Persentase Luas Daerah, dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2020 <i>Capital of Subdistrict, Total Area, Percentage of Area, and Number of Islands by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2020.....</i>	12
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2020 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2020.....</i>	14
1.1.3	Luas Daerah dan Persentase Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kabupaten Bangka Selatan, 2020 <i>Total Area and Percentage of Area by Village/Kelurahan in Bangka Selatan Regency, 2020.....</i>	15
1.1.4	Jumlah Pulau Berpenghuni, Pulau Tidak Berpenghuni, Pulau Bernama, Pulau Tidak Bernama, Pulau Dengan Luas Diatas 100 km ² , dan Pulau-pulau Kecil (Luas Dibawah 100 km ²) di Kabupaten Bangka Selatan, 2020 <i>Number of Habited Island, Inhabited Island, Named Island, Unnamed Island, Island with Area Above 100km² and Small Island (Area Under 100 km²) in Bangka Selatan Regency, 2020.....</i>	20
1.1.5	Tinggi Wilayah Menurut Desa/Kelurahan di Kabupaten Bangka Selatan, 2020 <i>Altitudes by Village/Kelurahan in Bangka Selatan Regency, 2020.....</i>	21
1.1.6	Nama-Nama Sungai Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2020 <i>River Name by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2020.....</i>	26
1.1.7	Jarak Antar Kota di Pulau Bangka, 2020 <i>Distance Between Cities on Bangka Island, 2020.....</i>	32

1.2 KEADAAN IKLIM/*CLIMATE CONDITION*

- 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), 2020
Observation of Climate Elements at the Meteorology, Climatology and Geophysics Agen Station, 2020 34

2. PEMERINTAHAN/*GOVERNMENT*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

- 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2016–2020
Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2016–2020..... 44

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH *REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE*

- 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Selatan, 2020
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Gender in Bangka Selatan Regency 2020 45
- 2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Selatan, 2020
Number of Regional House of Representatives's Members by Educational Level and Gender in Bangka Selatan Regency 2020 46
- 2.2.3 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kelompok Umur yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Selatan, 2020
Number of Regional House of Representatives's Members by Age Groups and Gender in Bangka Selatan Regency 2020..... 47

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA/HUMAN RESOURCES

2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Selatan, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Occupation and Gender in Bangka Selatan Regency, December 2019 dan December 2020 48

2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Selatan, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Educational Level and Gender in Bangka Selatan Regency, Desember 2019 dan Desember 2020 50

2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Selatan, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Hierarchy and Gender in Bangka Selatan Regency, Desember 2019 dan Desember 2020 52

2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Selatan, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Subdistrict and Gender in Bangka Selatan Regency, Desember 2019 dan Desember 2020 54

2.3.5 Susunan Fungsi dan Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka Selatan, 2020
Composition of Regional Government Functions and Organizations of Bangka Selatan Regency, 2020..... 56

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH/GOVERNMENT FINANCE

2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Bangka Selatan Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019..... 59

2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Bangka Selatan Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019 61

**3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/
POPULATION AND EMPLOYMENT**

3.1 PENDUDUK/POPULATION

3.1.1	Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2020 <i>Population by Gender, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2020</i>	74
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Selatan, 2020 <i>Population by Age Groups and Gender in Bangka Selatan Regency, 2020</i>	77

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Selatan, 2020 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Gender in Bangka Selatan Regency, 2020</i>	78
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas/Penduduk Usia Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bangka Selatan, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over/Working Age Population by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Bangka Selatan Regency, 2020</i>	79
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Selatan, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Gender in Bangka Selatan Regency, 2020</i>	81

3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas/Penduduk Usia Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bangka Selatan, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over/Working Age Population by Age Groups and Type of Activity During the Previous Week in Bangka Selatan Regency, 2020</i>	82
3.2.5	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Bangka Selatan, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry in Bangka Selatan Regency, 2020</i>	84
3.2.6	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Bangka Selatan, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Bangka Selatan Regency, 2020</i>	85
3.2.7	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya di Kabupaten Bangka Selatan, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Groups and Total Working Hours in Bangka Selatan Regency, 2020</i>	86
3.2.8	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Bangka Selatan, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Educational Attainment in Bangka Selatan Regency, 2020</i>	87
3.2.9	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Selatan, 2020	

	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Gender in Bangka Selatan Regency, 2020</i>	88
3.2.10	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Kabupaten Bangka Selatan, 2016-2020 <i>Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) in Bangka Selatan Regency, 2016-2020</i>	89
3.2.11	Jumlah Pencari Kerja dan Pendaftar yang Berpengalaman Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Selatan, 2020 <i>Number of Job Seekers and Registrant Experienced Applicants by Educational Attainment and Gender in Bangka Selatan Regency, 2020</i>	90
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	107
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	110
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021	

	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	111
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	114
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	117
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	120
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	123
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	126

4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	129
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bangka Selatan, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Bangka Selatan Regency, 2018–2020</i>	132
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bangka Selatan, 2019 dan 2020 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Bangka Selatan Regency, 2019 and 2020</i>	137
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Bangka Selatan, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Groups in Bangka Selatan Regency, 2019 and 2020</i>	138
4.2	KESEHATAN/HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2018–2020</i>	139
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2020 <i>Number of Health Human Resources by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2020</i>	145
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2019 dan 2020 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health</i>	

	<i>Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2019 and 2020</i>	147
4.2.4	Penduduk yang Menderita Gangguan Kesehatan Menurut Kecamatan dan 10 Jenis Penyakit Terbanyak di Kabupaten Bangka Selatan, 2020 <i>Population Suffering from Health Problems by Subdistrict and 10 Most Types of Diseases in Bangka Selatan Regency, 2020</i>	150
4.2.5	Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan dan Metode Kontrasepsi di Kabupaten Bangka Selatan, 2020 <i>Number of Active Family Planning Participants by Subdistrict and Contraception Method in Bangka Selatan Regency, 2020</i>	152
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Persentase Penduduk Menurut Agama yang Dianut di Kabupaten Bangka Selatan, 2013-2018 <i>Percentage of Population by Religion in Bangka Selatan Regency, 2013-2018.....</i>	153
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2020 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2020</i>	154
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2018-2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2018-2020.....</i>	155
4.3.4	Jumlah Kantor Polisi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2020 <i>Number of Police Station by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2020.....</i>	158
4.3.5	Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci Mekah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2016-2020 ¹ <i>Number of Hajj Pilgrims Departured to the Holyland of Mecca by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2016-2020¹.....</i>	159

4.4 KEMISKINAN/POVERTY

4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bangka Selatan, 2013–2020 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Bangka Selatan Regency, 2013–2020</i>	160
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Bangka Selatan, 2013–2020 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Bangka Selatan Regency, 2013–2020</i>	161

**4.5 INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA
HUMAN DEVELOPMENT INDEX**

4.5.1	Indeks Pembangunan Manusia, Angka Harapan Hidup Saat Lahir, dan Harapan Lama Sekolah di Kabupaten Bangka Selatan, 2013–2020 <i>Human Development Index, Life Expectancy at Birth, and Expected Years of Schooling in Bangka Selatan Regency, 2013–2020</i>	162
4.5.2	Rata-Rata Lama Sekolah dan Pengeluaran Per Kapita di Kabupaten Bangka Selatan, 2013–2020 <i>Average Years of Schooling and Expenditure Per Capita in Bangka Selatan Regency, 2013–2020</i>	163

**5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/
AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY**

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

5.1.1	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Pangan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangka Selatan, 2020 <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Food Crops by Subdistrict and Types of Crops in Bangka Selatan Regency, 2020</i>	180
-------	---	-----

5.1.2	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Pangan di Kabupaten Bangka Selatan, 2020 <i>Harvested Area, Productivity, dan Production of Food Crops in Bangka Selatan regency, 2020</i>	190
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangka Selatan (ha), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bangka Selatan Regency (ha), 2019 and 2020</i>	191
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangka Selatan (kuintal), 2019 dan 2020 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bangka Selatan Regency (quintal), 2019 and 2020</i>	195
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangka Selatan (ha), 2017–2020 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bangka Selatan Regency (ha), 2017–2020</i>	199
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangka Selatan (kuintal), 2017–2020 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bangka Selatan Regency (quintal), 2017–2020</i>	200
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangka Selatan (m ²), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bangka Selatan Regency (m²), 2019 and 2020</i>	201
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangka Selatan (kg), 2019 and 2020 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bangka Selatan Regency (kg), 2019 and 2020</i>	203
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangka Selatan (m ²), 2017–2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bangka Selatan Regency (m²), 2017–2020</i>	205

5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangka Selatan (kg), 2017–2020 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bangka Selatan Regency (kg), 2017–2020</i>	206
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangka Selatan (m ²), 2019 and 2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bangka Selatan Regency (m²), 2019 and 2020</i>	207
5.2.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangka Selatan (tangkai), 2019 and 2020 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bangka Selatan Regency (stalks), 2019 and 2020</i>	209
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangka Selatan (m ²), 2017–2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Bangka Selatan Regency (m²), 2017–2020</i>	211
5.2.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangka Selatan (tangkai), 2017–2020 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Bangka Selatan Regency (stalks), 2017–2020</i>	212
5.2.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangka Selatan (kuintal), 2019 and 2020 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Bangka Selatan Regency (kuintal), 2019 and 2020</i>	213
5.2.14	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangka Selatan (kuintal), 2017–2020 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Bangka Selatan Regency (quintal), 2017–2020</i>	217
5.3	PERKEBUNAN/ESTATE CROPS	
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangka Selatan (ha), 2019 dan 2020 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Bangka Selatan Regency (ha), 2019 and 2020</i>	218

5.3.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangka Selatan (ton), 2019 dan 2020 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Bangka Selatan Regency (ton), 2019 and 2020</i>	222
5.4	PERIKANAN/FISHERY	
5.4.1	Produksi dan Nilai Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2019 <i>Production and Value of Fish Capture at Sea by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2019</i>	226
5.5	PETERNAKAN/LIVESTOCK	
5.5.1	Populasi Ternak/Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak/Unggas di Kabupaten Bangka Selatan (ekor), 2019 dan 2020 <i>Livestock/Poultry Populations by Subdistrict and Types of Livestock/Poultry in Bangka Selatan Regency (head), 2019 and 2020.....</i>	227
5.5.2	Produksi Daging Ternak/Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak/Unggas di Kabupaten Bangka Selatan (kg), 2019 dan 2020 <i>Production of Meat Livestock/Poultry by Subdistrict and Types of Livestock/Poultry in Bangka Selatan Regency (kg), 2019 and 2020</i>	232
5.5.3	Produksi Telur Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Bangka Selatan (kg), 2019 dan 2020 <i>Poultry Egg Production by Subdistrict and Types of Poultry in Bangka Selatan Regency (kg), 2019 and 2020.....</i>	237
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	
6.1.1	Jumlah Industri, Tenaga Kerja, dan Produksi Menurut Jenis Industri di Kabupaten Bangka Selatan, 2019 <i>Number of Industry, Labor, and Production by Industry Type in Bangka Selatan Regency, 2019</i>	246

6.2 ENERGI/ENERGY

6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Bangka Selatan, 2011-2020 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch in Bangka Selatan Regency, 2011-2020</i>	248
6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Bangka Selatan, 2011-2020 <i>Number of Electricity Customers in Bangka Selatan Regency, 2011-2020</i>	249
6.2.3	Jumlah Pelanggan, Volume dan Nilai Air yang Disalurkan di Kabupaten Bangka Selatan, 2011-2020 <i>Number of Customers, Volume and Value of Distributed Water, 2011-2020</i>	250

7. PARIWISATA/TOURISM

7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2017–2020 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2017–2020</i>	258
7.2	Jumlah Hotel/Akomodasi Menurut Kelas Akomodasi di Kabupaten Bangka Selatan, 2017-2020..... <i>Number Hotels/Accommodations by Accomodation Class in Bangka Selatan Regency, 2017-2020</i>	259
7.3	Nama Daya Tarik Wisata Menurut Kecamatan dan Jenis Wisata di Kabupaten Bangka Selatan, 2020..... <i>Name of Tourist Fascination by Subdistrict and Type of Tourism in Bangka SelatanRegency, 2020</i>	260

**8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION**

8.1 TRANSPORTASITRANSPORTATION

8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Bangka Selatan (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Bangka Selatan Regency (km), 2018–2020</i>	270
8.1.2	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bangka Selatan (km), 2018–2020 <i>Regional Length of Roads by Type of Road Surface in Bangka Selatan Regency (km), 2018–2020</i>	271
8.1.3	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bangka Selatan (km), 2018–2020 <i>Regional Length of Roads by Condition of Roads in Bangka Selatan Regency (km), 2018–2020</i>	272
8.1.4	Jumlah Armada Bus Menurut Nama Perusahaan di Kabupaten Bangka Selatan, 2018–2020 <i>Number of Bus Fleets by Company Name in Bangka Selatan Regency, 2018–2020</i>	273

8.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2017–2020 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2017–2020</i>	274
-------	---	-----

**9. PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES**

9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2017–2020 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2017–2020</i>	281
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan dan Jenis Koperasi di Kabupaten Bangka Selatan, 2020 <i>Number of Cooperative by Subdistrict and Type of Cooperative in Bangka Selatan Regency, 2020</i>	282

9.3	Pengakuan Koperasi Sekolah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2020	
	<i>Acknowledgement of School Cooperatives by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2020</i>	283
9.4	Indeks Harga Konsumen dan Laju Inflasi per Bulan (2017=100) di Kota Toboali, 2019	
	<i>Consumer Price Index and Inflation Rate per Month (2017=100) in Tobaoali City, 2019</i>	284
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Bangka Selatan, 2019 dan 2020	
	<i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Bangka Selatan Regency, 2019 and 2020</i>	291
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bangka Selatan, 2019 dan 2020	
	<i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Bangka Selatan Regency, 2019 and 2020</i>	292
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bangka Selatan, 2020	
	<i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Bangka Selatan Regency, 2020</i>	293
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Bangka Selatan, 2020	
	<i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Bangka Selatan Regency, 2020</i>	301

12. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangka Selatan (juta rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin in Bangka Selatan Regency (million rupiahs), 2016–2020</i>	314
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangka Selatan (juta rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin in Bangka Selatan Regency (million rupiahs), 2016–2020</i>	316
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangka Selatan, 2016–2020 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin in Bangka Selatan Regency, 2016–2020</i>	318
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangka Selatan (persen), 2016–2020 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin in Bangka Selatan Regency (percent), 2016–2020</i>	320
12.5	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha (2010=100) di Kabupaten Bangka Selatan, 2016–2020 <i>Implicit Index of Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin (2010=100) in Bangka Selatan Regency (percent), 2016–2020</i>	322
12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha (2010 = 100) di Kabupaten Bangka Selatan (persen), 2016–2020 <i>Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin (2010=100) in Bangka Selatan Regency (percent), 2016–2020</i> ...	324

12.7	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bangka Selatan (juta rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Bangka Selatan Regency (million rupiahs), 2015–2019</i></p>	326
12.8	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bangka Selatan (juta rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Bangka Selatan Regency (million rupiahs), 2016–2020</i></p>	327
12.9	<p>Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bangka Selatan, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Bangka Selatan Regency, 2015–2019</i>.....</p>	328
12.10	<p>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bangka Selatan (persen), 2015–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Bangka Selatan Regency (percent), 2016–2020</i>.....</p>	329
13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON		
13.1	<p>Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (jiwa), 2016–2020 <i>Population by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (people), 2016–2020</i></p>	339
13.2	<p>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2016–2020</p>	

	<i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (percent), 2016–2020</i>	340
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ribu), 2016–2020 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (thousand), 2016–2020</i>	341
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016–2020 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016–2020</i>	342
13.5	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2016–2020 <i>Labor Force Participation Rate by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016–2020</i>	343
13.6	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2016–2020 <i>Open Unemployment Rate (OURs) by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (percen), 2016–2020.....</i>	344

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Luas Daerah Menurut Kecamatan (%), 2020 <i>Area of Subdistrict (%), 2020</i>	10
1.2	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Bangka Selatan (km), 2020 <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Bangka Selatan Regency (km), 2020</i>	11
2.1	Jumlah Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan, 2020 <i>Number of Villages and Kelurahan by Subdistrict, 2020</i>	42
2.2	Persentase Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka Selatan Menurut Kecamatan, 2020 <i>Percentage of Regional Government Civil Servants in Bangka Selatan Regency by Subdistrict, 2020</i>	43
3.1	Piramida Penduduk Kabupaten Bangka Selatan, 2020 <i>Population Pyramid of Bangka Selatan Regency, 2020</i>	72
3.2	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), 2017-2020 <i>Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR), 2017-2020</i>	73
4.1	Jumlah Sekolah di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2020/2021 <i>Number of Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2020/2021</i>	105
4.2	Jumlah Sekolah di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2020/2021 <i>Number of Schools Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2020/2021</i>	106
5.1	Persentase Luas Panen Padi di Kabupaten Bangka Selatan, 2020 <i>Percentage of Harvested Area of Paddy in Bangka Selatan Regency, 2020</i>	178

	Halaman Page	
5.2	Produksi Padi di Kabupaten Bangka Selatan (ton), 2020 <i>Production of Paddy in Bangka Selatan Regency (ton), 2020</i>	179
6.1	Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Bangka Selatan, 2016-2020 <i>Number of Electricity Customers in Bangka Selatan Regency, 2016- 2020</i>	244
6.2	Jumlah Pelanggan Air yang Disalurkan di Kabupaten Bangka Selatan, 2016-2020 <i>Number of Customers of Distributed Water, 2016-2020</i>	245
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2020 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2020</i>	256
7.2	Jumlah Hotel/Akomodasi di Kabupaten Bangka Selatan, 2017-2020 <i>Number Hotels/Accommodations in Bangka Selatan Regency, 2017-2020</i>	257
8.1	Jumlah Armada Bus di Kabupaten Bangka Selatan, 2018–2020 <i>Number of Bus Fleets in Bangka Selatan Regency, 2018–2020</i>	268
8.2	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2018–2020 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2018–2020</i>	269
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2020 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2020</i>	279
9.2	Laju Inflasi Bulanan (2017=100) di Kota Toboali, 2019 <i>Monthly Inflation Rate (2017=100) in Toboali City, 2019</i>	280
10.1	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bangka Selatan, 2020 <i>Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group in Bangka Selatan Regency, 2020</i>	289

10.2	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bangka Selatan, 2020 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Bangka Selatan Regency, 2020</i>	290
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Bangka Selatan, 2020 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Bangka Selatan Regency, 2020</i>	299
11.2	Persentase Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Bangka Selatan, 2020 <i>Percentage of Trading Facilities by Type of Facility in Bangka Selatan Regency, 2020</i>	300
12.1	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bangka Selatan (persen), 2016-2020 <i>Economic Growth of Bangka Selatan Regency (percent), 2016-2020</i>	312
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangka Selatan (juta rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin in Bangka Selatan Regency (million rupiahs), 2016–2020</i>	313
13.1	Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2020 <i>Percentage of Population by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2020</i>	337
13.2	Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2020 <i>Human Development Index in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2020</i>	338

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2018–2020

Key Statistics, 2018–2020

Rincian/Description	Satuan/Unit	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	jiwa/people			
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%			
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years			
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%			
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%			
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%			
Penduduk Miskin ⁴ /Poor People ⁴	ribu/thousand			
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%			
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	—			
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	juta rupiah million rupiahs			
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%			
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	ribu rupiah thousand rupiahs			

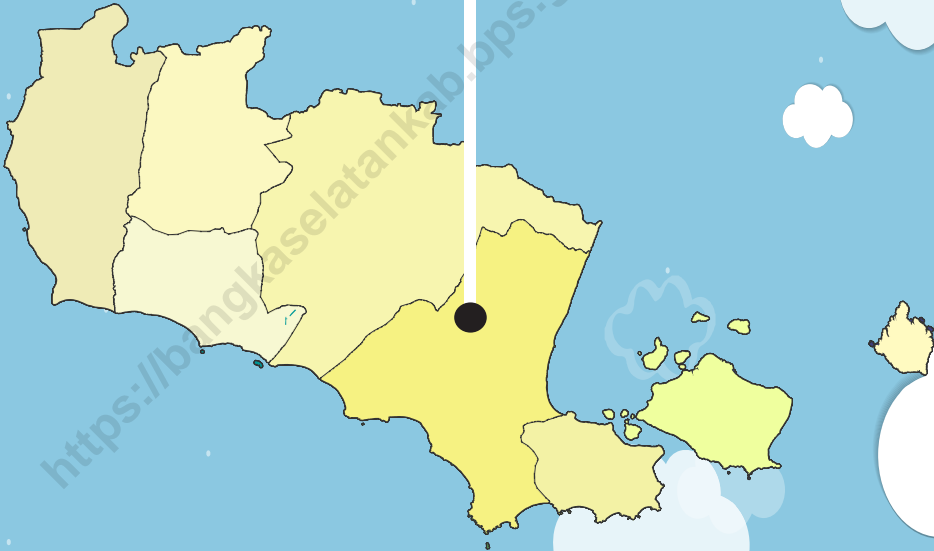
- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

1

GEOGRAFI DAN IKLIM GEOGRAPHY AND CLIMATE

LUAS WILAYAH KABUPATEN BANGKA SELATAN

Total area of Bangka Selatan Regency **3.607,08** km²
sq.km



Suhu

Temperature



26,8 °C

Kecepatan Angin

Wind Velocity



3,7 m/s

Kelembaban

Humidity



88,5 %

Tekanan Udara

Atmosphere Pressure



1.009,5 mb

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, Kabupaten Bangka Selatan terletak antara $2^{\circ} 26' 27''$ dan $3^{\circ} 5' 56''$ Lintang Selatan dan antara $107^{\circ} 14' 31''$ dan $105^{\circ} 53' 09''$ Bujur Timur.
 2. Berdasarkan posisi geografisnya, wilayah Kabupaten Bangka Selatan berbatasan langsung dengan wilayah kabupaten lainnya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, yaitu dengan wilayah Kabupaten Bangka Tengah di Sebelah Utara. Di sebelah Barat dan Selatan berbatasan dengan Selat Bangka dan Laut Jawa, sedangkan di sebelah Timur berbatasan dengan Selat Gaspar.
 3. Berdasarkan letak geografisnya, sebagian besar wilayah Kabupaten Bangka Selatan terletak di Pulau Bangka dan keseluruhan mencakup 59 pulau.
 4. Berdasarkan letak geografisnya, Pulau Bangka berada dekat dengan Pulau Sumatera.
 5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu sampai dengan Tahun 2014, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus
1. *Astronomically, Bangka Selatan Regency is located between $2^{\circ} 26' 27''$ and $3^{\circ} 5' 56''$ South Latitude, and between $107^{\circ} 14' 31''$ and $105^{\circ} 53' 09''$ East Longitude.*
 2. *In terms of geographic position, Bangka Selatan Regency is bordered with other regency in Kepulauan Bangka Belitung Province, that is Bangka Tengah Regency area in North. At West and South of Bangka Selatan Regency bordered with Bangka Strait and Java Sea, and bordered with Gaspar Strait at East.*
 3. *In terms of geographic location, most of Bangka Selatan Regency areas is located on Bangka Island and covers in total 59 islands.*
 4. *In terms of geographic location, Bangka Island is located near Sumatera Island.*
 5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then until 2014, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census.*

Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Mulai tahun 2018, Podes dilaksanakan setiap tahun. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus-menerus.

6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
 7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situsi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
 8. Cakupan Wilayah
Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintah terendah setingkat desa (yaitu
- Starting in 2018, Podes are held every year. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
6. *Since 2008, Podes data collecting hyas been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/ municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
 7. *Podes data is the only source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS-Statistics Indonesia on the data richness aspect.*
 8. *Podes Coverage
Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e.*

desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait). Berdasarkan hasil Podes 2020, ada sebanyak 53 wilayah setingkat desa yang ada di Kabupaten Bangka Selatan.

village, kelurahan, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by relevant ministry). There where 53 village-level areas on Bangka Selatan Regency based on the result of Podes 2020.

9. Cakupan Wilayah

Pengumpulan Data Podes 2020 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa atau lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

9. *Method of Data Collection.*

Data collection of Podes 2020 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/Municipality personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are village head or lurah head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

10. Kelurahan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, Kelurahan merupakan wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau Kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil.

10. *Kelurahan is the division of administrative regions in Indonesia under subdistrict. In the context of regional autonomy in Indonesia, kelurahan is working area of Lurah as a apparatus of the regional or municipality. Kelurahan led by a Lurah who is a civil servant.*

11. Desa adalah kesatuan wilayah yang mempunyai organisasi pemerintah terendah langsung di bawah kecamatan yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri dipimpin oleh seorang kepala desa.

11. *Village is the unity of the region that has the lowest government organizations directly under the subdistrict inhabited by a number of families who have their own system of government led by a village head.*

ULASAN**DESCRIPTION****1.1. Keadaan Geografi**

Wilayah Kabupaten Bangka Selatan terletak di Kepulauan Bangka Belitung dengan luas lebih kurang 3.607,08 km² atau 360.708 Ha. Secara geografis Kabupaten Bangka Selatan terletak antara 2° 26' 27" dan 3° 5' 56" Lintang Selatan dan antara 107° 14' 31" dan 105° 53' 09" Bujur Timur.

Berdasarkan posisi geografisnya, wilayah Kabupaten Bangka Selatan berbatasan langsung dengan wilayah kabupaten lainnya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, yaitu dengan wilayah Kabupaten Bangka Tengah di Sebelah Utara. Di sebelah Barat dan Selatan berbatasan dengan Selat Bangka dan Laut Jawa, sedangkan di sebelah Timur berbatasan dengan Selat Gaspar.

a. Keadaan Tanah

Keadaan tanah di daerah Kabupaten Bangka Selatan mempunyai pH rata-rata di bawah 5, didalamnya mengandung mineral bijih timah dan bahan galian lainnya seperti: Pasir Kwarsa, Kaolin, Batu Gunung dan lain-lain. Bentuk dan keadaan tanahnya adalah sebagai berikut:

- * 4% berbukit seperti Bukit Paku, Permis, dan lain-lain. Jenis tanah perbukitan tersebut adalah Komplek Podsolik Coklat

1.1. Geography Condition

Bangka Selatan Regency is located in Kepulauan Bangka Belitung with total area about 3,607.08 km² or 360,708 Ha. Geographically located between 2° 26' 27" and 3° 5' 56" South Latitude, and between 107° 14' 31" and 105° 53' 09" East Longitude.

In terms of geographic position, Bangka Selatan Regency is bordered with other regency in Kepulauan Bangka Belitung Province, that is Bangka Tengah Regency area in North. At West and South of Bangka Selatan Regency bordered with Bangka Strait and Java Sea, and bordered with Gaspar Strait at East.

a. Land Features

Land features in Bangka Selatan Regency has average acid degree under 5, which contain tin and another mining material such as: quartz, caoline, mountain rock, etc. Form and land feature such as:

- * 4% hill such as Paku Hill, Permis Hill, etc. Land type of hill is Podsollic Brown and Yellowish, Litosol that formed by Acid Plutonic Stone.

Kekuning-kuningan dan Litosol berasal dari Batu Plutonik Masam.

- * 51% berombak dan bergelombang, tanahnya berjenis Asosiasi Podsolik Coklat Kekuning-kuningan dengan bahan induk Komplek Batu Pasir Kwarsit dan Batuan Plutonik Masam.
- * 51% wavy and bumpy, land type is Brown and Yellowish Podsolik Association, formed by quartz and Acid Plutonic Stone.
- * 20% lembah/datar sampai berombak, jenis tanahnya Asosiasi Podsolik berasal dari Komplek Batu Pasir dan Kwarsit.
- * 20% flat to wavy valeey, land type is Podsolik thet formed by Sand Stone and Quartz.
- * 25% rawa dan bencah/datar dengan jenis tanahnya Asosiasi Alluvial Hedromotif dan Glei Humus serta Regosol Kelabu Muda berasal dari endapan pasir dan tanah liat.
- * 255 swamp and flat, land type is Hedromotive Alluvial Association, Glei Topsoil, and Grey Regosol taht formed by sand sediment and clay.

b. Hidrologi

Pada umumnya sungai di daerah Kabupaten Bangka Selatan berhulu di daerah perbukitan dan pegunungan dan bermuara di laut.

Sungai yang terdapat di daerah Kabupaten Bangka Selatan dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga) yaitu sungai utama, sungai sekunder, dan sungai tersier. Sungai utama antara lain Sungai Bantel, Sungai Kepoh, dan lain-lain.

Sungai-sungai tersebut berfungsi sebagai sarana transportasi dan belum bermanfaat untuk pertanian

b. Hidrology

Generally, the rivers in Bangka Selatan Regency hilt in hill and mountain and at the end flow into sea.

The rivers in Bangka Selatan Regency can be group into 3 (three) kinds, that is main river, secondary river, and tertiary river. Main river such as Bantel River, Kepoh River, and etc.

These rivers function as a means of transportation and are not yet useful for agriculture and fisheries because

dan perikanan karena para nelayan lebih cenderung mencari ikan ke laut.

Pada dasarnya di daerah Kabupaten Bangka Selatan tidak ada danau alam, hanya ada bekas penambangan bijih timah yang luas dan hingga menjadikannya seperti danau buatan yang disebut kolong.

c. Fauna

Di kawasan hutan terdapat binatang liar seperti: Rusa, Beruk, Monyet, Lutung, Babi, Trenggiling, Pelanduk, Musang, Murai, Tekukur, Pipit, Kalong, Elang, Ayam Hutan, dan tidak terdapat binatang buas seperti Gajah, Harimau, dan lain-lain sebagainya.

d. Flora

Tumbuhan hutan terdapat bermacam-macam kayu seperti: Kayu Ramin, Meranti, Kapuk, Jelutung, Pulai, Gelam, Bitanggor, Meranti rawa, Cempedak Air, Mahang, Bakau dan lain-lain sebagainya.

e. Jarak dari Toboali ke Ibukota Kabupaten/Kota Lain

Jarak yang paling jauh dari ibukota Kabupaten Bangka Selatan (Toboali) ke ibukota kabupaten lain adalah Muntok (Kabupaten Bangka barat), kemudian Sungailiat (Kabupaten Bangka), dan yang terdekat adalah Koba (Kabupaten Bangka Tengah) hanya berjarak 67 km.

fishermen tend to look for fish in the sea.

Basically, in the Bangka Selatan Regency area there is no natural lake, only the former mining of tin ore which is extensive and makes it like an artificial lake called kolong.

c. Fauna

In the forest area there are wild animals such as: Deer, Beruk, Monkeys, Lutung, Pigs, Pangolins, Pelanduk, Weasels, Magpies, Tekukur, Pipit, Bats, Eagle, Forest Chickens, and there are no wild animals such as elephants, tigers, and others.

d. Flora

Forest plants have a variety of woods such as: Ramin, Meranti, Kapok, Jelutung, Pulai, Gelam, Bitanggor, Meranti swamp, Cempedak Air, Mahang, Mangrove and others.

e. Distance from Toboali to Another Capital Regency/Municipality

The farthest distance from the capital of Bangka Selatan Regency (Toboali) to the capital of other regencies is Muntok (Bangka Barat Regency), then Sungailiat (Bangka Regency), and the closest is Koba (Bangka Tengah Regency) which is only 67 km away.

1.2. Keadaan Iklim

Kabupaten Bangka Selatan beriklim Tropis Tipe A dengan curah hujan untuk tahun 2020 berkisar antara 2 705,9 mm hingga 2 871,5 mm.

Suhu Udara di Kabupaten Bangka Selatan berdasarkan data dari Badan Meteorologi dan Geofisika Stasiun Meteorologi Pangkalpinang dan Koba menunjukkan variasi antara 21,4° Celsius hingga 34° Celsius. Sedangkan kelembaban udara bervariasi antara 61 persen hingga 99 persen pada tahun 2020.

Sementara, intensitas penyinaran matahari pada tahun 2020 bervariasi antara 47,4 persen hingga 57,5 persen dan tekanan udara antara 1.000,5 hingga 1.012,7 mb.

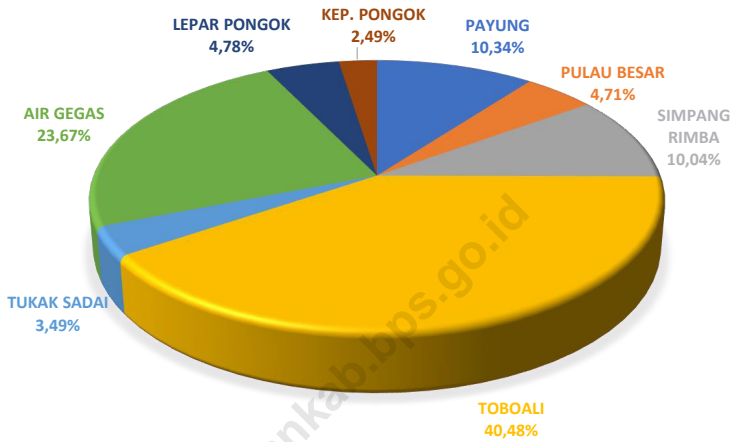
1.2. Climate Condition

Bangka Selatan Regency has tropical climate type A with rainfall in 2020 between 2 705.9 mm to 2 871.5 mm.

Temperature in Bangka Selatan Regency based on data from Meteorology and Geophysic Institution of Pangkalpinang an Koba has shown variation between 21.4° Celcius to 34° Celcius. While, the humidity varied between 61 percent to 99 percent in 2020.

Meanwhile, duration of sunshine intency in 2020 varied between 47.4 percent to 57.5 percent and air pressure between 1,000.5 to 1,012.7 mb.

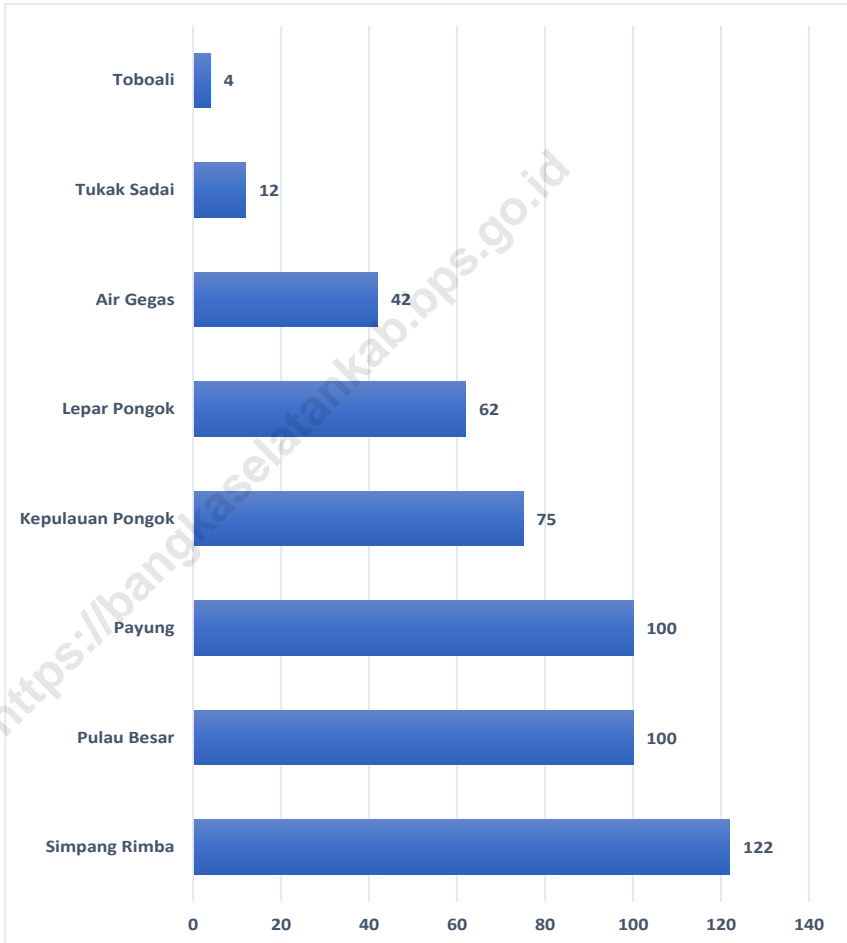
Gambar 1.1 Luas Daerah Menurut Kecamatan (%), 2020
Figures 1.1 Area of Subdistrict (%), 2020



Sumber/Source : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bangka Selatan/The National Land Authority of Bangka Selatan Regency

Gambar 1.2
Figures

Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Bangka Selatan (km), 2020
Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Bangka Selatan Regency (km), 2020



Sumber/Source : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bangka Selatan/*The National Land Authority of Bangka Selatan Regency*

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel
Table 1.1.1 **Ibukota Kecamatan, Luas Daerah, Persentase Luas Daerah, dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2020**
Capital of Subdistrict, Total Area, Percentage of Area, and Number of Islands by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Payung	Payung	372,95
Pulau Besar	Batu Betumpang	169,87
Simpang Rimba	Simpang Rimba	362,30
Toboali	Teladan	1 460,34
Tukak Sadai	Tiram	126,00
Air Gegas	Air Gegas	853,64
Lepar Pongok	Tanjung Labu	172,31
Kepulauan Pongok	Pongok	89,67
Bangka Selatan	Toboali	3 607,08

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase terhadap Luas Kabupaten Percentage to Regency Area	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(4)	(5)
Payung	10,34	-
Pulau Besar	4,71	3
Simpang Rimba	10,04	6
Toboali	40,48	13
Tukak Sadai	3,49	9
Air Gegas	23,67	-
Lepar Pongok	4,78	21
Kepulauan Pongok	2,49	7
Bangka Selatan	100,00	59

Sumber/*Source*: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2020**
Table **Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2020**

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to the Capital of Regency
(1)	(2)	(3)
Payung	32	100
Pulau Besar	15	100
Simpang Rimba	29	122
Toboali	14	4
Tukak Sadai	11	12
Air Gegas	37	42
Lepar Pongok	10	62
Kepulauan Pongok	10	75
Bangka Selatan	25	-

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/Ministry of Home Affairs

Tabel
Table 1.1.3

**Luas Daerah dan Persentase Luas Daerah Menurut Desa/
Kelurahan di Kabupaten Bangka Selatan, 2020**
*Total Area and Percentage of Area by Village/Kelurahan in
Bangka Selatan Regency, 2020*

Kecamatan Subdistrict	Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Luas Total Area (km ² /sq.km)	Persentase terhadap Luas Kabupaten Percentage to Regency Area
(1)	(2)	(3)	(4)
Payung	Bedengung	65,32	1,81
	Irat	32,44	0,90
	Sengir	30,75	0,85
	Payung	50,47	1,40
	Nadung	17,90	0,50
	Ranggung	46,60	1,29
	Pangkal Buluh	38,65	1,07
	Malik	59,65	1,65
	Paku	31,17	0,87

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.3

Kecamatan Subdistrict	Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Luas Total Area (km²/sq.km)	Persentase terhadap Luas Kabupaten Percentage to Regency Area
(1)	(2)	(3)	(4)
Pulau Besar	Batu Betumpang	94,62	2,62
	Panca Tunggal	10,00	0,28
	Fajar Indah	11,00	0,31
	Sukajaya	39,05	1,08
	Sumber Jaya Permai	15,20	0,42
Simpang Rimba	Jelutung II	50,12	1,39
	Gudang	116,06	3,22
	Sebagin	62,43	1,73
	Rajik	22,24	0,61
	Simpang Rimba	30,96	0,86
	Bangka Kota	56,31	1,56
	Permis	24,18	0,67

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Luas Total Area (<i>km²/sq.km</i>)	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency Area</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Toboali	Rias	50,00	1,39
	Teladan	25,50	0,71
	Tanjung Ketapang	40,00	1,11
	Toboali	557,00	15,44
	Kaposang	146,63	4,06
	Gadung	149,96	4,16
	Bikang	16,25	0,45
	Jeriji	95,00	2,63
	Serdang	260,00	7,21
	Rindik	5,25	0,14
Kepoh	114,75	3,18	

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.3

Kecamatan Subdistrict	Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Luas Total Area (km ² /sq.km)	Persentase terhadap Luas Kabupaten Percentage to Regency Area
(1)	(2)	(3)	(4)
Tukak Sadai	Sadai	26,00	0,72
	Pasir Putih	31,00	0,86
	Tukak	20,00	0,55
	Tiram	23,00	0,64
	Bukit Terap	26,00	0,72
Air Gegas	Pergam	37,50	1,04
	Bencah	80,00	2,22
	Tepus	60,00	1,66
	Airgegas	145,00	4,02
	Delas	120,14	3,33

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Luas Total Area (km ² /sq.km)	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency Area</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Gegas	Sidoarjo	9,00	0,25
	Nyelanding	111,40	3,09
	Nangka	150,10	4,16
	Ranggas	70,00	1,94
	Air Bara	70,50	1,95
Lepar Pongok	Penutuk	44,14	1,22
	Tanjung Labu	47,46	1,32
	Tanjung Sangkar	51,61	1,43
	Kumbang	29,10	0,81
Kepulauan Pongok	Celagen	3,54	0,10
	Pongok	86,13	2,39
Bangka Selatan		3 607,08	100,00

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bangka Selatan/*The National Land Authority of Bangka Selatan Regency*

Tabel
Table 1.1.4

Jumlah Pulau Berpenghuni, Pulau Tidak Berpenghuni, Pulau Bernama, Pulau Tidak Bernama, Pulau Dengan Luas Diatas 100 km², dan Pulau-pulau Kecil (Luas Dibawah 100 km²) di Kabupaten Bangka Selatan, 2020
Number of Habited Island, Inhabited Island, Named Island, Unnamed Island, Island with Area Above 100km² and Small Island (Area Under 100 km²) in Bangka Selatan Regency, 2020

Kategori Pulau <i>Island Category</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(2)
Pulau Berpenghuni/ <i>Habited Island</i>	8
Pulau Tidak Berpenghuni/ <i>Inhabited Island</i>	51
Jumlah/Total	59
Pulau Bernama/ <i>Named Island</i>	42
Pulau Tidak Bernama/ <i>Unnamed Island</i>	17
Jumlah/Total	59
Pulau Dengan Luas Diatas 100 km ² <i>Island with Area Above 100 km²</i>	8
Pulau-pulau Kecil (Luas Dibawah 100 km ²) <i>Small Islands with Area Above 100 km²</i>	51
Jumlah/Total	59

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/Ministry of Home Affairs

Tabel
Table 1.1.5

**Tinggi Wilayah Menurut Desa/Kelurahan di Kabupaten
Bangka Selatan, 2020**
*Altitudes by Village/Kelurahan in Bangka Selatan Regency,
2020*

Kecamatan Subdistrict	Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)
(1)	(2)	(3)
Payung	Bedegung	34
	Irat	43
	Sengir	35
	Payung	28
	Nadung	31
	Ranggung	27
	Pangkal Buluh	14
	Malik	37
	Paku	37

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.5

Kecamatan Subdistrict	Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)
(1)	(2)	(3)
Pulau Besar	Batu Betumpang	11
	Panca Tunggal	9
	Fajar Indah	15
	Sukajaya	22
	Sumber Jaya Permai	17
Simpang Rimba	Jelutung II	38
	Gudang	57
	Sebagin	17
	Rajik	29
	Simpang Rimba	19
	Bangka Kota	16
	Permis	24

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l)</i>
(1)	(2)	(3)
Toboali	Rias	6
	Teladan	21
	Tanjung Ketapang	7
	Toboali	10
	Kaposang	29
	Gadung	43
	Bikang	28
	Jeriji	22
	Serdang	30
	Rindik	46
Kepoh	8	

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.5

Kecamatan Subdistrict	Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)
(1)	(2)	(3)
Tukak Sadai	Sadai	2
	Pasir Putih	9
	Tukak	9
	Tiram	11
	Bukit Terap	22
Air Gegas	Pergam	26
	Bencah	47
	Tepus	33
	Airgegas	48
	Delas	25

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l)</i>
(1)	(2)	(3)
Air Gegas	Sidoarjo	23
	Nyelanding	29
	Nangka	62
	Ranggas	41
	Air Bara	32
Lepar Pongok	Penutuk	20
	Tanjung Labu	11
	Tanjung Sangkar	5
	Kumbang	5
Kepulauan Pongok	Celagen	1
	Pongok	19

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bangka Selatan - *PODES/Village Potential Census BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency*

Tabel
Table 1.1.6

**Nama-Nama Sungai Menurut Kecamatan di Kabupaten
Bangka Selatan, 2020**
River Name by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Sungai Utama Main River	Sungai Sekunder Secondary River	Sungai Tersier Tertiary River
(1)	(2)	(3)	(4)
Payung	Sungai Bangka Kota	Sungai Jambu	Air Timur, Air Tuik, Air Kubur, Air Aluk, Air Itam
		Sungai Pangkal Buluh (Sungai Berok)	Air Aming, Air Lebur, Air Teras, Air Amat, Air Manggis, Air Bukuk, Air Kuning, Air Tungkal, Air Baru
		Sungai Kandis	Air Parak, Air Mengkuang
		Sungai Manau	Air Mira, Air Lubuk Batu, Air Mesirak
		Sungai Pelawan	Air Danau, Air Bakung, Air Idit, Air Kerap, Air Gegak, Air Sepang
		Sungai Kurau	Air Ayun, Air Menulang, Air Katel, Air Semut, Air karak
		Sungai Kambuk	Air Kambuk, Air Bacang
		Sungai Murod	Air Sawah, Air Penget, Air Putih, Air Inak
	Sungai Paku	Air Pelawan, Air Buluh, Air Kulan, Air Takyen, Air Paku	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Sungai Utama Main River	Sungai Sekunder Secondary River	Sungai Tersier Tertiary River
(1)	(2)	(3)	(4)
Payung	Sungai Kepoh	Sungai Menari	Air Busang, Air Panjeten
		Sungai Sisel	Air Cambai, Air Lubuk, Air Duren
	Sungai Balar	Sungai Raru	Air Madus, Air Sirih, Air Sambut, Air Lirik, Air Gerobak, Air Sayak, Air Sapun, Air Alok, Air Merong, Air Tukak, Air Kabung, Sungai Pengusang, Air Mirang, Air Kolong Pingkong, Air Kolong Ijau
		Sungai Setebu	Air Menggeris, Air Pancur, Air Gading, Air Mesirak
		Sungai Rungkep	Air Melazed, Air Butek
	Sungai Bangka Ujung	Sungai Bedengung	Air Gabur, Air Peterang, Air Buaya
		Sungai Dekat	Air Pamalet

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Sungai Utama Main River	Sungai Sekunder Secondary River	Sungai Tersier Tertiary River
(1)	(2)	(3)	(4)
Pulau Besar	Sungai Ulim	Sungai Temiyang	Air Palas
	Sungai Bangka Ujung	Sungai Kalin	Air Tanjung
	Sungai Balar	Sungai Merpati	Air Celagi
		Sungai Bakau	Air Kembang
		Sungai Pepit	Air Ramantap
		Sungai Sekem	Air Kundil
		Sungai Katung	Air Rajau, Air Menjul, Air Nyato, Air Arung Manan
	Sungai Lubuk Abik	Sungai Pungur Paoh	Air Kelubi, Air Marun, Air Piles
Simpang Rimba		Sungai Kelidang	Air Bulan, Air Kelumpung, Air Masirak, Air Bintang, Air Kalin
	Sungai Bangka Kota	Sungai Babuair	Air Rindik
		Sungai Kabal	Air Upang

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.6

Kecamatan Subdistrict	Sungai Utama Main River	Sungai Sekunder Secondary River	Sungai Tersier Tertiary River
(1)	(2)	(3)	(4)
Simpang Rimba	Sungai Bangka Kota	Sungai Kambuh	Air Pemancingan
		Sungai Sembilang Besar	Air Aras
		Sungai Sembilang Kecil	Air Buntut
		Sungai Balar	
		Sungai Tambak	
		Sungai London	
Toboali	Sungai Bantel	Sungai Gusung	Sungai Keladang
		Sungai Kepoh	Sungai Jelemu
		Sungai Serdang	Sungai Tarum Besar
		Sungai Bikang	Sungai Medang
		Sungai Keriak	Sungai Tanggar, Sungai Lesung Ringga, Air Kalen, Air Duren, Air Pumpung

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.6

Kecamatan Subdistrict	Sungai Utama Main River	Sungai Sekunder Secondary River	Sungai Tersier Tertiary River
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Gegas	Sungai Kepuh	Sungai Nyirih	Air Kambing
	Sungai Ketiak	Sungai Lilin	Air Ketutu
	Sungai Gombak	Sungai Bedug	Air Dekat
	Sungai jelmu	Sungai Garut	Air Sabut, Air Pinang, Air Nyireh, Air Kemis, Air Batang, Air Jering, Air Rajung, Air Pering, Air Lesungringa, Air Regas, Air Nudur, Air Jelmu, Air Rayun, Air Batu Ampar, Air Pasir Putih, Air Serai, Air Merapin, Air Megenis, Air Serunai, Air Mawas, Air Besar, Air Duren, Air Tengkup, Air Kera, Air Huntuk, Air Petaling, Air Macan, Air Perayen, Air Mengkijang, Air Metung, Air Belikuk, Air Babu, Air Kelampek, Air Hilu, Air Lelandang

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sungai Utama <i>Main River</i>	Sungai Sekunder <i>Secondary River</i>	Sungai Tersier <i>Tertiary River</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Lepar Pongok		Sungai Kampak	
		Sungai Pangku	
		Sungai Bunut	
		Sungai Sarang Lang	
		Sungai Tanjung Resam	
		Sungai Air Baru	
		Sungai Bemban	
		Sungai Kemiri	
		Sungai Bayan	
		Sungai Asau	
		Sungai Tiris	

Sumber/Source: Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bangka Selatan/*Regional Development Planning, Research, and Development Agency of Bangka Selatan Regency*

Tabel
Table 1.1.7

Jarak Antar Kota di Pulau Bangka, 2020
Distance Between Cities on Bangka Island, 2020

Nama Kota City Name	Jarak Antar Kota/Distance Between Cities														
	Muntok	Jebus	Belinyu	Sungailiat	Baturusa	Pangkalpinang	Sungaiselan	Koba	Payung	Toboali	Kelapa	Tempilang	Sp. Tempilang	Parit 3 Jebus	Mayang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Muntok	-	64	118	140	139	138	176	196	234	264	74	108	77	78	23
Jebus	64	-	45	110	109	108	145	166	186	233	44	79	48	14	42
Belinyu	118	45	-	54	75	87	125	145	165	212	44	72	41	102	96
Sungailiat	140	110	54	-	21	33	70	90	111	158	66	72	60	124	118
Baturusa	139	109	75	21	-	12	50	70	90	137	65	71	153	123	117
Pangkalpinang	138	108	87	33	12	-	38	58	78	125	64	70	60	122	116
Sungaiselan	176	145	125	70	50	38	-	63	63	124	102	107	98	145	153
Koba	196	166	145	90	70	58	63	-	38	67	122	127	118	180	173
Payung	234	186	165	111	90	78	63	38	-	80	142	148	138	200	194
Toboali	264	233	212	158	137	125	124	67	80	-	189	195	135	247	241
Kelapa	74	44	44	66	65	64	102	122	142	189	-	34	3	58	52
Tempilang	108	79	72	72	71	70	107	127	148	195	34	-	31	92	86
Sp. Tempilang	77	48	41	60	153	60	98	118	138	135	3	31	-	61	55
Parit 3 Jebus	78	14	102	124	123	122	145	180	200	247	58	92	61	-	56
Mayang	23	42	96	118	117	116	153	173	194	241	52	86	55	56	-

Catatan/Note: 1. Lewat Teluk Kelabat (Kecamatan Jebus)
2. Lewat Lumut (Kecamatan Belinyu)

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.7*

- Catatan/*Note*: 3. Lewat Puput (Kecamatan Sungai Selan)
4. Lewat Sempan (Kecamatan Merawang)
5. Lewat Bedengung (Kecamatan Payung)
6. Lewat Mayang (Kecamatan Mentok)
7. Lewat Pangkalbuluh (Kecamatan Payung)
8. Lewat Koba (Kecamatan Koba)
9. Lewat Sungailiat (Kecamatan Sungailiat)
10. Lewat Saing (Kecamatan Merawang)
11. Lewat Petaling (Kecamatan Mendo Barat)
- Sumber/*Source*: Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/*Transportation Services of Kepulauan Bangka Belitung Province*

<https://bangkaselatankab.bps.go.id>

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), 2020**
Observation of Climate Elements at the Meteorology, Climatology and Geophysics Agen Station, 2020

Stasiun Meteorologi Agen Station	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Stasiun Meteorologi H.AS Hanandjoedin	20,4	26,7	35,2	39,0	86,0	100,0
Stasiun Meteorologi Kelas I Depati Amir	23,4	27,1	32,1	61,0	83,0	96,0
Stasiun Meteorologi Koba	21,4	26,8	34,0	73,0	88,5	99,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.2.1

Stasiun Meteorologi <i>Agen Station</i>	Kecepatan Angin (m/det) <i>Wind Velocity (m/sec)</i>			Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure</i> (mb)		
	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Stasiun Meteorologi H.AS Hanandjoedin	-	5,0	30,0	1 007,5	1 011,0	1 014,4
Stasiun Meteorologi Kelas I Depati Amir	-	2,5	7,7	1 000,5	1 005,6	1 010,4
Stasiun Meteorologi Koba	0,5	3,7	8,0	1 006,3	1 009,5	1 012,7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Stasiun Meteorologi Agen Station	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Stasiun Meteorologi H.AS Hanandjoedin	3 346,1	231	51,2
Stasiun Meteorologi Kelas I Depati Amir	2 705,9	254	47,4
Stasiun Meteorologi Koba	2 871,5	186	57,5

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*

PEMERINTAHAN GOVERNMENT

2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemerintahan
Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2020
2.656 orang

Number of Civil Servants in Bangka Selatan Regency in 2020
2,656 persons

1.263
Laki-laki
Men

1.393
Perempuan
Women



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Pemerintah adalah suatu sistem yang mengatur segala kegiatan masyarakat dalam suatu daerah/wilayah/negara yang meliputi segala aspek kehidupan berdasarkan norma-norma tertentu.</p> | <p>1. <i>A Government is an administrative system to regulate all of people activities in a certain area/region/nation, which includes all aspects of human life under the certain norms of humanity.</i></p> |
| <p>2. Kabupaten Bangka Selatan terdiri dari 8 kecamatan, dan 53 desa/kelurahan.</p> | <p>2. <i>Bangka Selatan Regency consist of 8 Subdistrict, and 53 villages/kelurahan.</i></p> |
| <p>3. Kabupaten Bangka Selatan berkonsentrasi pada pengembangan di sektor pertambangan, pertanian, perkebunan, perikanan laut, dan perdagangan.</p> | <p>3. <i>Bangka Selatan Regency has consentrated the development on mining sector, agriculture, sea fishery, and trade.</i></p> |
| <p>4. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p> | <p>4. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i></p> |
| <p>5. Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja, yang bekerja pada instansi pemerintah.</p> | <p>5. <i>State Civil Apparatus is a profession for civil servants and government employees with employment agreements that work in government agencies.</i></p> |
| <p>6. Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat menjadi pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.</p> | <p>6. <i>Civil servants is Indonesian people which has certain capability, appointed as State Civil Apparatus permanently by officials staffing for position in government.</i></p> |

- | | |
|--|---|
| <p>7. Keuangan daerah adalah rangkaian dari keseluruhan tatanan, kelembagaan, dan kebijaksanaan penganggaran daerah yang meliputi Pendapatan dan Belanja Daerah.</p> | <p>7. <i>Regional finance is the series from overall order, institute, and regional budgeting policy that cover income and regional expense.</i></p> |
| <p>8. Sumber-sumber pendapatan daerah dibedakan atas penerimaan dari daerah dan penerimaan pembangunan, dan urusan kas dan perhitungan.</p> | <p>8. <i>Sources of regional revenue are differentiated into revenue from the region and revenue from development, and cash affairs and calculations.</i></p> |
| <p>9. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten adalah realisasi/perhitungan APBD pada tiap tahun anggaran.</p> | <p>9. <i>Realization of Regional Government Revenue and Expenditure is the realization/calculation of APBD in each budget year.</i></p> |
| <p>10. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan perundang-undangan guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.</p> | <p>10. <i>Regional Original Revenue (PAD) is revenue obtained by the region which is collected based on regional regulations in accordance with the legislation for the purposes of the region concerned in financing its activities.</i></p> |
| <p>11. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.</p> | <p>11. <i>Balanced Funds are funds sourced from APBN revenues allocated to regions to finance regional needs in the context of implementing decentralization.</i></p> |
| <p>12. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat serta dari daerah lainnya.</p> | <p>12. <i>Others Legal income is other income from the central government and or from central agencies as well as from other regions.</i></p> |

ULASAN**DESCRIPTION****2.1. Wilayah Administratif**

Kabupaten Bangka Selatan yang luasnya sekitar 3.607,08 km², pada bulan September 2020 memiliki jumlah penduduk sebanyak 198.189 jiwa yang dikepalai oleh seorang Bupati. Terdiri dari 8 kecamatan dan 53 desa/kelurahan.

2.1. Administrative Area

Land area of Bangka Selatan Regency about 3,607.08 km², in September 2020 total of population about 198,189 persons that led by a Regent. Consist of 8 subdistrict and 53 village/kelurahan.

2.2. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Bangka Selatan beranggotakan sebanyak 25 orang.

2.2. Regional House of Representative

Regional House of Representative of Bangka Selatan Regency's members is about 25 persons.

2.3. Sumber Daya Manusia

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) daerah di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2020 sebanyak 2.656 orang.

2.3. Human Resources

In 2020, number of Regional Civil Servants in Bangka Selatan Regency is about 2,656 persons.

2.4. Keuangan Pemerintah

Realisasi Anggaran Pendapatan Daerah Kabupaten Bangka Selatan pada tahun anggaran 2019 adalah sebesar 940.916.520,50 Ribu Rupiah.

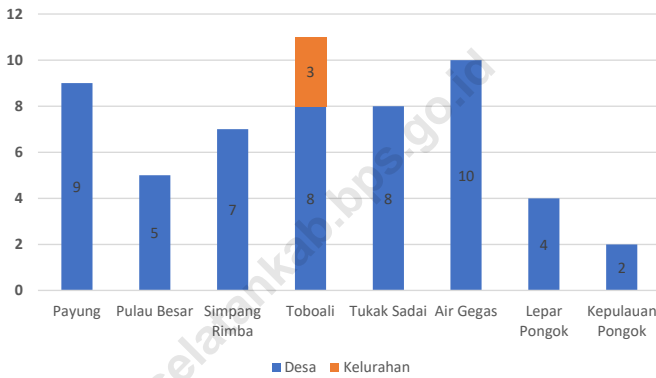
2.4. Government Finances

Regional Income Budget Realization of Bangka Selatan Regency in 2019 is 940,916,520.50 Thousand Rupiah.

Realisasi Anggaran Belanja Daerah Kabupaten Bangka Selatan pada tahun anggaran 2019 adalah sebesar 814.913.924,58 Ribu Rupiah.

Regional Expenditure Budget Realization of Bangka Selatan Regency in 2019 is 814,913,924.58 Thousand Rupiah.

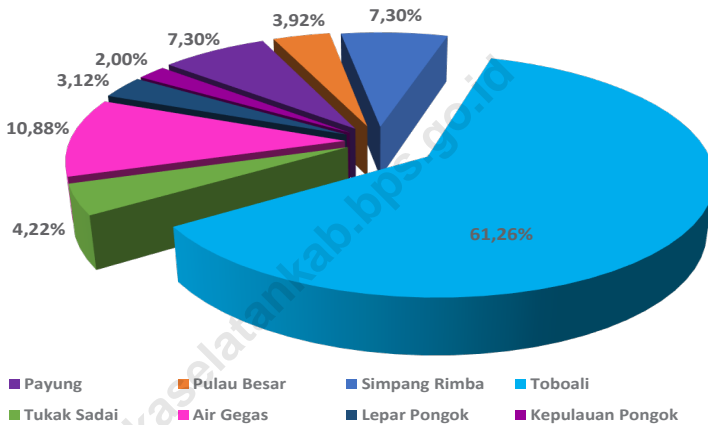
Gambar 2.1 Jumlah Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan, 2020
Figures 2.1 Number of Villages and Kelurahan by Subdistrict, 2020



Sumber/Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Gambar 2.2
Figures

Persentase Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka Selatan Menurut Kecamatan, 2020
Percentage of Regional Government Civil Servants in Bangka Selatan Regency by Subdistrict, 2020



Sumber/Source : Badan Kepegawaian, Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Bangka Selatan
Board of Employee Affairs and Human Resources Development of Bangka Selatan Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2016–2020**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2016–2020**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Payung	9	9	9	9	9
Pulau Besar	5	5	5	5	5
Simpang Rimba	7	7	7	7	7
Toboali	11	11	11	11	11
Tukak Sadai	5	5	5	5	5
Air Gegas	10	10	10	10	10
Lepar Pongok	4	4	4	4	4
Kepulauan Pongok	2	2	2	2	2
Bangka Selatan	53	53	53	53	53

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Selatan, 2020**
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Gender in Bangka Selatan Regency 2020

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
GOLKAR	3	-	3
PDI-P	3	1	4
PAN	2	-	2
DEMOKRAT	4	-	4
PKS	2	-	2
PBB	1	1	2
PPP	1	-	1
GERINDRA	4	-	4
PKB	2	-	2
NASDEM	1	-	1
Bangka Selatan	23	2	25

Sumber/Source: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Bangka Selatan/*Regional House of Representative of Bangka Selatan Regency*

Tabel
Table 2.2.2

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Selatan, 2020
Number of Regional House of Representatives's Members by Educational Level and Gender in Bangka Selatan Regency 2020

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SLTA	9	1	10
D-I	-	-	-
D-II	-	-	-
D-III	1	-	1
D-IV	-	-	-
S-1	11	1	12
S-2	2	-	2
S-3	-	-	-
Bangka Selatan	23	2	25

Sumber/Source: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Bangka Selatan/*Regional House of Representative of Bangka Selatan Regency*

Tabel
Table 2.2.3

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kelompok Umur yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Selatan, 2020
Number of Regional House of Representatives's Members by Age Groups and Gender in Bangka Selatan Regency 2020

Kelompok Umur Age Groups	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
21 - 35	2	1	3
36 - 49	15	1	16
50 - 59	5	-	5
60+	1	-	1
Bangka Selatan	23	2	25

Sumber/Source: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Bangka Selatan/*Regional House of Representative of Bangka Selatan Regency*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Selatan, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Occupation and Gender in Bangka Selatan Regency, December 2019 dan December 2020

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	525	962	1 487
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	473	336	809
Struktural/Structural	348	124	472
Eselon V/5th Echelon	1	-	1
Eselon IV/4th Echelon	218	99	317
Eselon III/3rd Echelon	98	20	118
Eselon II/2nd Echelon	18	2	20
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	1 346	1 422	2 768

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	519	977	1 496
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	451	304	755
Struktural/Structural	293	112	405
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	188	96	284
Eselon III/3rd Echelon	90	16	106
Eselon II/2nd Echelon	15	-	15
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	1 263	1 393	2 656

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian, Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Bangka Selatan/*Board of Employee Affairs and Human Resources Development of Bangka Selatan Regency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Selatan, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Educational Level and Gender in Bangka Selatan Regency, Desember 2019 dan Desember 2020

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	4	1	5
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	6	2	8
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	219	93	312
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	50	31	81
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	146	357	503
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	921	938	1.859
Jumlah/Total	1 346	1 422	2 768

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	2	-	2
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	1	-	1
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	201	82	283
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	35	25	60
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	136	354	490
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	888	932	1.820
Jumlah/Total	1 263	1 393	2 656

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Bangka Selatan/*Board of Employee Affairs and Human Resources Development of Bangka Selatan Regency*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka
Selatan, Desember 2019 dan Desember 2020**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Gender in
Bangka Selatan Regency, Desember 2019 dan Desember
2020*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019 ¹		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	2	-	2
3. I/C (Juru)	-	-	-
4. I/D (Juru Tingkat I)	2	1	3
Golongan I/Range I	4	1	5
5. II/A (Pengatur Muda)	25	9	34
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	73	27	100
7. II/C (Pengatur)	48	54	102
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	101	76	177
Golongan II/Range II	247	166	413
9. III/A (Penata Muda)	210	290	500
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	279	461	740
11. III/C (Penata)	197	280	477
12. III/D (Penata Tingkat I)	186	98	284
Golongan III/Range III	872	1 129	2 001
13. IV/A (Pembina)	156	123	279
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	49	2	51
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	18	1	19
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	-	-	-
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	223	126	349
Jumlah/Total	1 346	1 422	2 768

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.3

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	-	1
3. I/C (Juru)	-	-	-
4. I/D (Juru Tingkat I)	2	1	3
Golongan I/Range I	3	1	4
5. II/A (Pengatur Muda)	7	3	10
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	73	22	95
7. II/C (Pengatur)	46	35	81
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	93	76	169
Golongan II/Range II	219	136	355
9. III/A (Penata Muda)	188	244	432
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	212	364	576
11. III/C (Penata)	243	390	633
12. III/D (Penata Tingkat I)	174	120	294
Golongan III/Range III	817	1 118	1 935
13. IV/A (Pembina)	140	105	245
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	70	33	103
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	14	-	14
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	-	-	-
17. IV/E (Pembina Utama)			
Golongan IV/Range IV	224	138	362
Jumlah/Total	1 263	1.393	2 656

Catatan/Note: *) Angka diperbaiki / Revised figures

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Bangka Selatan/Board of Employee Affairs and Human Resources Development of Bangka Selatan Regency

Tabel
Table 2.3.4

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Selatan, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Subdistrict and Gender in Bangka Selatan Regency, Desember 2019 dan Desember 2020

Kecamatan Subdistrict	2019		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Payung	82	118	200
Pulau Besar	53	50	103
Simpang Rimba	93	102	195
Toboali	864	852	1 716
Tukak Sadai	51	72	123
Air Gegas	124	158	282
Lepar Pongok	49	42	91
Kepulauan Pongok	32	26	58
Jumlah/Total	1 348	1.420	2 768

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Payung	75	119	194
Pulau Besar	51	53	104
Simpang Rimba	89	105	194
Toboali	796	831	1 627
Tukak Sadai	46	66	112
Air Gegas	133	156	289
Lepar Pongok	44	39	83
Kepulauan Pongok	29	24	53
Jumlah/<i>Total</i>	1 263	1 393	2 656

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian, Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Bangka Selatan/*Board of Employee Affairs and Human Resources Development of Bangka Selatan Regency*

Tabel
Table 2.3.5

**Susunan Fungsi dan Organisasi Pemerintah Daerah
Kabupaten Bangka Selatan, 2020**
*Composition of Regional Government Functions and
Organizations of Bangka Selatan Regency, 2020*

Kode Organisasi <i>Organization ID</i>	Nama Organisasi <i>Name of Organization</i>
(1)	(2)
	SEKRETARIAT DAERAH
I	1. Bagian Pemerintahan dan Otonomi Daerah
II	2. Bagian Kesejahteraan Rakyat
III	3. Bagian Hukum
IV	4. Bagian Administrasi Pembangunan dan Perekonomian
V	5. Bagian Administrasi Infrastruktur dan Layanan Pengadaan Barang dan Jasa
VI	6. Bagian Organisasi
VII	7. Bagian Hubungan Masyarakat dan Protokol
VIII	8. Bagian Hukum
SETWAN	SEKRETARIAT DPRD
INPT	INSPEKTORAT DAERAH
	DINAS DAERAH
DINDIKBUD	1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
DKPPKB	2. Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Kode Organisasi <i>Organization ID</i>	Nama Organisasi <i>Name of Organization</i>
(1)	(2)
DSPPAPMD	3. Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
SATPOLPP	4. Satuan Polisi Pamong Praja
DPUPRHUB	5. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perhubungan
DPKPLH	6. Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman, Lingkungan Hidup
DISDUKCAPIL	7. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
DPMPPTSPRINDAG	8. Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu, Perindustrian, dan Perdagangan
DPKO	9. Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga
DTKTKUM	10. Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi, dan Usaha Kecil Menengah
DIKOMINFO	11. Dinas Komunikasi dan Informatika
DPPP	12. Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan
DPKAR	13. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
BADAN DAERAH	
BAKUDA	1. Badan Keuangan Daerah
BPPPPD	2. Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Kode Organisasi Organization ID	Nama Organisasi Name of Organization
(1)	(2)
BKPSDMD	3. Badan Kepegawaian, Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah
KESBANGPOL	KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
C.TBI	1. Kecamatan Toboali
C.AGG	2. Kecamatan Air Gegas
C.PYG	3. Kecamatan Payung
C.SPR	4. Kecamatan Simpang Rimba
C.LPG	5. Kecamatan Lepar Pongok
C.TKS	6. Kecamatan Tukak Sadai
C.PB	7. Kecamatan Pulau Besar
C.KEPG	8. Kecamatan Kepulauan Pongok
RSUD	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
L.TBI	1. Kelurahan Toboali
L.TLD	2. Kelurahan Teladan
L.TJK	3. Kelurahan Tanjung Ketapang

Sumber/Source: Bagian Organisasi Kabupaten Bangka Selatan/*Section of Organization of Bangka Selatan Regency*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Bangka Selatan Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	46 571 382,05	84 707 727,75
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	14 799 638,87	30 986 935,44
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	5 274 851,85	7 053 588,19
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	4 089 384,70	3 830 139,37
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	22 407 506,63	42 837 064,75
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	651 697 357,70	595 946 369,15
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	16 837 452,13	10 659 845,60
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	58 866 310,57	30 469 610,77
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	465 182 700,00	461 411 931,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	110 810 895,00	93 404 981,78
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	76 578 605,58	97 715 169,99
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	26 961 080,00	-
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	-	37 441 588,99
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	-	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	16 494 958,32	17 818 890,00
3.6 Lainnya/Others	33 122 567,26	42 454 691,00
Jumlah/Total	774 847 345,33	778 369 266,89

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	49 427 844,31	62 941 444,72
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	23 415 765,17	24 735 887,20
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	7 833 587,80	14 648 032,42
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	3 621 196,42	3 940 813,18
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	14 557 294,92	19 616 711,92
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	702 514 968,72	744 492 164,22
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	17 217 671,85	10 023 639,90
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	70 381 556,66	99 325 639,70
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	466 182 109,00	485 200 992,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	148 733 631,21	149 941 892,62
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	113 682 405,25	133 482 911,56
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	26 554 661,70	29 095 376,93
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	28 331 744,55	46 424 868,63
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	-	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	16 308 940,00	8 530 416,00
3.6 Lainnya/Others	42 487 059,00	49 432 250,00
Jumlah/Total	865 625 218,28	940 916 520,50

Sumber/Source: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Bangka Selatan/Regional Finance Agency of Bangka Selatan Regency

Tabel
Table 2.4.2

**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Bangka Selatan Regency Government Expenditures
by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019**

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2016	2017 ¹
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	...	325 867 653,30
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	...	320 886 757,01
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	...	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	...	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	...	4 635 650,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	...	-
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	...	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	...	-
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	...	345 246,29
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	...	364 410 515,07
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	...	-
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	...	189 658 764,10
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	...	174 751 750,97
Jumlah/<i>Total</i>	...	690 278 168,37

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.2

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2018 ¹	2019
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	366 982 730,10	176 359 291,40
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	349 607 966,34	167 216 688,50
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	16 092 580,00	9 142 602,90
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	1 282 183,76	-
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	-	-
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	-	-
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	428 988 714,80	638 554 633,18
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	-	200 488 029,26
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	199 842 398,38	215 545 380,86
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	229 146 316,42	222 521 223,06
Jumlah/Total	795 971 444,90	814 913 924,58

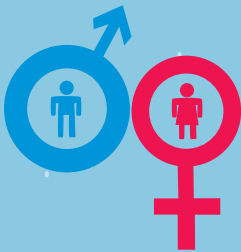
Catatan/Note: ¹ Jumlah belanja pegawai 2017 dan 2018 termasuk belanja pegawai langsung/The total personnel expenditure for 2017 and 2018 includes direct personnel expenditure

Sumber/Source: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Bangka Selatan/Regional Finance Agency of Bangka Selatan Regency

3

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT

Jenis Kelamin
Sex Ratio



Angkatan Kerja
Workforce



104.518
Orang
Person

Kepadatan Penduduk
Population Density



55
Jiwa/km²
Person/km²

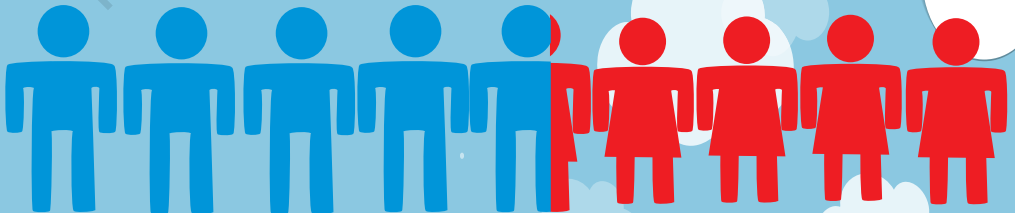
Tingkat Pengangguran
Unemployment Rate



Jumlah Penduduk Bangka Selatan Tahun 2021

Number of Population of Bangka Selatan Regency, 2021

198.189 Jiwa/Person



51,69%

Laki-laki
Male

48,31%

Perempuan
Female

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu Tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritoria Indonesia termasuk warga Negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep dimana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah dimana mereka biasa tinggal sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat dimana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/ rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 and 2020. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non-permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced Peoples. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they*

yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian keluar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010-2045 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010. Data Penduduk tahun 2020 menggunakan data hasil Sensus Penduduk 2020 yang dilaksanakan bulan September 2020.

were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death and migration. Indonesia's 2010-2045 population projection used the 2010 Population Census as the base population. Population data for 2020 uses data from the 2020 Population Census which was held in September 2020.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*

5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk setiap 100 penduduk perempuan.
 6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
 8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 9. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 10. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang
5. *Sex ratio is the ratio of male population to female population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*
 8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organizing daily needs for all of household members.*
 9. *Working age population is Peoples of 15 years and over.*
 10. *Labor force or economically active are Peoples of 15 years and over, who*

bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

11. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
12. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal diluar pekerjaan).
13. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja dimana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
14. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
15. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu

- 11. Working is economic activity conducted by a People and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
- 12. Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
- 13. Industrial Origin is field of a People's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
- 14. Employment status is the status of a People at his/her place of work or establishment where he/her was employed.*
- 15. Own-account worker is a People who works at his/her own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include*

dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

technical job or skill job.

16. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

16. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a People who works at his/her own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*

17. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

17. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a People who his/her business at his/her own risks at least one assisted by paid permanent worker.*

18. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumahtangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sector bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya

18. *Employee is a People who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*

instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

19. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
20. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
19. *Casual employee is a People who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contract payment system.*
20. *Unpaid worker is a People who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbor.*

ULASAN

DESCRIPTION

3.1. Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Bangka Selatan pada bulan September 2020 sebesar 198.189 Jiwa, dengan tingkat kepadatan penduduk sebesar orang per Km².

Jumlah penduduk laki-laki pada bulan September 2020 sebanyak jiwa dan penduduk perempuan sebanyak jiwa. Rasio jenis kelamin tahun yang sama sebesar , artinya pada tahun 2020 untuk setiap penduduk di Kabupaten Bangka Selatan terdapat penduduk perempuan dan penduduk laki-laki.

3.2. Ketenagakerjaan

Jumlah penduduk Kabupaten Bangka Selatan usia 15 tahun ke atas atau yang termasuk Penduduk Usia Kerja (PUK) pada tahun 2020 sebanyak 151.774 orang.

Penduduk Angkatan Kerja di Kabupaten Bangka Selatan sebanyak 104.518 orang, diantaranya yang bekerja sebanyak 98.852 orang dan pengangguran sebanyak 5.666 orang

3.1 Population

Population of Bangka Selatan Regency in September 2020 was 198.189 people with population density about people per Km².

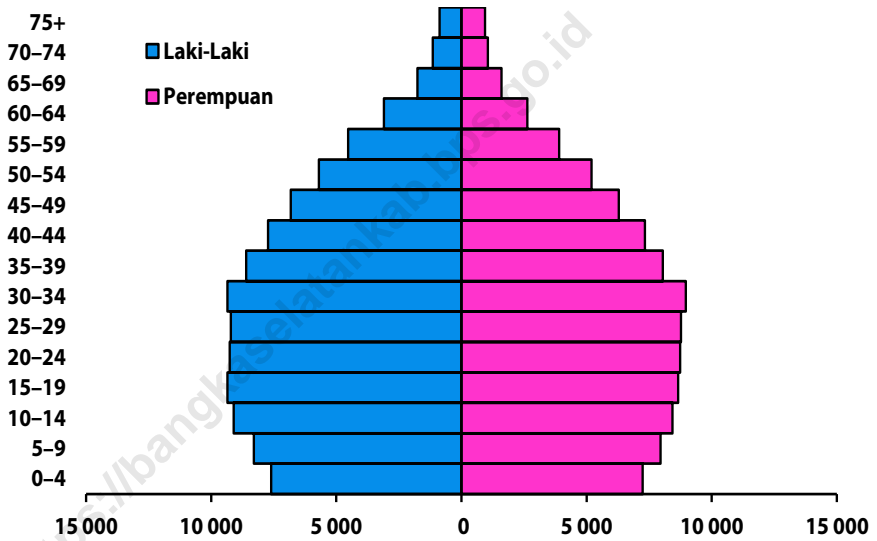
Number of male population in September 2020 about Peoples and female about Peoples. Sex ratio is around , that means in 2020, for each citizens in Bangka Selatan Regency, there is female and male.

3.2. Labor Force

In 2020, the number of population age 15 years and over, or working age population, was 151,774 Peoples.

Population labor force in Bangka Selatan Regency as much as 104,518 Peoples, of which 98,852 People work and 5,666 unemployed People.

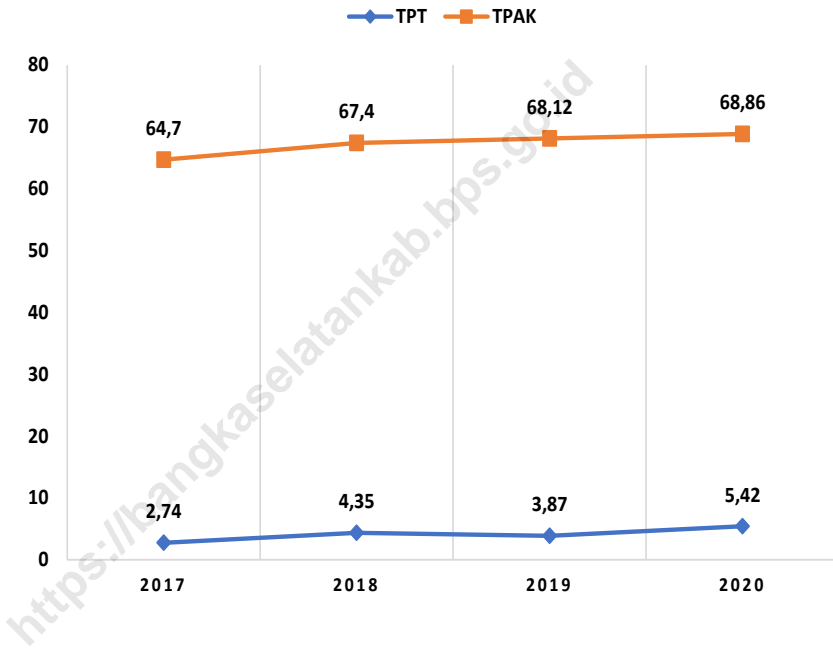
Gambar 3.1 Piramida Penduduk Kabupaten Bangka Selatan, 2020
Figures 3.1 Population Pyramid of Bangka Selatan Regency, 2020



Sumber/Source : Hasil SP2020 (September)/The result of the 2020 Population Census (September)

Gambar 3.2
Figures

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), 2017-2020
Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR), 2017-2020



Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 **Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2020**
Population by Gender, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Laki-Laki (Jiwa) Male (People)	Perempuan (Jiwa) Female (People)	Jumlah Penduduk (Jiwa) Total Population (People)
(1)	(2)	(3)	(4)
Payung	10 764	10 143	20 907
Pulau Besar	4 961	4 374	9 335
Simpang Rimba	12 317	11 531	23 848
Toboali	39 700	37 512	77 212
Tukak Sadai	6 560	6 227	12 787
Air Gegas	21 753	20 103	41 856
Lepar Pongok	4 165	3 792	7 957
Kepulauan Pongok	2 227	2 060	4 287
Bangka Selatan	102 447	95 742	198 189

Sumber/Source: Hasil SP2020 (September)/The result of the 2020 Population Census (September)

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2010–2020 (%) Annual Population Growth Rate 2010–2020 (%)	Persentase Penduduk (%) Percentage of Total Population (%)
(1)	(5)	(6)
Payung	1,12	10,55
Pulau Besar	1,30	4,71
Simpang Rimba	1,14	12,03
Toboali	1,65	38,96
Tukak Sadai	2,47	6,45
Air Gegas	0,98	21,12
Lepar Pongok	1,21	4,02
Kepulauan Pongok	-0,91	2,16
Bangka Selatan	1,34	100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Kepadatan Penduduk per km ² (Jiwa/km ²) Population Density per sq.km (People/km ²)	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(7)	(8)
Payung	56	106,12
Pulau Besar	55	113,42
Simpang Rimba	66	106,82
Toboali	53	105,83
Tukak Sadai	101	105,35
Air Gegas	49	108,21
Lepar Pongok	46	109,84
Kepulauan Pongok	48	108,11
Bangka Selatan	55	107,00

Sumber/Source: Hasil SP2020 (September)/*The result of the 2020 Population Census (September)*

Tabel
Table 3.1.2

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Selatan, 2020
Population by Age Groups and Gender in Bangka Selatan Regency, 2020

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin (Jiwa)/ <i>Gender (People)</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	7 600	7 242	14 842
5–9	8 296	7 950	16 246
10–14	9 103	8 431	17 534
15–19	9 349	8 664	18 013
20–24	9 264	8 734	17 998
25–29	9 212	8 777	17 989
30–34	9 351	8 960	18 311
35–39	8 608	8 041	16 649
40–44	7 731	7 327	15 058
45–49	6 826	6 282	13 108
50–54	5 701	5 196	10 897
55–59	4 529	3 903	8 432
60–64	3 098	2 637	5 735
65–69	1 761	1 605	3 366
70–74	1 142	1 051	2 193
75+	876	942	1 818
Bangka Selatan	102 447	95 742	198 189

Sumber/*Source*: Hasil Perapihan Umur dari Data Administratif dan SP2020 (September)/*The Result of Smoothing Single Year of Age from Administrative Data and the 2020 Population Census (September)*

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Selatan, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Gender in Bangka Selatan Regency, 2020

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Gender		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	67 611	36 907	104 518
1. Bekerja/ <i>Working</i>	65 073	33 779	98 852
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	2 538	3 128	5 666
II. Bukan Angkatan Kerja/<i>Economically Inactive</i>	11 000	36 256	47 256
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	4 918	4 172	9 090
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	1 691	30 042	31 733
3. Lainnya/ <i>Others</i>	4 391	2 042	6 433
Jumlah/<i>Total</i>	78 611	73 163	151 774

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas/Penduduk Usia Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bangka Selatan, 2020
Population 15 Years of Age and Over/Working Age Population by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Bangka Selatan Regency, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/Economically Active				Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>		Jumlah Pengangguran Total <i>Total Unemployment</i>		
		Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0	57 348	1 068	222	1 290	58 638	97,80
1	13 070	580	753	1 333	14 403	90,74
2	21 963	1081	1164	2 245	24 208	90,73
3	6 471	129	669	798	7 269	89,02
Jumlah/Total	98 852	2 858	2 808	5 666	104 518	94,58

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment ¹</i>	Bukan Angkatan Kerja/Not Economically Active				Jumlah Penduduk Usia Kerja Total Working Age Population	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population
	Sekolah Attending School	Mengurus Rumah Tangga Never Worked	Lainnya Others	Jumlah Bukan Angkatan Kerja Total Not Economically Active		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
0	1 196	20 475	4 476	26 147	84 785	69,16
1	6 946	4 944	479	12 369	26 772	53,80
2	948	5 597	1 331	7 876	32 084	75,45
3	-	717	147	864	8 133	89,38
Jumlah/Total	9 090	31 733	6 433	47 256	151 774	68,86

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ Primary School
 1. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School
 2. Sekolah Menengah Atas/Senior High School
 3. Perguruan Tinggi/Collage
² 1. Mencari pekerjaan/Looking for work
 2. Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/Hopeless of job
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/Have a job in future start

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Selatan, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Gender in Bangka Selatan Regency, 2020

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	16 225	3 566	19 791
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	15 257	6 918	22 175
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	4 026	690	4 716
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	14 649	8 117	22 766
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	8 771	1 855	10 626
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	6 145	12 633	18 778
Jumlah/Total	65 073	33 779	98 852

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.4

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas/Penduduk Usia Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bangka Selatan, 2020
Population 15 Years of Age and Over/Working Age Population by Age Groups and Type of Activity During the Previous Week in Bangka Selatan Regency, 2020

Kelompok Umur Age Groups	Angkatan Kerja/Economically Active				Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja Percentage of Working to Economically Active
	Bekerja Working	Pengangguran ¹ Unemployment ¹		Jumlah Pengangguran Total Total Unemployment		
		Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15-19	5 581	159	793	952	6 533	85,43
20-24	9 645	1 129	1 416	2 545	12 190	79,12
25-29	12 131	837	151	988	13 119	92,47
30-34	12 352	108	-	108	12 460	99,13
35-39	12 704	473	-	473	13 177	96,41
40-44	12 431	152	90	242	12 673	98,09
45-49	10 802	-	113	113	10 915	98,96
50-54	8 858	-	245	245	9 103	97,31
55-59	5 198	-	-	-	5 198	100,00
60+	9 150	-	-	-	9 150	100,00
Jumlah/Total	98 852	2 858	2 808	5 666	104 518	94,58

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.4

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Bukan Angkatan Kerja/ <i>Not Economically Active</i>			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total Not Economically Active</i>	Jumlah Penduduk Usia Kerja <i>Total Working Age Population</i>	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
	Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>Never Worked</i>	Lainnya <i>Others</i>			
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
15-19	8 245	2 289	868	11 402	17 935	36,43
20-24	845	4 315	1 106	6 266	18 456	66,05
25-29	-	4 390	-	4 390	17 509	74,93
30-34	-	4 018	192	4 210	16 670	74,75
35-39	-	3 794	-	3 794	16 971	77,64
40-44	-	2 849	79	2 928	15 601	81,23
45-49	-	2 950	-	2 950	13 865	78,72
50-54	-	1 199	393	1 592	10 695	85,11
55-59	-	1 727	571	2 298	7 496	69,34
60 +	-	4 202	3 224	7 426	16 576	55,20
Jumlah/Total	9 090	31 733	6 433	47 256	151 774	68,86

Catatan/*Note*: ¹ 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-*Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey*

Tabel
Table 3.2.5

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Bangka Selatan, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry in Bangka Selatan Regency, 2020

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Total Working Hours on Main Job (hours)</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 ²	1 180	222	721	2 123
1–14	3 237	2 147	1 393	6 777
15–34	28 327	5 854	7 251	41 432
35+	14 607	12 796	21 117	48 520
Jumlah/Total	47 351	21 019	30 482	98 852

Catatan/Note: ¹ 1. Pertanian/Agriculture
2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
3. Jasa/Services

² Sementara tidak bekerja/Temporarily not working

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.6

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Bangka Selatan, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Bangka Selatan Regency, 2020

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment				Jumlah Total
	≤ SD ≤ Elementary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School	Perguruan Tinggi College	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	36 631	5 745	4 642	333	47 351
2	11 669	3 041	5 787	522	21 019
3	9 048	4 284	11 534	5 616	30 482
Jumlah/Total	57 348	13 070	21 963	6 471	98 852

Catatan/Note: ¹ 1. Pertanian/Agriculture
2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
3. Jasa/Services

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.7

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya di Kabupaten Bangka Selatan, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Groups and Total Working Hours in Bangka Selatan Regency, 2020

Kelompok Umur Age Groups	Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) Total Working Hours (hours)				Jumlah Total
	0 ¹	1-14	15-34	35+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15-19	-	1 350	1 838	2 393	5 581
20-24	-	806	2 441	6 398	9 645
25-29	141	641	2 840	8 509	12 131
30-34	405	177	3 870	7 900	12 352
35-39	227	233	3 747	8 497	12 704
40-44	93	464	3 467	8 407	12 431
45-49	123	379	3 140	7 160	10 802
50-54	292	312	2 389	5 865	8 858
55-59	407	199	1 231	3 361	5 198
60 +	435	715	3 547	4 453	9 150
Jumlah/Total	2 123	5 276	28 510	62 943	98 852

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily not working

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.8

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Bangka Selatan, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Educational Attainment in Bangka Selatan Regency, 2020

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>				Jumlah <i>Total</i>
	≤ SD ≤ <i>Elementary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>	Perguruan Tinggi <i>College</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	13 855	1 839	3 869	228	19 791
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	14 870	3 650	3 124	531	22 175
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	2 340	545	1 560	271	4 716
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	7 560	2 080	8 136	4 990	22 766
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	7 059	1 405	2 080	82	10 626
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	11 664	3 551	3 194	369	18 778
Jumlah/Total	57 348	13 070	21 963	6 471	98 852

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.9

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Selatan, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Gender in Bangka Selatan Regency, 2020

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin <i>Gender</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	16 225	3 566	19 791
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	15 257	6 918	22 175
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	4 026	690	4 716
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	14 649	8 117	22 766
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	8 771	1 855	10 626
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	6 145	12 633	18 778
Jumlah/Total	65 073	33 779	98 852

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.10
Table

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Kabupaten Bangka Selatan, 2016-2020
Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) in Bangka Selatan Regency, 2016-2020

Uraian Description	Tahun (%) Year (%)				
	2016 ¹	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Unemployment Rate (UR)	...	2,74	4,35	3,87	5,42
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Labor Force Participation Rate (LFPR)	...	64,70	67,40	68,12	68,86

Catatan/Note: ¹ Data Tahun 2016 Tidak Mencukupi Untuk Mengestimasi Hingga Level Kabupaten/2016 Data is Inadequate to Estimate Up to Regional Level

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.11 **Jumlah Pencari Kerja dan Pendaftar yang Berpengalaman Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Selatan, 2020**
Number of Job Seekers and Registrant Experienced Applicants by Educational Attainment and Gender in Bangka Selatan Regency, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment ¹</i>	Pencari Kerja/ <i>Job Seekers</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0	-	-	-
1	-	-	-
2	20	9	29
3	3	6	9
Jumlah/<i>Total</i>	23	15	38

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.4

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment</i> ¹	Pendaftar yang Berpengalaman <i>The Experienced Applicants</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0	-	-	-
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	-

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bangka Selatan/*Department of Labor, Transmigration, Cooperatives, Small and Medium Enterprises of Bangka Selatan Regency*

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT *SOCIAL AND WELFARE*

4

Persentase Penduduk Miskin di
Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2020
*Percentage of Poor People in
Bangka Selatan Regency 2020*

3,52
persen

Garis Kemiskinan Kabupaten
Bangka Selatan Tahun 2020
*Poverty Line of Bangka Selatan
Regency in 2020*

Rp 561.617



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> | <p>1. <i>Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education such as primary secondary and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</i></p> |
| <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A B atau C) baik pendidikan dasar menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> | <p>2. <i>Attending school is someone who is currently attending primary secondary or tertiary education including package A package B or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</i></p> |
| <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A B atau C) tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> | <p>3. <i>Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A package B or package C but currently does not attend school.</i></p> |
| <p>4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran</p> | <p>4. <i>Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.</i></p> |

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal 2) pendidikan nonformal dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 6. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum kejuruan akademik profesi vokasi keagamaan dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA) Madrasah Aliyah (MA) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah
5. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education 2) non-formal education and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
 6. *The Formal Education Level consists of primary education secondary education and high education. The kind of education that taught consists of general education vocational academic professional religious and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school MA Vocational School and Vocational Madrasah Aliyah or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary*

pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma sarjana magister spesialis dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi politeknik sekolah tinggi institut atau universitas.

education that consists of diplomas bachelor master specialist and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy polytechnic high school institute or university.

7. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

7. Hospital is a place for health check usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

8. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu) unit Puskesmas Keliling (Puskel) dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

8. Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas public health centers have a service network covering subsidiary of public health center mobile public health center units and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

9. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan

9. Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the

cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

10. BCG (*Bacillus Calmette Guerin*) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC diberikan pada bayi baru lahir atau anak dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

11. DPT (*Difteri Pertusis Tetanus*) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri Pertusis dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas dengan suntikan pada paha diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

12. Untuk mengukur kemiskinan BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.

body immune to that disease.

10. BCG (*Bacillus Calmette Guerin*) is a vaccine to prevent TBC disease given to newborns or children by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

11. DPT (*Diphtheria Pertussis Tetanus*) is a vaccine to prevent the diphtheria pertussis and tetanus disease given to infants aged 3 months and above with a shot in the thigh repeated one month and two months later so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

12. To measure poverty BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line which consists of two components that are Food Poverty

Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK) yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

13. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

13. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

14. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan sandang pendidikan kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya.

14. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing education health and other basic individual needs.

15. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia, yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup layak.

15. The Human Development Index (HDI) is a summary measure of average achievement/success in key dimension of human development: longevity and healthy life, having knowledge, and having a decent standard of living.

ULASAN**DESCRIPTION****4.1 Pendidikan**

Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung khususnya Kabupaten Bangka Selatan pembangunan sektor pendidikan semakin penting dengan ditetapkannya titik berat pembangunan pada bidang ekonomi yang diiringi dengan peningkatan sumber daya manusia.

Melalui pendidikan diharapkan dapat terbentuk manusia berkualitas yang memiliki kemampuan memanfaatkan, mengembangkan dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperlukan untuk mendukung pembangunan ekonomi, sosial budaya dan berbagai bidang lainnya. Dengan demikian pendidikan merupakan cara untuk membangun manusia sebagai sumber daya pembangunan.

Pada tahun 2020, berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, di Kabupaten Bangka Selatan terdapat TK Negeri sebanyak 14 unit, TK Swasta 40, dan Raudhatul Athfal sebanyak 6 unit di Kabupaten Bangka Selatan.

Sementara itu untuk sarana dan prasarana Sekolah Dasar (SD) terdapat sebanyak 96 unit. Terdiri dari SD Negeri sebanyak 93 unit dan SD Swasta 3 unit.

4.1 Education

At Province of Bangka Belitung especially at Bangka Selatan Regency, education sector development more important than before, since government decided development emphasis in economy area that escorted with increasing human resource.

Education supposed to form quality humans who have ability to use, develop and dominate science and technology that need to support economy development, culture etc. Hence, education is the way to build human as development resources.

In 2020, based on data from Education Service of Bangka Selatan Regency, there is 14 units of State Kindergarden, 40 units of Private Kindergarden, and 6 units of Raudhatul Athfal in Bangka Selatan Regency.

Meanwhile for tools and infrastructure there is 96 units of Elementary School. Consist of State Elementary School about 93 units and 3 unit Private Elementary School.

Sementara itu untuk sarana dan prasarana pendidikan tingkat SLTP sebanyak 37 unit yang terdiri dari SLTP Negeri sebanyak 30 unit dan SLTP Swasta 7 unit.

Meanwhile for tools and infrastructures on Junior High School about 37 units which is consist of 30 units State Junior High School and 7 units of Private Junior High School.

Sementara itu untuk sarana dan prasarana pendidikan tingkat SMU sebanyak 11 unit terdiri dari 8 unit SMU Negeri dan 3 unit SMU Swasta.

Meanwhile for tools and infrastructures on Senior High School about 11 units which is consist of 8 units State Senior High School and 3 units of Private Senior High School.

Sementara itu untuk sarana dan prasarana pendidikan tingkat SMK sebanyak 7 unit terdiri dari 6 unit SMK Negeri dan 1 unit SMK Swasta.

Meanwhile for tools and infrastructures on Vocational Senior High School about 7 units which is consist of 6 units State Vocational Senior High School and 1 units of Private Vocational Senior High School.

Sedangkan data pendidikan dari Kementerian Agama menunjukkan jumlah MI (Madrasah Ibtidaiyah) di Kabupaten Bangka Selatan sebanyak 5 unit. Terdiri dari MI Negeri sebanyak 1 unit, dan MI Swasta sebanyak 4 unit. Untuk MTs (Madrasah Tsanawiyah) Negeri sebanyak 1 unit dan MTs (Madrasah Tsanawiyah) Swasta sebanyak 5 unit. Untuk MA (Madrasah Aliyah) Swasta sebanyak 4 unit.

While, education data from Department Religion Affairs of Bangka Selatan Regency show number of Madrasah Ibtidaiyah at Bangka Selatan about 5 units (State Madrasah Ibtidaiyah 1 unit and 4 units Private Madrasah Ibtidaiyah. For State Madrasah Tsanawiyah about 1 units dan Private Madrasah Tsanawiyah about 5 units. For Private Madrasah Aliyah about 4 units.

4.2 Kesehatan

4.2 Health

Sumber daya manusia yang berkualitas dan sehat secara jaman dan rohani senantiasa menjadi modal dasar dalam pelaksanaan pembangunan. Fasilitas dan kualitas pelayanan kesehatan yang baik menjadi tuntutan utama dalam menjaga kesehatan

Certifiable and well human resources phisically and mentally always be authorized capital in development execution. Facilities and well-being health service quality was a principal demand to maintain inhabitants healthy.

masyarakat.

Pembangunan kesehatan dalam rangka terciptanya kualitas sumber daya manusia sebagai insan harus dilakukan dalam keseluruhan proses kehidupannya mulai dari dalam kandungan bahkan jauh sebelumnya, yaitu dengan memperhatikan tingkat kesejahteraan para calon ibu, kemudian sebagai bayi, balita, usia sekolah, remaja, pemuda, usia produktif, sampai kepada usia lanjut. Dengan demikian pembangunan kesehatan juga mempunyai peranan yang amat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam setiap tahap pembangunan.

Di Kabupaten Bangka Selatan pembangunan di bidang kesehatan juga tak luput dari perhatian dan peran pemerintah itu sendiri.

Pada tahun 2020, jumlah penduduk yang menderita penyakit ISPA sebanyak 7.402 orang, penyakit tekanan darah tinggi sebanyak 4.759 orang, penyakit pada sistem otot sebanyak 4.450 orang, diare sebanyak 3.085 orang, gastritis dan duodenitis sebanyak 2.893 orang, penyakit kulit alergi sebanyak 2.420 orang, penyakit kulit infeksi sebanyak 1.798 orang, penyakit lain pada saluran pernapasan bagian atas (SPBA) sebanyak 1.779 orang, penyakit pulpa dan jaringan periapikal sebanyak 1.691 orang, dan dispepsia sebanyak 1.627 orang.

Health development in order to human resource quality creation must be done in all the life process, begin from within pregnancy even previous far, that is with pay attention of mother welfare, then baby, children under five, school age, teenagers, adult, vulominous age, until to old age. Thereby, health development has also part vitally to increase society welfare in every development stage.

At Bangka Selatan Regency, health development also not loose from attention and role of government itself.

In 2020, total of population who suffering Acute Respiratory Tract Infections about 7.402 persons, high blood pressure disease about 4,759 persons, disease in system muscle about 4,450 persons, diarrhea around 3,085 persons, gastritis and duodenitis about 2,893 persons, allergic skin diseases about 2,420 persons, infectious skin diseases about 1,798 persons, other diseases of the respiratory tract about 1,779 persons, pulp and periapical tissue diseases about 1,691 persons, and dyspepsia about 1.627 persons.

Sementara itu pada tahun 2020 di Bangka Selatan, jumlah dokter sebanyak 56 orang, dokter gigi sebanyak 10 orang, perawat sebanyak 307 orang, bidan sebanyak 211 orang, tenaga kefarmasian sebanyak 37 orang, tenaga kesehatan masyarakat sebanyak 41 orang, tenaga kesehatan lingkungan sebanyak 18 orang, tenaga gizi sebanyak 31 orang, ahli teknologi laboratorium medik sebanyak 31 orang, dan lainnya sebanyak 69 orang.

Jumlah Peserta KB Aktif di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2020 adalah sebanyak 26.731 orang. Dari jumlah tersebut berdasarkan metode KB yang digunakan sebanyak 8.105 orang menggunakan pil, 15.623 orang menggunakan suntikan, 747 orang menggunakan IUD, dan 2.256 orang menggunakan implan.

4.3 Agama dan Sosial Lainnya

Pada tahun 2019, jumlah penduduk di Kabupaten Bangka Selatan yang beragama Islam adalah sebanyak 165.919 orang, Protestan sebanyak 1.395 orang, Katolik sebanyak 430 orang, Hindu sebanyak 340 orang, Budha sebanyak 4.042 orang, dan lainnya sebanyak 6.516 orang.

Pada tahun 2019, jumlah tempat peribadatan di Kabupaten Bangka Selatan yaitu masjid sebanyak 416 unit, gereja sebanyak 26 unit, vihara sebanyak 12 unit, dan pura sebanyak 7 unit.

Meanwhile in 2020 in Bangka Selatan Regency, number of doctor about 56 persons, dentist about 10 persons, nurse about 307 persons, midwife about 211 persons, pharmacist about 37 persons, public health worker about 41 persons, environmental health worker about 18 persons, nutritionit about 31 persons, medical laboratory technician about 31 persons, and others about 69 persons.

Number of active family planning participants in Bangka Selatan Regency in 2020 that using contraception about 26.731 persons. Of this amount based on family planning methods are used as many as 8,105 people using the pill, 15 623 people use the injections, 747 people use the IUD, and 2,256 people using implants.

4.3 Religion and Others Social Affairs

In 2019, the total population in Bangka Selatan Regency who is Muslim is 165,919 person, Protestant is 1,395 person, Christian is 430 person, Hindu is 340 person, Buddha is 4,042 person, and others are 6,516 person.

In 2019, the number of places of worship in Bangka Selatan Regency is 416 unit of mosques, 26 unit of church, 12 unit of vihara, and 7 unit of temples.

4.4 Kemiskinan

Pada tahun 2020, angka kemiskinan di Kabupaten Bangka Selatan meningkat menjadi 3,52 persen dari sebelumnya 3,36 persen pada tahun 2019. Sedangkan jumlah penduduk miskin meningkat menjadi 7,49 ribu orang pada tahun 2020 dari sebelumnya 7,02 ribu orang pada tahun 2019.

4.4 Poverty

In 2020, the poverty rate in Bangka Selatan Regency increased to 3.52 percent from 3.36 percent in 2019. Meanwhile, the number of poor people increased to 7.49 thousand people in 2020 from the previous 7.02 thousand people in 2019.

4.5 Indeks Pembangunan Manusia

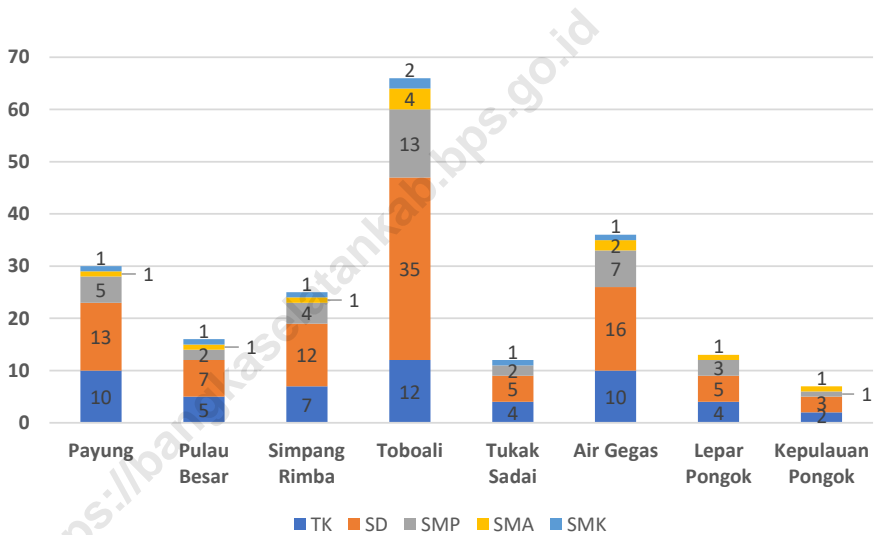
Pada tahun 2020, Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Bangka Selatan adalah sebesar 66,90. Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Bangka Selatan mengalami kenaikan dari tahun 2019 (66,54).

4.5 Human Development Index

In 2020, the Human Development Index in Bangka Selatan Regency is 66.90. The Human Development Index for Bangka Selatan Regency has increased from 2019 (66.54).

Gambar 4.1
Figures

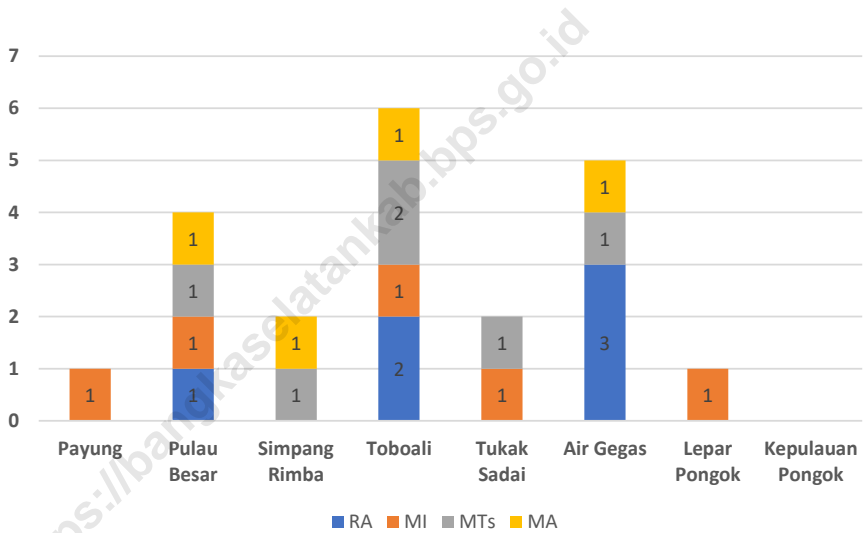
Jumlah Sekolah di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2020/2021
Number of Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2020/2021



Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Gambar 4.2
Figures

Jumlah Sekolah di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2020/2021
Number of Schools Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2020/2021



Sumber/Source : Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Payung	2	2	8	8	10	10
Pulau Besar	1	1	4	4	5	5
Simpang Rimba	2	2	5	5	7	7
Toboali	1	1	11	11	12	12
Tukak Sadai	2	2	1	12	3	3
Air Gegas	1	1	9	9	10	10
Lepar Pongok	3	3	1	1	4	4
Kepulauan Pongok	2	2	-	-	2	2
Bangka Selatan	14	14	39	40	53	54

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Payung	14	14	26	26	40	40
Pulau Besar	7	8	15	15	22	23
Simpang Rimba	14	14	31	27	45	41
Toboali	14	15	61	60	75	75
Tukak Sadai	14	14	5	9	19	23
Air Gegas	12	11	38	36	50	47
Lepar Pongok	26	26	4	4	30	30
Kepulauan Pongok	9	14	-	-	9	14
Bangka Selatan	110	116	180	177	290	293

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Payung	181	184	409	409	590	593
Pulau Besar	75	63	171	184	246	247
Simpang Rimba	169	173	425	388	594	561
Toboali	173	129	803	647	976	776
Tukak Sadai	149	150	58	109	207	259
Air Gegas	116	108	460	381	576	489
Lepar Pongok	188	207	32	34	220	241
Kepulauan Pongok	105	115	-	-	105	115
Bangka Selatan	1 156	1 129	2 358	2 152	3 514	3 281

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.2**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bangka Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021**
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Bangka Selatan Regency, 2019/2020 and 2020/2021**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021*	2019/2020	2020/2021*	2019/2020	2020/2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Payung	-	-	-	-	-	-
Pulau Besar	1	1	3	3	36	30
Simpang Rimba	-	-	-	-	-	-
Toboali	2	2	8	9	149	122
Tukak Sadai	-	-	-	-	-	-
Air Gegas	3	3	14	16	186	167
Lepar Pongok	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	-	-
Bangka Selatan	6	6	25	28	371	319

Catatan/Note: * Angka sementara / Preliminary figures

Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan,
2019/2020 dan 2020/2021**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict
in Bangka Selatan Regency, 2019/2020 and 2020/2021*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Payung	12	13	-	-	12	13
Pulau Besar	7	7	-	-	7	7
Simpang Rimba	11	12	-	-	11	12
Toboali	31	32	3	3	34	35
Tukak Sadai	5	5	-	-	5	5
Air Gegas	16	16	-	-	16	16
Lepar Pongok	5	5	-	-	5	5
Kepulauan Pongok	3	3	-	-	3	3
Bangka Selatan	90	93	3	3	93	96

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Payung	139	143	-	-	139	143
Pulau Besar	63	60	-	-	63	60
Simpang Rimba	160	165	-	-	160	165
Toboali	453	478	31	35	484	513
Tukak Sadai	74	77	-	-	74	77
Air Gegas	238	233	-	-	238	233
Lepar Pongok	68	60	-	-	68	60
Kepulauan Pongok	38	36	-	-	38	36
Bangka Selatan	1 233	1 252	31	31	1 264	1 287

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Payung	2 364	2 396	-	-	2 364	2 396
Pulau Besar	1 083	1 053	-	-	1 083	1 053
Simpang Rimba	3 314	3 344	-	-	3 314	3 344
Toboali	9 283	9 239	436	521	9 719	9 760
Tukak Sadai	1 472	1 460	-	-	1 472	1 460
Air Gegas	5 232	5 234	-	-	5 232	5 234
Lepar Pongok	1 032	1 015	-	-	1 032	1 015
Kepulauan Pongok	583	547	-	-	583	547
Bangka Selatan	24 363	24 288	436	521	24 799	24 809

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021*	2019/2020	2020/2021*	2019/2020	2020/2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Payung	1	1	-	-	1	1
Pulau Besar	-	-	1	1	1	1
Simpang Rimba	-	-	-	-	-	-
Toboali	-	-	1	1	1	1
Tukak Sadai	-	-	1	1	1	1
Air Gegas	-	-	-	-	-	-
Lepar Pongok	-	-	1	1	1	1
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	-	-
Bangka Selatan	1	1	4	4	5	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021*	2019/2020	2020/2021*	2019/2020	2020/2021*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Payung	11	9	-	-	11	9
Pulau Besar	-	-	9	7	9	7
Simpang Rimba	-	-	-	-	-	-
Toboali	-	-	2	7	2	7
Tukak Sadai	-	-	13	15	13	15
Air Gegas	-	-	-	-	-	-
Lepar Pongok	-	-	7	4	7	4
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	-	-
Bangka Selatan	11	9	31	33	42	42

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021*	2019/2020	2020/2021*	2019/2020	2020/2021*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Payung	132	137	-	-	132	137
Pulau Besar	-	-	54	61	54	61
Simpang Rimba	-	-	-	-	-	-
Toboali	-	-	204	205	204	205
Tukak Sadai	-	-	311	311	311	311
Air Gegas	-	-	-	-	-	-
Lepar Pongok	-	-	46	37	46	37
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	-	-
Bangka Selatan	132	137	615	614	747	751

Catatan/Note: * Angka sementara / Preliminary figures

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Payung	5	5	-	-	5	5
Pulau Besar	2	2	-	-	2	2
Simpang Rimba	3	3	-	1	3	4
Toboali	8	8	3	5	11	13
Tukak Sadai	2	2	-	-	2	2
Air Gegas	6	6	1	1	7	7
Lepar Pongok	3	3	-	-	3	3
Kepulauan Pongok	1	1	-	-	1	1
Bangka Selatan	30	30	4	7	34	37

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Payung	62	79	-	-	62	79
Pulau Besar	27	27	-	-	27	27
Simpang Rimba	44	47	-	6	44	53
Toboali	188	195	21	29	209	224
Tukak Sadai	35	33	-	-	35	33
Air Gegas	97	98	6	7	103	105
Lepar Pongok	30	31	-	-	30	31
Kepulauan Pongok	17	17	-	-	17	17
Bangka Selatan	500	527	27	42	527	569

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Payung	1 111	1 136	-	-	1 111	1 136
Pulau Besar	418	401	-	-	418	401
Simpang Rimba	695	726	-	64	695	790
Toboali	3 118	3 195	187	255	3 305	3 450
Tukak Sadai	535	533	-	-	535	533
Air Gegas	1 480	1 484	227	238	1 707	1 722
Lepar Pongok	359	348	-	-	359	348
Kepulauan Pongok	210	246	-	-	210	246
Bangka Selatan	7 926	8 069	414	557	8 340	8 626

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bangka Selatan Regency , 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021*	2019/2020	2020/2021*	2019/2020	2020/2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Payung	-	-	-	-	-	-
Pulau Besar	-	-	1	1	1	1
Simpang Rimba	1	1	-	-	1	1
Toboali	-	-	2	2	2	2
Tukak Sadai	-	-	1	1	1	1
Air Gegas	-	-	1	1	1	1
Lepar Pongok	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	-	-
Bangka Selatan	1	1	5	5	6	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021*	2019/2020	2020/2021*	2019/2020	2020/2021*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Payung	-	-	-	-	-	-
Pulau Besar	-	-	9	9	9	9
Simpang Rimba	20	22	-	-	20	22
Toboali	-	-	28	38	28	38
Tukak Sadai	-	-	5	4	5	4
Air Gegas	-	-	7	8	7	8
Lepar Pongok	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	-	-
Bangka Selatan	20	22	49	59	69	81

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021*	2019/2020	2020/2021*	2019/2020	2020/2021*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Payung	-	-	-	-	-	-
Pulau Besar	-	-	66	73	66	73
Simpang Rimba	248	249	-	-	248	249
Toboali	-	-	227	232	227	232
Tukak Sadai	-	-	51	20	51	20
Air Gegas	-	-	94	121	94	121
Lepar Pongok	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	-	-
Bangka Selatan	248	249	438	446	686	695

Catatan/Note: * Angka sementara / Preliminary figures

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Payung	1	1	-	-	1	1
Pulau Besar	1	1	-	-	1	1
Simpang Rimba	1	1	-	-	1	1
Toboali	2	2	2	2	4	4
Tukak Sadai	-	-	-	-	-	-
Air Gegas	1	1	1	1	2	2
Lepar Pongok	1	1	-	-	1	1
Kepulauan Pongok	1	1	-	-	1	1
Bangka Selatan	8	8	3	3	11	11

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Payung	33	33	-	-	33	33
Pulau Besar	13	13	-	-	13	13
Simpang Rimba	26	27	-	-	26	27
Toboali	88	84	41	42	129	126
Tukak Sadai	-	-	-	-	-	-
Air Gegas	39	38	8	7	47	45
Lepar Pongok	19	22	-	-	19	22
Kepulauan Pongok	18	19	-	-	18	19
Bangka Selatan	236	236	49	49	285	285

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Payung	628	633	-	-	628	633
Pulau Besar	155	181	-	-	155	181
Simpang Rimba	413	414	-	-	413	414
Toboali	1 417	1 510	651	610	2 068	2 120
Tukak Sadai	-	-	-	-	-	-
Air Gegas	666	702	66	76	732	778
Lepar Pongok	305	327	-	-	305	327
Kepulauan Pongok	207	220	-	-	207	220
Bangka Selatan	3 791	3 987	717	686	4 508	4 673

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Payung	1	1	-	-	1	1
Pulau Besar	1	1	-	-	1	1
Simpang Rimba	1	1	-	-	1	1
Toboali	1	1	1	1	2	2
Tukak Sadai	1	1	-	-	1	1
Air Gegas	1	1	-	-	1	1
Lepar Pongok	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	-	-
Bangka Selatan	6	6	1	1	7	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Payung	31	33	-	-	31	33
Pulau Besar	16	15	-	-	16	15
Simpang Rimba	15	16	-	-	15	16
Toboali	50	53	17	25	67	78
Tukak Sadai	28	28	-	-	28	28
Air Gegas	29	29	-	-	29	29
Lepar Pongok	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	-	-
Bangka Selatan	169	174	17	25	186	199

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Payung	408	422	-	-	408	422
Pulau Besar	123	137	-	-	123	137
Simpang Rimba	189	169	-	-	189	169
Toboali	721	729	286	266	1 007	995
Tukak Sadai	327	329	-	-	327	329
Air Gegas	378	425	-	-	378	425
Lepar Pongok	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	-	-
Bangka Selatan	2 146	2 211	286	266	2 432	2 477

Catatan/Note: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 2020/Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data up to 2020

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021*	2019/2020	2020/2021*	2019/2020	2020/2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Payung	-	-	-	-	-	-
Pulau Besar	-	-	1	1	1	1
Simpang Rimba	-	-	1	1	1	1
Toboali	-	-	1	1	1	1
Tukak Sadai	-	-	-	-	-	-
Air Gegas	-	-	1	1	1	1
Lepar Pongok	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	-	-
Bangka Selatan	-	-	4	4	4	4

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021*	2019/2020	2020/2021*	2019/2020	2020/2021*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Payung	-	-	-	-	-	-
Pulau Besar	-	-	12	8	12	8
Simpang Rimba	-	-	3	5	3	5
Toboali	-	-	9	8	9	8
Tukak Sadai	-	-	-	-	-	-
Air Gegas	-	-	5	16	5	16
Lepar Pongok	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	-	-
Bangka Selatan	-	-	29	37	29	37

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021*	2019/2020	2020/2021*	2019/2020	2020/2021*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Payung	-	-	-	-	-	-
Pulau Besar	-	-	39	21	39	21
Simpang Rimba	-	-	39	40	39	40
Toboali	-	-	62	59	62	59
Tukak Sadai	-	-	-	-	-	-
Air Gegas	-	-	65	80	65	80
Lepar Pongok	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	-	-
Bangka Selatan	-	-	205	200	205	200

Catatan/Note: * Angka sementara / Preliminary figures

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.10 **Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bangka Selatan, 2018–2020**
Table 4.1.10 **Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Bangka Selatan Regency, 2018–2020**

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Payung	9	9	9
Pulau Besar	5	5	5
Simpang Rimba	7	7	7
Toboali	11	11	11
Tukak Sadai	5	5	5
Air Gegas	10	10	10
Lepar Pongok	3	3	3
Kepulauan Pongok	2	2	2
Bangka Selatan	52	52	52

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Payung	4	4	5
Pulau Besar	3	3	3
Simpang Rimba	4	4	4
Toboali	8	8	8
Tukak Sadai	2	2	2
Air Gegas	7	7	7
Lepar Pongok	3	3	3
Kepulauan Pongok	1	1	1
Bangka Selatan	32	32	33

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Payung	1	1	1
Pulau Besar	1	1	1
Simpang Rimba	2	2	2
Toboali	4	4	4
Tukak Sadai	-	-	-
Air Gegas	1	2	2
Lepar Pongok	1	1	1
Kepulauan Pongok	1	1	1
Bangka Selatan	11	12	12

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Payung	1	1	1
Pulau Besar	1	1	1
Simpang Rimba	1	1	1
Toboali	2	2	2
Tukak Sadai	1	1	1
Air Gegas	1	1	1
Lepar Pongok	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-
Bangka Selatan	7	7	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Payung	-	-	-
Pulau Besar	-	-	-
Simpang Rimba	-	-	-
Toboali	-	-	-
Tukak Sadai	-	-	-
Air Gegas	-	-	-
Lepar Pongok	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-
Bangka Selatan	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel
Table 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bangka Selatan, 2019 dan 2020
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Bangka Selatan Regency, 2019 and 2020

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI/Sederajat Primary School	96,89	97,16	108,66	106,84
SMP/MTs/ Sederajat Lower Secondary School	74,45	75,37	84,90	85,74
SMA/SMK/MA/Sederajat Upper Secondary School	49,39	50,15	66,08	67,55

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Bangka Selatan, 2019 dan 2020
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Groups in Bangka Selatan Regency, 2019 and 2020

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	2019	2020
(1)	(2)	(3)
15–19	100,00	100,00
20–24	99,30	100,00
25–29	100,00	100,00
30–34	99,33	99,09
35–39	97,86	98,52
40–44	98,48	98,88
45–49	97,33	99,15
50+	91,03	91,94
Jumlah/Total	97,37	97,86
15–24	99,65	100,00
15–44	99,19	99,44
15+	97,37	97,86
45+	92,97	94,12

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2018–2020**
Table **Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2018–2020**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Payung	-	1	1
Pulau Besar	-	-	-
Simpang Rimba	-	-	-
Toboali	1	1	1
Tukak Sadai	-	-	-
Air Gegas	-	-	-
Lepar Pongok	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-
Bangka Selatan	1	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Payung	-	-	-
Pulau Besar	-	-	-
Simpang Rimba	-	-	-
Toboali	-	-	-
Tukak Sadai	-	-	-
Air Gegas	-	-	-
Lepar Pongok	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-
Bangka Selatan	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Payung	-	-	-
Pulau Besar	-	-	-
Simpang Rimba	-	-	1
Toboali	1	2	2
Tukak Sadai	-	-	-
Air Gegas	-	1	1
Lepar Pongok	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-
Bangka Selatan	1	3	4

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Payung	1	1	1
Pulau Besar	1	1	1
Simpang Rimba	1	1	1
Toboali	2	2	2
Tukak Sadai	1	1	1
Air Gegas	2	2	2
Lepar Pongok	1	1	1
Kepulauan Pongok	1	1	1
Bangka Selatan	10	10	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Payung	5	5	5
Pulau Besar	4	4	4
Simpang Rimba	5	4	5
Toboali	4	4	5
Tukak Sadai	-	-	-
Air Gegas	6	8	8
Lepar Pongok	2	2	2
Kepulauan Pongok	-	-	-
Bangka Selatan	26	27	29

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2018	2019	2020
(1)	(17)	(18)	(19)
Payung	-	1	1
Pulau Besar	-	-	-
Simpang Rimba	-	-	1
Toboali	3	4	4
Tukak Sadai	-	-	-
Air Gegas	1	2	2
Lepar Pongok	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-
Bangka Selatan	4	7	8

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.2.2

**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bangka Selatan, 2020**
*Number of Health Human Resources by Subdistrict in
Bangka Selatan Regency, 2020*

Kecamatan Subdistrict	Dokter ¹ Doctor ¹	Dokter Gigi ² Dentist ²	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga kefarmasian Pharmacist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Payung	10	2	47	26	6
Pulau Besar	1	-	6	15	2
Simpang Rimba	1	-	19	18	2
Toboali	36	4	158	74	21
Tukak Sadai	2	1	23	17	1
Air Gegas	4	1	40	40	3
Lepar Pongok	1	1	8	10	1
Kepulauan Pongok	1	1	6	11	1
Bangka Selatan	56	10	307	211	37

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan Masyarakat Public Health Worker	Tenaga Kesehatan Lingkungan Environmental Health Worker	Tenaga Gizi Nutritionist	Ahli Teknologi Laboratorium Medik Medical Laboratory Technician	Lainnya Others
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Payung	8	2	4	5	9
Pulau Besar	1	2	2	2	2
Simpang Rimba	4	2	3	1	2
Toboali	14	7	14	19	45
Tukak Sadai	2	1	3	1	3
Air Gegas	9	2	3	2	5
Lepar Pongok	2	2	1	0	1
Kepulauan Pongok	1	-	1	1	2
Bangka Selatan	41	18	31	31	69

Catatan/Note: ¹ Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum/Doctor in this table include medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner

² Dokter gigi dalam tabel ini termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi/Doctor in this table include dentist dan dentist specialist

Sumber/Source: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana Kabupaten Bangka Selatan/Public Health, Population Control, and Family Planning Service of Bangka Selatan Regency

Tabel
Table 4.2.3

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2019 dan 2020
Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Payung	1	1	-	-
Pulau Besar	-	-	-	-
Simpang Rimba	-	-	-	-
Toboali	1	1	-	-
Tukak Sadai	-	-	-	-
Air Gegas	-	-	-	-
Lepar Pongok	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	-
Bangka Selatan	2	2	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas ¹ Rawat Inap Public Health Center ¹ with Inpatient Care		Puskesmas ¹ Non Rawat Inap Public Health Center ¹ without Inpatient Care	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Payung	-	-	1	1
Pulau Besar	-	-	1	1
Simpang Rimba	1	1	-	-
Toboali	-	-	2	2
Tukak Sadai	1	1	-	-
Air Gegas	1	1	1	1
Lepar Pongok	1	1	-	-
Kepulauan Pongok	1	1	-	-
Bangka Selatan	5	5	5	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Klinik Pratama Pratama Clinic		Posyandu Integrated Health Post	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Payung	43	43
Pulau Besar	7	7
Simpang Rimba	19	19
Toboali	16	16
Tukak Sadai	8	8
Air Gegas	14	14
Lepar Pongok	8	8
Kepulauan Pongok	4	4
Bangka Selatan	119	119

Catatan/Note: ¹ Puskesmas yang teregistrasi/*Registered Public Health Center*

Sumber/Source: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana Kabupaten Bangka Selatan/*Public Health, Population Control, and Family Planning Service of Bangka Selatan Regency*

Tabel
Table 4.2.4

Penduduk yang Menderita Gangguan Kesehatan Menurut Kecamatan dan 10 Jenis Penyakit Terbanyak di Kabupaten Bangka Selatan, 2020
Population Suffering from Health Problems by Subdistrict and 10 Most Types of Diseases in Bangka Selatan Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	ISPA Acute Respiratory Tract Infections	Penyakit Tekanan Darah Tinggi High Blood Pressure Disease	Penyakit Pada Sistem Otot Diseases in Muscle System	Diare Diarrhea	Gastritis/ Duodenitis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Payung	800	639	890	748	748
Pulau Besar	867	543	493	302	163
Simpang Rimba	915	366	348	231	546
Toboali	1 899	1 305	1 004	882	684
Tukak Sadai	875	539	423	44	151
Air Gegas	1 032	672	518	348	252
Lepar Pongok	708	341	329	313	187
Kepulauan Pongok	306	354	445	217	162
Bangka Selatan	7 402	4 759	4 450	3 085	2 893

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.4

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penyakit Kulit Alergi <i>Allergic Skin Diseases</i>	Penyakit Kulit Infeksi <i>Infectious Skin Diseases</i>	Penyakit Lain Pada SPBA <i>Other Diseases of the Respiratory Tract</i>	Penyakit Pulpa dan Jaringan Periapikal <i>Pulp and Periapical Tissue Disease</i>	Dispepsia <i>Dyspepsia</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Payung	582	470	290	-	285
Pulau Besar	159	94	134	146	129
Simpang Rimba	275	366	147	201	136
Toboali	672	456	578	664	532
Tukak Sadai	149	81	122	136	107
Air Gegas	247	132	219	238	198
Lepar Pongok	178	102	154	164	124
Kepulauan Pongok	158	97	135	142	116
Bangka Selatan	2 420	1 798	1 779	1 691	1 627

Catatan/*Note*: Penduduk yang menderita gangguan kesehatan tidak bisa dijumlahkan karena satu orang bisa menderita lebih dari satu penyakit/ *The population suffering from health problems cannot be added because one person can suffer from more than one disease*

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana Kabupaten Bangka Selatan/*Public Health, Population Control, and Family Planning Service of Bangka Selatan Regency*

Tabel 4.2.5 Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan dan Metode Kontrasepsi di Kabupaten Bangka Selatan, 2020
Number of Active Family Planning Participants by Subdistrict and Contraception Method in Bangka Selatan Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Pil Pill	Suntik Injection	IUD	Implan Implant
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Payung	411	2 599	65	330
Pulau Besar	214	962	15	222
Simpang Rimba	576	2 583	55	225
Toboali	3 758	4 391	439	825
Tukak Sadai	556	1 115	39	179
Air Gegas	2 335	2 873	81	269
Lepar Pongok	166	732	42	200
Kepulauan Pongok	89	368	11	6
Bangka Selatan	8 105	15 623	747	2 256

Sumber/Source: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana Kabupaten Bangka Selatan/*Public Health, Population Control, and Family Planning Service of Bangka Selatan Regency*

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 **Persentase Penduduk Menurut Agama yang Dianut di Kabupaten Bangka Selatan, 2013-2018**
Table 4.3.1 **Percentage of Population by Religion in Bangka Selatan Regency, 2013-2018**

Tahun Year	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013	96,61	0,90	0,37	0,19	0,67	1,26
2014	96,06	0,72	0,42	0,13	1,25	1,42
2015	97,88	0,43	0,38	0,25	0,32	0,75
2016	96,45	0,68	0,43	0,13	0,91	1,40
2017	97,76	0,38	0,36	0,21	0,58	0,71
2018	97,85	0,55	0,41	0,28	0,31	0,60

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bangka Selatan/Ministry Religion Affairs of Bangka Selatan Regency

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bangka Selatan, 2020**
**Number of Places of Worship by Subdistrict in Bangka
Selatan Regency, 2020**

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja ¹ Church ¹	Pura Temple	Vihara Monastery	Kelenteng
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Payung	15	30	1	-	-	2
Pulau Besar	12	28	3	3	-	1
Simpang Rimba	19	32	2	2	-	1
Toboali	74	67	7	-	1	12
Tukak Sadai	10	24	1	-	-	-
Air Gegas	24	74	4	-	-	-
Lepar Pongok	10	14	-	-	-	1
Kepulauan Pongok	3	5	-	-	-	-
Bangka Selatan	167	274	18	5	1	17

Catatan/Note: ¹ Gereja pada tabel ini termasuk Gereja Katolik, Gereja Protestan, dan Kapel/*The Church in this table includes the Catholic Church, the Protestant Church and Chapel*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.3.3

**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan,
2018–2020**
*Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster²
by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2018–2020*

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Payung	-	-	-
Pulau Besar	1	-	-
Simpang Rimba	-	-	-
Toboali	3	-	1
Tukak Sadai	3	2	1
Air Gegas	-	-	-
Lepar Pongok	1	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-
Bangka Selatan	8	2	2

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/Earthquake		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Payung	-	-	-
Pulau Besar	-	-	-
Simpang Rimba	-	-	-
Toboali	-	-	-
Tukak Sadai	-	-	-
Air Gegas	-	-	-
Lepar Pongok	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-
Bangka Selatan	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Payung	-	-	-
Pulau Besar	-	-	-
Simpang Rimba	-	-	-
Toboali	-	-	-
Tukak Sadai	-	-	-
Air Gegas	-	-	-
Lepar Pongok	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-
Bangka Selatan	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/*Occured during the last one year before the enumeration years*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.3.4**Jumlah Kantor Polisi Menurut Kecamatan di Kabupaten
Bangka Selatan, 2020**
**Number of Police Station by Subdistrict in Bangka Selatan
Regency, 2020**

Kecamatan Subdistrict	Kantor Polisi Resor Resort Police Station	Kantor Polisi Sektor Sector Police Station	Pos Polisi Police Post
(1)	(2)	(3)	(4)
Payung	-	1	-
Pulau Besar	-	-	1
Simpang Rimba	-	1	-
Toboali	1	1	-
Tukak Sadai	-	-	1
Air Gegas	-	1	-
Lepar Pongok	-	1	-
Kepulauan Pongok	-	-	-
Bangka Selatan	1	5	2

Sumber/Source: Kepolisian Resor Bangka Selatan/Resort Police of Bangka Selatan

Tabel
Table 4.3.5

Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci Mekah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2016-2020¹
Number of Hajj Pilgrims Departured to the Holyland of Mecca by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2016-2020¹

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Payung	2	17	25	16	-
Pulau Besar	2	-	-	2	-
Simpang Rimba	10	11	7	22	-
Toboali	31	39	28	41	-
Tukak Sadai	8	-	4	42	-
Air Gegas	18	74	31	44	-
Lepar Pongok	-	-	2	2	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	-
Bangka Selatan	71	141	97	169	-

Catatan/Note: ¹ Melalui Kementerian Agama/Managed by Ministry of Religious Affairs
Jemaah Haji tahun 2020 tidak diberangkatkan karena pandemi Covid-19/ The 2020 Hajj pilgrims did not depart due to the Covid-19 pandemic

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bangka Selatan/Ministry Religion Affairs of Bangka Selatan Regency

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bangka Selatan, 2013–2020**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Bangka Selatan Regency, 2013–2020

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin (%) Percentage of Poor People (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	350 691	7,50	4,01
2014	364 504	7,39	3,87
2015	374 778	7,22	3,74
2016	415 359	7,11	3,62
2017	462 716	7,88	3,92
2018	483 823	7,58	3,70
2019	523 155	7,02	3,36
2020	561 617	7,49	3,52

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Bangka Selatan, 2013–2020
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Bangka Selatan Regency, 2013–2020

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2013	0,38	0,06
2014	0,38	0,07
2015	0,44	0,07
2016	0,45	0,11
2017	0,19	0,02
2018	0,49	0,08
2019	0,48	0,08
2020	0,53	0,13

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

4.5 INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA HUMAN DEVELOPMENT INDEX

Tabel 4.5.1 Indeks Pembangunan Manusia, Angka Harapan Hidup Saat Lahir, dan Harapan Lama Sekolah di Kabupaten Bangka Selatan, 2013–2020
Human Development Index, Life Expectancy at Birth, and Expected Years of Schooling in Bangka Selatan Regency, 2013–2020

Tahun Year	Indeks Pembangunan Manusia Human Development Index	Angka Harapan Hidup Saat Lahir (tahun) Life Expectancy at Birth (year)	Harapan Lama Sekolah (tahun) Expected Years of Schooling (year)
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	62,96	66,51	10,45
2014	63,54	66,56	10,86
2015	63,89	66,86	10,88
2016	64,57	66,99	11,25
2017	65,02	67,13	11,34
2018	65,98	67,47	11,35
2019	66,54	67,90	11,36
2020	66,90	68,16	11,37

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.5.2

**Rata-Rata Lama Sekolah dan Pengeluaran Per Kapita di
Kabupaten Bangka Selatan, 2013–2020**
*Average Years of Schooling and Expenditure Per Capita in
Bangka Selatan Regency, 2013–2020*

Tahun Year	Rata-rata Lama Sekolah (tahun) Average Years of Schooling (year)	Pengeluaran Per Kapita (ribu) Expenditure Per Capita (thousand)
(1)	(2)	(3)
2013	5,83	10 609
2014	5,87	10 633
2015	5,88	10 824
2016	5,96	10 932
2017	6,12	10 999
2018	6,36	11 573
2019	6,42	11 910
2020	6,67	11 757

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

5

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY

Luas dan Produksi Hortikultura | 2020

Harvested Area and Production of Horticulture

Luas Area 1 ha
Produksi Production 7 quintal



Bawang Merah
Shallot

Kangkung
Water Spinach



Luas Area 45 ha
Produksi Production 419 quintal

Produksi Production 5.619 quintal



Durian
Durian

Luas Area 7.130 m²
Produksi Production 13.493 kg



Jahe
Ginger

Populasi Ternak dan Unggas | 2020

Livestock and Poultry Population

Population Population

2.196 Ekor Head



Sapi
Cow

Ayam Pedaging
Boilers



Population Population
242.110 Ekor Head

Itik
Duck



Population Population
1.055 Ekor Head

Population Population

102 Ekor Head



Babi
Pig

PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan) saluran untuk menahan/ menyalurkan air yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan luran Pembangunan Daerah lahan bengkok lahan serobotan lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah baik yang ditanami padi palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist waterwhere the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office regional development contribution 'bengkok' land illegal ownership swamps for rice cultivation and annual crop land mark that has been used as rice field which are both planted with paddy secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
 5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
 6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi) pipilan kering (jagung) biji kering (kedelai dan kacang tanah) dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
 7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim Tanaman sayuran semusim adalah tanaman
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
 5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub Subdistrict area approach in all sub Subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop putting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
 6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy) dry loose maize (maize) dry shells crops (soybeans and peanuts) and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
 7. *Seasonal vegetable and fruit plants Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of*

sumber vitamin garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun bunga buah dan umbinya yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah berumur kurang dari satu tahun tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

vitamin mineral salt etc consumed from the part of the plant in the form of leaf flower fruit and root with the age of less than one year. Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin mineral salt etc consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

8. *Annual fruit and vegetable plants Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin contained mineral salt etc consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin contained mineral salt etc consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun batang buah umbi (rimpang) ataupun akar.

9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf flower fruit tuber and root.*

10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk warna daun tajuk maupun bunganya sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran buah-buahan biofarmaka dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/ dicabut terdiri dari bawang merah bawang putih bawang daun kentang kol/kubis kembang kol petsai/sawi wortel lobak dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi terdiri dari: kacang panjang cabe besar cabe rawit jamur tomat terung buncis ketimun labu siam kangkung bayam melon semangka dan blewah.
10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value either in shape colour of leaf or crown of flower and they are often used as a yard decorator.*
11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable fruit medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished. Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants consisting of: shallots garlic leeks potato cabbage cauli flower mustard green carrots chinese radish and red kidney beans. Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans chili small chili mushroom tomatoes egg plant french beans cucumber pumpkin/chajota swamp cabbage spinach melon watermelon and blewah .*

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran buah-buahan biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
15. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
16. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi Hutan Lindung dan Hutan Produksi.
17. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable fruit medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
14. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year and exclude areas less than 5 hectares.*
15. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
16. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999 forest area is categorized as Conservation Forest Protection Forest and Production Forest.*
17. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*

18. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air mencegah banjir mengendalikan erosi mencegah intrusi air laut dan memelihara kesuburan tanah.
 19. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT) dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
 20. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN) Taman Hutan Raya (THR) dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
 21. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air pengendali erosi siklus hara pengatur iklim mikro dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai:
18. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system maintain hydrological system prevent of flood erosion control seawater intrusion and maintain soil fertility.*
 19. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest limited production forest and convertible production forest.*
 20. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN) Grand Forest Park (THR) and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
 21. *Critical land refers to a piece of and severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention erosion control nutrient cycling micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition the land could be classified as : very critical critical slight critical potential critical and*

sangat kritis kritis agak kritis potensial kritis dan kondisi normal.

normal condition.

22. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersamamasyarakat secara partisipatif.
23. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan Kabupaten Bangka Selatan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut tambak kolam karamba jaring apung dan sawah.
24. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/ seluruh hasilnya untuk dijual.
25. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/ seluruh hasilnya untuk dijual.
22. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
23. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Sea and Fisheries Services of Bangka Selatan Regency. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture brackish water pond fresh water pond cage floating net and fish breeding in paddy fields.*
24. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants for which the products are wholly or partly to be sold.*
25. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/plants for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN

DESCRIPTION

Sektor pertanian saat ini masih memiliki peranan strategis, yakni sebagai sumber utama kehidupan dan pendapatan masyarakat petani, kehidupan sebagai penghasil pangan bagi masyarakat, sebagai penghasil bahan mentah dan bahan baku bagi industri pengolahan, sebagai penyedia lapangan pekerjaan dan lapangan usaha yang menjadi sumber penghasilan masyarakat, dan sebagainya. Pembangunan pertanian meliputi pertanian tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, kehutanan, peternakan dan perikanan. Pembangunan ekonomi pada sektor pertanian bertujuan untuk meningkatkan pendapatan petani dan pembangunan pedesaan. Upaya yang sudah dijalankan pemerintah ke arah itu adalah dengan menerapkan program intensifikasi, ekstensifikasi, diversifikasi dan rehabilitasi.

Agricultural sector at this time has strategic part, that is as main resource and income for farmers, as food producer for society, as raw material producer and basic commodity for industry, as occupation provider that provide income for society, etc. Agricultural development include of food crops and horticultures, estate, forestry, livestock, and fishery. Economic development in agricultural sector aims to increase farmer income and rural development. Efforts that government run up that by applying intensification, extensification, diversification, and rehabilitation programs.

5.1 Tanaman Pangan

5.1 Food Crops

Di Kabupaten Bangka Selatan program kerja Sub Sektor Tanaman Pangan pada saat ini adalah program pembangunan dan pengembangan yang diprioritaskan pada kegiatan yang dititikberatkan pada:

In Bangka Selatan Regency, workplan of subsector food crops is development program that prioritised in activity, such as:

- * Peningkatan mutu intensifikasi pemantapan pola tanam.
- * Perluasan areal melalui pencetakan sawah baru dan pembukaan lahan kering.
- * Pembinaan daerah

- * *Increasing intensification quality with enhanced plants.*
- * *Extent areal with new rice field and dry field opening.*
- * *Transmigration region*

transmigrasi (bantuan sarana produksi padi).

* Penyediaan benih/bibit unggul.

* Perlindungan tanaman dengan mengembangkan pengendalian hama dan penyakit secara terpadu.

* Menyebarkan teknologi tepat guna Pra dan Pasca Panen.

construction (Supporting rice production tool).

* *Providing superior seed.*

* *Plants protection with develop pest and disease control inwroughly.*

* *Distribute effective technology for pre and pasca harvest.*

Pada Tahun 2020, Luas panen padi sawah 7.349 Ha dan luas penanaman baru sebesar 10.580 Ha, sedangkan untuk luas panen padi ladang 2.488 Ha dan penanaman baru 2.506 Ha.

In 2020, The harvested area of wetland paddy about 7,349 Hectare and the new planting area about 10,580 Hectare, while, the harvested are of dryland paddy about 2,488 Hectare and new planting area about 2,506 Hectare.

5.2 Hortikultura

Hortikultura di Kabupaten Bangka Selatan menghasilkan berbagai macam produk seperti sayur-sayuran (cabai, bawang merah, tomat, kacang panjang, kangkung), buah-buahan (semangka, mangga, durian, dan lain sebagainya), dan tanaman biofarmaka (jahe, laos, kunyit, kencur).

Pada tahun 2020, produksi sayur-sayuran seperti bawang merah sebanyak 7 kw, cabai besar sebanyak 1.080 kw, cabai rawit sebanyak 1.556 kw, kacang panjang sebanyak 357 kw, dan kangkung sebanyak 419 kw. Sedangkan produksi buah-buahan seperti semangka sebanyak 2.024 kw, durian sebanyak 5.619 kw, jeruk siam sebanyak 1.546 kw, mangga sebanyak 1.682 kw, pepaya sebanyak 907 kw, dan lain sebagainya.

5.2 Horticulture

Horticulture in Bangka Selatan Regency produces various kinds of products such as vegetables (chilies, shallots, tomatoes, long beans, water spinach), fruits (watermelon, mango, durian, etc.), and biopharmaceutical plants (ginger, galanga, turmeric, east indian galangal).

In 2020, the production of vegetables such as shallots is 7 quintal, big chilies are 1,080 quintal, cayenne pepper is 1,556 quintal, long beans are 357 quintal and water spinach is 419 quintal. While the production of fruits such as watermelon as much as 2,024 quintal, durian as much as 5,619 quintal, tangerine as much as 1,546 quintal, mango as much as 1,682 kw, papaya as much as 907 kw, and so on.

5.3 Perkebunan

Perkebunan di Kabupaten Bangka Selatan dibagi atas perkebunan rakyat dan perkebunan besar. Produksi komoditas perkebunan rakyat terdiri dari antara lain lada, kelapa, cengkeh dan coklat. Sedangkan perkebunan besar dikelola oleh perusahaan perkebunan swasta dengan tanaman utama kelapa sawit

Pada tahun 2020, luas tanaman perkebunan lada sebesar 22.848,0 Ha dengan produksi sebesar 14.257,15 ton, kelapa sawit luasnya 21.381,5 Ha dengan produksi 37.416,09 ton, kelapa luasnya 1.035,5 Ha dengan produksi 714,06 ton, karet seluas 22.966,5 Ha dengan produksi 11.517,59 ton, kopi seluas 2,45 Ha dengan produksi 0,55 ton, dan tanaman kakao seluas 61 Ha dengan produksi 19,83 ton.

5.4 Perikanan

Sub sektor perikanan (budidaya dan perikanan laut) cukup dominan di Kabupaten Bangka Selatan mengingat wilayah ini dikelilingi dan berbatasan dengan laut yang memiliki sumber daya laut relatif besar untuk dikembangkan. Komoditi yang dihasilkan mempunyai nilai ekonomis yang tinggi seperti ikan Kerapu, Kakap Merah, Udang, Cumi-cumi, Sirip Ikan Hiu dan lain-lain.

Produksi penangkapan ikan laut di Kabupaten Bangka Selatan tahun 2018 adalah sebesar 38.558,96 ton.

5.3 Estate Crops

Estate crops at Bangka Selatan Regency divided on small holdings and large estate. Small holdings commodity product consist of pepper, coconut, clove, and cocoa. While, the large estate is managed by private estate company with the main plants production is palm oil

In 2020, the pepper estate area about 22,848.0 Hectare which produce about 14,257.15 ton, oil palm about 21,381.5 Hectare which produce 37,416.09 ton, coconut about 1,035.5 which produce 714.06 ton, rubber about 22,966.5 Hectare which produce about 11,517.59 ton, coffee about 2.45 Hectare which produce about 0.55 ton, and cocoa area about 61 Hectare with productivity about 19.83 ton.

5.4 Fishery

Fishery subsector (cultivation and sea fishery) so dominant in Bangka Selatan Regency because surrounded and border on sea that has so many resources to be developed. Commodity has high economical value such as Kerapu, Red Kakap, Shrimp, Squid, Shark fin etc.

In 2018, seafish production at Bangka Selatan Regency about 38,558.96 ton.

Selain itu, sarana dan pra sarana penangkap ikan di laut berupa perahu/kapal penangkap ikan laut yang ada berjumlah 2.215 unit. Jumlah seluruh kapal/perahu tersebut terdiri dari perahu tanpa motor sebanyak 129 unit, perahu motor tempel sebanyak 149 unit dan kapal motor 1.937 unit.

Besides, fieldsman tools and infrastructures at sea such as fieldsman boat/ship about 2,215 units. Totals of boat/ship consist of boat without motor about 129 units, speed boat about 149 units and motor ship about 1,937 units.

5.5 Peternakan

Kecukupan produksi ternak sangat penting untuk memperbaiki gizi masyarakat sebagai salah satu sumber protein hewani.

5.5 Livestock

The sufficiency of animal husbandary production very important to fulfill the need of people nourishment as one of gestial protein source.

Di Daerah Kabupaten Bangka Selatan umumnya usaha di sub sektor peternakan yang dilakukan masyarakat saat ini hanya merupakan Peternakan Rakyat yang diusahakan secara sambilan.

Generally, in Bangka Selatan Regency, the livestock subsector that done at this time only housbandry on according to part time.

Jumlah produksi daging pada tahun 2020 untuk jumlah produksi daging sapi sebanyak 180.866 Kg, daging kambing sebanyak 5.300 Kg, babi sebanyak 7.622 Kg, ayam buras (kampung) sebanyak 14.067 Kg, ayam pedaging sebanyak 1.502.728 kg dan produksi daging itik sebanyak 4.248 Kg.

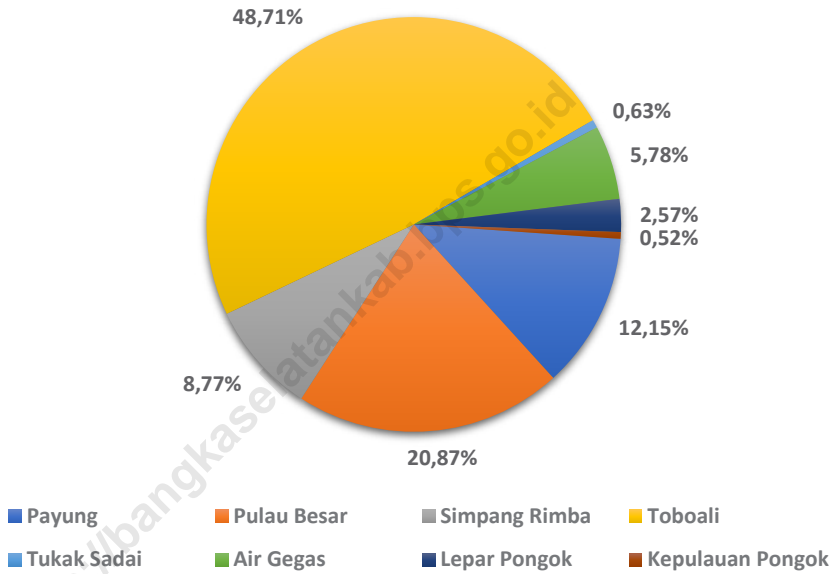
The totals Production of meat in 2020, cattle about 180,866 Kg, goat about 5.300 Kg, pig bout 7,622 Kg, free-range chicken about 14.067 Kg, broiler about 1,502,728 Kg and duck about 4,248 Kg.

Kemudian produksi telur ayam buras (kampung) dan itik masing-masing sebanyak 110.166 kg dan 31.650 kg.

Then, the totals production eggs of free-range chicken and duck about 110,166 kg and 31,650 Kg.

Gambar 5.1
Figures

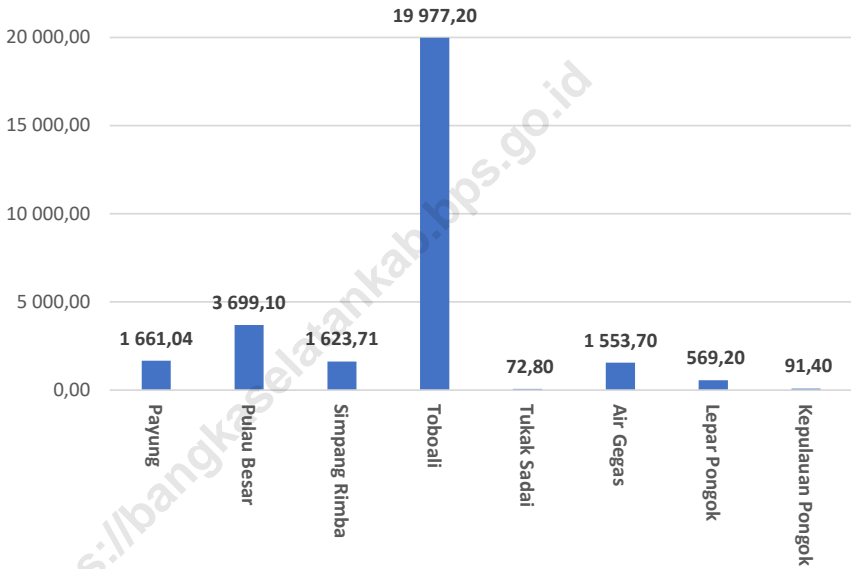
Persentase Luas Panen Padi di Kabupaten Bangka Selatan, 2020
Percentage of Harvested Area of Paddy in Bangka Selatan Regency, 2020



Sumber/Source : Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan Kabupaten Bangka Selatan/ Department of Agriculture, Food, Fisheries of Bangka Selatan Regency

Gambar 5.2
Figures

Produksi Padi di Kabupaten Bangka Selatan (ton), 2020
Production of Paddy in Bangka Selatan Regency (ton), 2020



Sumber/Source : Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan Kabupaten Bangka Selatan/ Department of Agriculture, Food, Fisheries of Bangka Selatan Regency

5.1 TANAMAN PANGAN FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 **Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Pangan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangka Selatan, 2020**
Harvested Area, Productivity, and Production of Food Crops by Subdistrict and Types of Crops in Bangka Selatan Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah* Paddy Grows in the Rice Fields		
	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produktivitas (ton/ha) Productivity (ton/ha)	Produksi (ton) Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Payung	166,00	0,80	132,90
Pulau Besar	1 687,50	2,17	3 664,30
Simpang Rimba	417,75	2,58	1 077,55
Toboali	4 005,75	4,99	19 977,20
Tukak Sadai	-	-	-
Air Gegas	432,25	3,44	1 488,70
Lepar Pongok	206,00	2,73	561,70
Kepulauan Pongok	43,00	2,13	91,40
Bangka Selatan	6 958,25	3,88	26 993,75

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Padi Ladang* Paddy Grows in the Fields		
	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produktivitas (ton/ha) Productivity (ton/ha)	Produksi (ton) Production (ton)
(1)	(5)	(6)	(7)
Payung	833,50	1,83	1 528,14
Pulau Besar	29,00	1,20	34,80
Simpang Rimba	303,40	1,80	546,16
Toboali	-	-	-
Tukak Sadai	52,00	1,40	72,80
Air Gegas	43,00	1,51	65,00
Lepar Pongok	5,00	1,50	7,50
Kepulauan Pongok	-	-	-
Bangka Selatan	1 265,90	1,78	2 254,40

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Padi* Paddy		
	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produktivitas (ton/ha) Productivity (ton/ha)	Produksi (ton) Production (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)
Payung	999,50	1,66	1 661,04
Pulau Besar	1 716,50	2,16	3 699,10
Simpang Rimba	721,15	2,25	1 623,71
Toboali	4 005,75	4,99	19 977,20
Tukak Sadai	52,00	1,40	72,80
Air Gegas	475,25	3,27	1 553,70
Lepar Pongok	211,00	2,70	569,20
Kepulauan Pongok	43,00	2,13	91,40
Bangka Selatan	8 224,15	3,56	29 248,15

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Jagung ^x Corn		
	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produktivitas (ton/ha) Productivity (ton/ha)	Produksi (ton) Production (ton)
(1)	(11)	(12)	(13)
Payung	64,75	1,68	108,50
Pulau Besar	48,25	1,97	94,90
Simpang Rimba	3,10	3,26	10,10
Toboali	14,25	2,77	39,50
Tukak Sadai	11,00	4,69	51,55
Air Gegas	34,00	3,06	103,91
Lepar Pongok	7,20	4,29	30,90
Kepulauan Pongok	7,00	3,91	27,40
Bangka Selatan	189,55	2,46	466,76

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kedelai* Soybean		
	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produktivitas (ton/ha) Productivity (ton/ha)	Produksi (ton) Production (ton)
(1)	(14)	(15)	(16)
Payung	-	-	-
Pulau Besar	-	-	-
Simpang Rimba	-	-	-
Toboali	-	-	-
Tukak Sadai	-	-	-
Air Gegas	-	-	-
Lepar Pongok	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-
Bangka Selatan	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Kacang Tanah* Peanuts		
	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produktivitas (ton/ha) Productivity (ton/ha)	Produksi (ton) Production (ton)
(1)	(17)	(18)	(19)
Payung	-	-	-
Pulau Besar	8,05	1,49	12,00
Simpang Rimba	-	-	-
Toboali	2,75	1,40	3,85
Tukak Sadai	-	-	-
Air Gegas	1,00	2,10	2,10
Lepar Pongok	-	-	-
Kepulauan Pongok	0,80	1,56	1,25
Bangka Selatan	12,60	1,52	19,20

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kacang Hijau* Green Beans		
	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produktivitas (ton/ha) Productivity (ton/ha)	Produksi (ton) Production (ton)
(1)	(20)	(21)	(22)
Payung	-	-	-
Pulau Besar	-	-	-
Simpang Rimba	-	-	-
Toboali	-	-	-
Tukak Sadai	-	-	-
Air Gegas	-	-	-
Lepar Pongok	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-
Bangka Selatan	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ubi Kayu* <i>Cassava</i>		
	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	Produktivitas (ton/ha) <i>Productivity (ton/ha)</i>	Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>
(1)	(23)	(24)	(25)
Payung	500,00	12,96	6 478,98
Pulau Besar	126,00	19,40	2 444,25
Simpang Rimba	220,75	15,49	3 418,37
Toboali	72,00	13,38	963,00
Tukak Sadai	97,00	19,25	1 867,00
Air Gegas	156,50	16,14	2 525,90
Lepar Pongok	3,60	19,53	70,30
Kepulauan Pongok	4,15	15,00	62,25
Bangka Selatan	1 180,00	15,11	17 830,05

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Ubi Jalar* Sweet Potato		
	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produktivitas (ton/ha) Productivity (ton/ha)	Produksi (ton) Production (ton)
(1)	(26)	(27)	(28)
Payung	-	-	-
Pulau Besar	6,55	5,88	38,50
Simpang Rimba	-	-	-
Toboali	6,00	2,13	12,80
Tukak Sadai	5,50	4,45	24,50
Air Gegas	5,00	3,89	19,45
Lepar Pongok	3,25	13,12	42,65
Kepulauan Pongok	-	-	-
Bangka Selatan	26,30	5,24	137,90

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Talas* Taro		
	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produktivitas (ton/ha) Productivity (ton/ha)	Produksi (ton) Production (ton)
(1)	(29)	(30)	(31)
Payung	-	-	-
Pulau Besar	1,50	3,23	4,85
Simpang Rimba	0,50	1,94	0,97
Toboali	-	-	-
Tukak Sadai	0,60	7,00	4,20
Air Gegas	-	-	-
Lepar Pongok	-	-	-
Kepulauan Pongok	0,60	7,00	4,20
Bangka Selatan	3,20	4,44	14,22

Catatan/Note: * Angka Sementara (asem)/Preliminary Figures

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan Kabupaten Bangka Selatan/ Department of Agriculture, Food, Fisheries of Bangka Selatan Regency

Tabel
Table 5.1.2

Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Pangan di Kabupaten Bangka Selatan, 2020
Harvested Area, Productivity, dan Production of Food Crops in Bangka Selatan regency, 2020

Type of Crops <i>Jenis Tanaman</i>	Luas Panen* (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	Produktivitas* (ton/ha) <i>Productivity (ton/ha)</i>	Produksi* (ton) <i>Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Padi Sawah <i>Paddy Grows in the Rice Fields</i>	6 958,25	3,88	26 993,75
Padi Ladang <i>Paddy Grows in the Fields</i>	1 265,90	1,78	2 254,40
Padi/Paddy	8 224,15	3,56	29 248,15
Jagung/Corn	189,55	2,46	466,76
Kedelai/Soybean	-	-	-
Kacang Tanah/Peanuts	12,60	1,52	19,20
Kacang Hijau/Green Beans	-	-	-
Ubi Kayu/Cassava	1 180,00	15,11	17 830,05
Ubi Jalar/Sweet Potato	26,30	5,24	137,90
Talas/Taro	3,20	4,44	14,22

Catatan/Note: * Angka Sementara (asem)/Preliminary Figures

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan Kabupaten Bangka Selatan/ Department of Agriculture, Food, Fisheries of Bangka Selatan Regency

5.2 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangka Selatan (ha), 2019 dan 2020**
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bangka Selatan Regency (ha), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Payung	1	-	1	2
Pulau Besar	6	0,5	12	15
Simpang Rimba	-	-	1	1
Toboali	5	0,5	11	10
Tukak Sadai	1	-	1	12
Air Gegas	1	-	4	3
Lepar Pongok	-	-	1	1
Kepulauan Pongok	-	-	1	1
Bangka Selatan	14	1,0	32	46

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Payung	1	5	-	-
Pulau Besar	19	22	-	-
Simpang Rimba	1	-	-	-
Toboali	30	32	-	-
Tukak Sadai	1	6	-	-
Air Gegas	7	5	-	-
Lepar Pongok	5	4	-	-
Kepulauan Pongok	6	3	-	-
Bangka Selatan	70	77	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Payung	-	-	-	-
Pulau Besar	-	-	2	-
Simpang Rimba	-	-	-	-
Toboali	-	-	-	-
Tukak Sadai	-	-	-	2,7
Air Gegas	-	-	1	0,2
Lepar Pongok	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	1	0,1
Bangka Selatan	-	-	4	3,0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Kacang Panjang Long Beans	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Payung	-	-	-	-
Pulau Besar	-	-	6	6
Simpang Rimba	-	-	1	-
Toboali	-	-	9	8
Tukak Sadai	-	-	2	6
Air Gegas	-	-	4	1
Lepar Pongok	-	-	1	-
Kepulauan Pongok	-	-	2	1
Bangka Selatan	-	-	25	22

Catatan/Note: * Angka Sementara (asem)/Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangka Selatan (kuintal), 2019 dan 2020

Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bangka Selatan Regency (quintal), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Payung	2	-	7	9
Pulau Besar	26	5,5	210	597
Simpang Rimba	-	-	2	23
Toboali	45	-	131	149
Tukak Sadai	2	1,5	5	37
Air Gegas	2	-	96	158
Lepar Pongok	-	-	22	100
Kepulauan Pongok	-	-	6	7
Bangka Selatan	77	7,0	479	1 080

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Payung	2	21	-	-
Pulau Besar	332	903	-	-
Simpang Rimba	2	-	-	-
Toboali	612	238	-	-
Tukak Sadai	8	38	-	-
Air Gegas	269	183	-	-
Lepar Pongok	36	154	-	-
Kepulauan Pongok	14	20	-	-
Bangka Selatan	1 275	1 556	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2019	2020 ^a	2019	2020 ^a
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Payung	-	-	-	-
Pulau Besar	-	-	28	-
Simpang Rimba	-	-	-	-
Toboali	-	-	-	-
Tukak Sadai	-	-	-	6
Air Gegas	-	-	53	10
Lepar Pongok	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	7	1
Bangka Selatan	-	-	88	17

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Kacang Panjang Long Beans	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Payung	-	-	-	-
Pulau Besar	-	-	60	176
Simpang Rimba	-	-	2	-
Toboali	-	-	176	130
Tukak Sadai	-	-	8	12
Air Gegas	-	-	219	32
Lepar Pongok	-	-	2	5
Kepulauan Pongok	-	-	22	2
Bangka Selatan	-	-	489	357

Catatan/Note: * Angka Sementara (asem)/Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangka Selatan (ha), 2017–2020
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bangka Selatan Regency (ha), 2017–2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:	257	207	187	191
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	2	2	14	1
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-	-
Cabai Besar/ <i>Chili/Big Chili</i>	49	26	32	46
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	112	87	70	77
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-	-
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	-	-
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	37	33	25	22
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	57	59	46	45
Buah–buahan/Fruits:	22	17	17	13
Semangka/ <i>Watermelon</i>	21	17	17	13
Melon/ <i>Melon</i>	1	-	-	-

Catatan/Note: * Angka Sementara (asem)/Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.4

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
 Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangka Selatan
 (kuintal), 2017–2020**
*Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of
 Plant in Bangka Selatan Regency (quintal), 2017–2020*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:	5 582	2 361	2 685	3 419
Bawang Merah/Shallots	27	12	77	7
Bawang Putih/Garlic	-	-	-	-
Cabai Besar/Chili/Big Chili	692	355	479	1 080
Cabai Rawit/Chili/Cayenne Pepper	1 410	1 013	1 275	1 556
Kentang/Potato	-	-	-	-
Kubis/Cabbage	-	-	-	-
Kacang Panjang/Long Beans	465	526	489	357
Kangkung/Water Spinach	2 988	455	365	419
Buah–buahan/Fruits:	2 346	2 267	1 906	2 024
Semangka/Watermelon	2 326	2 267	1 906	2 024
Melon/Melon	20	-	-	-

Catatan/Note: * Angka Sementara (asem)/Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangka Selatan (m²), 2019 dan 2020
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bangka Selatan Regency (m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Payung	63	63	76	16
Pulau Besar	2 336	2 300	1 887	2 550
Simpang Rimba	206	1 164	189	19 542
Toboali	575	640	450	550
Tukak Sadai	300	900	350	1 100
Air Gegas	-	23	-	20
Lepar Pongok	854	2 050	2 671	3 800
Kepulauan Pongok	944	-	445	-
Bangka Selatan	5 278	7 130	6 068	27 578

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur East Indian Galangal		Kunyit Turmeric	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Payung	17	20	70	33
Pulau Besar	2 211	2 000	2 259	2 350
Simpang Rimba	96	615	121	1 015
Toboali	525	525	750	775
Tukak Sadai	225	200	700	1 800
Air Gegas	-	22	-	34
Lepar Pongok	18 171	29 900	5 296	10 900
Kepulauan Pongok	130	-	1 251	-
Bangka Selatan	21 375	33 282	10 447	16 907

Catatan/Note: * Angka Sementara (asem)/Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.2.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangka Selatan (kg), 2019 and 2020

Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bangka Selatan Regency (kg), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Payung	130	50	127	17
Pulau Besar	6 969	5 920	6 019	6 720
Simpang Rimba	237	3 241	311	25 192
Toboali	553	640	900	1 100
Tukak Sadai	300	764	490	1 086
Air Gegas	-	13	-	11
Lepar Pongok	1 074	2 865	16 729	3 960
Kepulauan Pongok	548	-	339	-
Bangka Selatan	9 811	13 493	24 915	38 085

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur East Indian Galangal		Kunyit Turmeric	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Payung	25	27	92	67
Pulau Besar	4 422	4 000	5 637	5 740
Simpang Rimba	121	714	170	2 167
Toboali	376	392	906	956
Tukak Sadai	293	153	1 400	1 677
Air Gegas	-	14	-	26
Lepar Pongok	111 599	114 875	33 813	20 970
Kepulauan Pongok	74	-	1 654	-
Bangka Selatan	116 910	120 176	43 672	31 604

Catatan/Note: * Angka Sementara (asem)/Preliminary Figures

Sumber/SOURCE: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.2.7

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di Kabupaten Bangka Selatan (m²), 2017–2020**
*Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in
Bangka Selatan Regency (m²), 2017–2020*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/ <i>Ginger</i>	6 410	4 131	5 278	7 130
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	1 919	2 317	21 375	33 282
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	6 382	48 999	10 447	16 907
Laos/ <i>Lengkuas/Galanga</i>	3 660	3 192	6 068	27 578

Catatan/Note: * Angka Sementara (asem)/Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangka Selatan (kg), 2017–2020**
Table **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bangka Selatan Regency (kg), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	8 836	6 455	9 811	13 493
Kencur/East Indian Galangal	1 807	3 219	116 910	120 176
Kunyit/Turmeric	9 954	6 784	43 672	31 604
Laos/Lengkuas/Galanga	5 840	6 371	24 915	38 085

Catatan/Note: * Angka Sementara (asem)/Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.2.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangka Selatan (m²), 2019 and 2020
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bangka Selatan Regency (m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysantemum	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Payung	-	-	-	-
Pulau Besar	-	-	-	-
Simpang Rimba	-	-	-	-
Toboali	-	-	-	-
Tukak Sadai	-	-	-	-
Air Gegas	-	-	-	-
Lepar Pongok	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	-
Bangka Selatan	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Payung	-	-	-	-
Pulau Besar	-	-	-	-
Simpang Rimba	-	-	-	-
Toboali	-	-	-	-
Tukak Sadai	-	-	-	-
Air Gegas	-	-	-	-
Lepar Pongok	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	-
Bangka Selatan	-	-	-	-

Catatan/Note: * Angka Sementara (asem)/Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.2.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangka Selatan (tangkai), 2019 and 2020
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bangka Selatan Regency (stalks), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2019	2020 ^a	2019	2020 ^a
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Payung	-	-	-	-
Pulau Besar	-	-	-	-
Simpang Rimba	-	-	-	-
Toboali	-	-	-	-
Tukak Sadai	-	-	-	-
Air Gegas	-	-	-	-
Lepar Pongok	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	-
Bangka Selatan	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Payung	-	-	-	-
Pulau Besar	-	-	-	-
Simpang Rimba	-	-	-	-
Toboali	-	-	-	-
Tukak Sadai	-	-	-	-
Air Gegas	-	-	-	-
Lepar Pongok	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	-
Bangka Selatan	-	-	-	-

Catatan/Note: * Angka Sementara (asem)/Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.2.11

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Bangka Selatan (m²), 2017–2020**
*Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in
Bangka Selatan Regency (m²), 2017–2020*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-

Catatan/Note: * Angka Sementara (asem)/Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.2.12

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman
di Kabupaten Bangka Selatan (tangkai), 2017–2020**
*Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Bangka
Selatan Regency (stalks), 2017–2020*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-

Catatan/Note: * Angka Sementara (asem)/Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.2.13

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangka Selatan (kuintal), 2019 and 2020

Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Bangka Selatan Regency (kuintal), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Payung	56	59	401	128
Pulau Besar	370	-	1 255	1 232
Simpang Rimba	32	144	983	263
Toboali	635	310	3 834	2 760
Tukak Sadai	28	120	350	638
Air Gegas	2 289	229	1 313	453
Lepar Pongok	732	121	463	44
Kepulauan Pongok	300	700	21	102
Bangka Selatan	4 442	1 682	8 620	5 619

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Siam/Orange/Tangerine		Pisang/Banana	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Payung	93	10	66	46
Pulau Besar	424	598	265	503
Simpang Rimba	-	-	131	515
Toboali	173	374	3 023	2 604
Tukak Sadai	2	85	306	180
Air Gegas	79	462	446	244
Lepar Pongok	45	18	109	98
Kepulauan Pongok	30	-	1 164	140
Bangka Selatan	846	1 546	5 510	4 329

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Snakefruit	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Payung	155	90	8	5
Pulau Besar	312	238	4 400	1 885
Simpang Rimba	67	44	-	-
Toboali	90	111	137	124
Tukak Sadai	87	131	10	190
Air Gegas	1 176	267	5	7
Lepar Pongok	53	26	-	-
Kepulauan Pongok	33	-	-	-
Bangka Selatan	1 973	907	4 560	2 210

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kecamatan Subdistrict	Nanas/Pineapple		Nangka/Cempedak/Jackfruit	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Payung	90	257	853	459
Pulau Besar	506	377	1 171	1 081
Simpang Rimba	5	7	138	105
Toboali	1 380	5 560	125	306
Tukak Sadai	40	32	130	112
Air Gegas	17	6	1 903	2 355
Lepar Pongok	15	23	39	40
Kepulauan Pongok	9	0	15	1
Bangka Selatan	2 062	6 261	4 374	4 459

Catatan/Note: * Angka Sementara (asem)/Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.2.14

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangka Selatan (kuintal), 2017–2020
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Bangka Selatan Regency (quintal), 2017–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits:	25 248	33 152	32 387	27 013
Durian/ <i>Durian</i>	7 509	7 068	8 620	5 619
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Orange/Tangerine</i>	1 591	4 665	846	1 546
Mangga/ <i>Mango</i>	2 676	5 176	4 442	1 682
Pepaya/ <i>Papaya</i>	1 800	1 945	1 973	907
Pisang/ <i>Banana</i>	5 577	5 870	5 510	4 329
Salak/ <i>Snakefruit</i>	1 398	3 239	4 560	2 210
Nanas/ <i>Pineapple</i>	955	1 828	2 062	6 261
Nangka/Cempedak/ <i>Jackfruit</i>	3 742	3 361	4 374	4 459
Sayuran/Vegetables:
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>

Catatan/Note: * Angka Sementara (asem)/Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**5.3 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangka Selatan (ha), 2019 dan 2020
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Bangka Selatan Regency (ha), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Lada/Pepper		Kelapa Sawit/Oil Palm	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Payung	2 914,0	2 713,0	4 074,0	4 288,0
Pulau Besar	1 010,0	913,0	2 576,0	2 496,0
Simpang Rimba	2 153,0	2 119,0	3 864,0	3 906,0
Toboali	1 575,0	1 579,0	1 021,0	1 052,0
Tukak Sadai	4 252,0	4 307,0	2 993,0	2 957,0
Air Gegas	10 366,5	10 609,0	5 634,5	5 708,5
Lepar Pongok	690,0	608,0	972,0	974,0
Kepulauan Pongok	-	-	-	-
Bangka Selatan	22 960,5	22 848,0	21 134,5	21 381,5

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Kelapa/Coconut		Karet/Rubber	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Payung	11,0	11,0	4 726,0	4 394,0
Pulau Besar	118,0	116,0	1 279,0	1 177,0
Simpang Rimba	268,0	268,0	5 466,0	4 991,0
Toboali	243,0	238,0	2 107,0	2 105,0
Tukak Sadai	201,0	206,0	3 557,0	3 504,0
Air Gegas	48,5	47,5	5 866,5	5 879,5
Lepar Pongok	164,0	149,0	971,0	916,0
Kepulauan Pongok	-	-	-	-
Bangka Selatan	1 053,5	1 035,5	23 972,5	22 966,5

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Kopi/Coffee		Kakao/Cocoa	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Payung	-	-	-	-
Pulau Besar	1,70	1,45	4	2,0
Simpang Rimba	-	-	20	20,0
Toboali	0,25	1,25	33	29,0
Tukak Sadai	-	-	2	2,0
Air Gegas	0,50	0,50	2	1,5
Lepar Pongok	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	-
Bangka Selatan	2,45	3,20	61	54,5

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Tebu/Sugar Cane		Teh/Tea	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Payung	-	-	-	-
Pulau Besar	-	-	-	-
Simpang Rimba	-	-	-	-
Toboali	-	-	-	-
Tukak Sadai	-	-	-	-
Air Gegas	-	-	-	-
Lepar Pongok	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	-
Bangka Selatan	-	-	-	-

Catatan/Note: * Angka Sementara (asem)/Preliminary Figures

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan Kabupaten Bangka Selatan/ *Department of Agriculture, Food, Fisheries of Bangka Selatan Regency*

Tabel
Table 5.3.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangka Selatan (ton), 2019 dan 2020
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Bangka Selatan Regency (ton), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Lada/Pepper		Kelapa Sawit/Oil Palm	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Payung	2 049,07	1 933,56	8 084,98	8 744,55
Pulau Besar	1 240,30	252,70	4 882,50	2 969,20
Simpang Rimba	964,00	1 288,20	5 503,92	4 567,80
Toboali	956,40	878,97	1 528,00	1 440,50
Tukak Sadai	2 884,75	2 851,84	6 335,60	6 441,60
Air Gegas	6 884,80	6 789,38	11 825,00	12 056,76
Lepar Pongok	245,00	262,50	1 155,00	1 195,68
Kepulauan Pongok	-	-	-	-
Bangka Selatan	15 224,32	14 257,15	39 315,00	37 416,09

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kecamatan Subdistrict	Kelapa/Coconut		Karet/Rubber	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Payung	1,30	1,30	1 690,80	1 749,60
Pulau Besar	123,75	87,20	785,24	501,90
Simpang Rimba	137,35	137,35	1 179,00	1 140,60
Toboali	161,00	161,92	1 190,80	1 187,64
Tukak Sadai	235,46	235,46	1 999,17	2 152,70
Air Gegas	41,40	40,83	4 671,40	4 725,15
Lepar Pongok	60,00	50,00	60,00	60,00
Kepulauan Pongok	-	-	-	-
Bangka Selatan	760,26	714,06	11 576,41	11 517,59

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

Kecamatan Subdistrict	Kopi/Coffee		Kakao/Cocoa	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Payung	-	-	-	-
Pulau Besar	0,30	0,21	2,10	0,64
Simpang Rimba	-	-	2,60	2,60
Toboali	-	-	12,96	14,63
Tukak Sadai	-	-	1,22	1,22
Air Gegas	0,25	0,25	0,49	0,74
Lepar Pongok	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	-
Bangka Selatan	0,55	0,46	19,37	19,83

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kecamatan Subdistrict	Tebu/Sugar Cane		Teh/Tea	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Payung	-	-	-	-
Pulau Besar	-	-	-	-
Simpang Rimba	-	-	-	-
Toboali	-	-	-	-
Tukak Sadai	-	-	-	-
Air Gegas	-	-	-	-
Lepar Pongok	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	-
Bangka Selatan	-	-	-	-

Catatan/Note: * Angka Sementara (asem)/Preliminary Figures

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan Kabupaten Bangka Selatan / *Department of Agriculture, Food, Fisheries of Bangka Selatan Regency*

**5.4 PERIKANAN
FISHERY**

Tabel 5.4.1 **Produksi dan Nilai Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2019**
Production and Value of Fish Capture by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Produksi (ton) Production (ton)	Nilai Tangkapan Ikan (Ribu Rupiah) Value of Fish Capture (Thousand Rupiah)
(1)	(2)	(3)
Payung
Pulau Besar
Simpang Rimba
Toboali
Tukak Sadai
Air Gegas
Lepar Pongok
Kepulauan Pongok
Bangka Selatan	43 716	1 241 755 950

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Validasi Nasional Satu Data 2019/ Ministry of Marine Affairs and Fishery Republic of Indonesia, One Data's Validation 2019

5.5 PETERNAKAN LIVESTOCK

Tabel 5.5.1 **Populasi Ternak/Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak/Unggas di Kabupaten Bangka Selatan (ekor), 2019 dan 2020**
Livestock/Poultry Populations by Subdistrict and Types of Livestock/Poultry in Bangka Selatan Regency (head), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Kerbau/Buffalo		Sapi/Cattle	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Payung	-	-	150	233
Pulau Besar	-	-	911	1 103
Simpang Rimba	-	-	16	32
Toboali	18	14	341	412
Tukak Sadai	-	-	99	108
Air Gegas	-	-	273	289
Lepar Pongok	-	-	10	9
Kepulauan Pongok	-	-	8	10
Bangka Selatan	18	14	1 808	2 196

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.1

Kecamatan Subdistrict	Kuda/Horse		Kambing/Goat	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Payung	-	-	51	55
Pulau Besar	-	-	99	79
Simpang Rimba	-	-	240	66
Toboali	-	-	294	220
Tukak Sadai	-	-	21	15
Air Gegas	-	-	49	65
Lepar Pongok	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	-
Bangka Selatan	-	-	754	500

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.1*

Kecamatan Subdistrict	Domba/Sheep		Babi/Pig	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Payung	-	-	-	-
Pulau Besar	-	-	-	72
Simpang Rimba	-	-	-	-
Toboali	-	-	34	30
Tukak Sadai	-	-	-	-
Air Gegas	-	-	-	-
Lepar Pongok	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	-
Bangka Selatan	-	-	34	102

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.1

Kecamatan Subdistrict	Ayam Buras (Kampung) Free-Range Chicken		Ayam Pedaging Broilers	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Payung	7 380	7 050	57 800	59 901
Pulau Besar	5 660	5 000	16 860	20 800
Simpang Rimba	10 760	8 560	55 450	65 750
Toboali	26 830	27 900	611 300	592 500
Tukak Sadai	3 900	3 630	47 600	37 200
Air Gegas	24 780	23 400	292 700	293 100
Lepar Pongok	2 960	2 400	10 860	9 355
Kepulauan Pongok	990	750	7 875	6 440
Bangka Selatan	83 260	78 690	1 100 445	1 085 046

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.1*

Kecamatan Subdistrict	Ayam Petelur Laying Hens		Itik Duck	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Payung	-	-	660	606
Pulau Besar	-	-	789	840
Simpang Rimba	-	-	612	444
Toboali	-	-	6 950	6 980
Tukak Sadai	-	-	580	540
Air Gegas	-	-	570	700
Lepar Pongok	-	-	270	260
Kepulauan Pongok	-	-	255	180
Bangka Selatan	-	-	10 686	10 550

Catatan/Note: * Angka Sementara (asem)/Preliminary Figures

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan Kabupaten Bangka Selatan/ *Department of Agriculture, Food, Fisheries of Bangka Selatan Regency*

Tabel
Table 5.5.2

Produksi Daging Ternak/Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak/Unggas di Kabupaten Bangka Selatan (kg), 2019 dan 2020
Production of Meat Livestock/Poultry by Subdistrict and Types of Livestock/Poultry in Bangka Selatan Regency (kg), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Kerbau/Buffalo		Sapi/Cattle	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Payung	-	-	8 976	10 547
Pulau Besar	-	-	4 039	3 366
Simpang Rimba	-	-	14 810	11 669
Toboali	221	-	165 383	135 762
Tukak Sadai	-	-	8 303	4 488
Air Gegas	-	-	15 708	11 668
Lepar Pongok	-	-	2 693	2 917
Kepulauan Pongok	-	-	1 346	449
Bangka Selatan	221	-	221 258	180 866

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.2*

Kecamatan Subdistrict	Kuda/Horse		Kambing/Goat	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Payung	-	-	569	519
Pulau Besar	-	-	89	63
Simpang Rimba	-	-	822	493
Toboali	-	-	2 846	2 100
Tukak Sadai	-	-	329	607
Air Gegas	-	-	1 278	1 100
Lepar Pongok	-	-	177	329
Kepulauan Pongok	-	-	139	89
Bangka Selatan	-	-	6 249	5 300

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.2

Kecamatan Subdistrict	Domba/Sheep		Babi/Pig	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Payung	-	-	-	-
Pulau Besar	-	-	-	-
Simpang Rimba	-	-	-	-
Toboali	64	-	5 591	7 622
Tukak Sadai	-	-	-	-
Air Gegas	-	-	-	-
Lepar Pongok	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	-
Bangka Selatan	64	-	5 591	7 622

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.2*

Kecamatan Subdistrict	Ayam Buras (Kampung) Free-Range Chicken		Ayam Pedaging Broilers	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Payung	14 367	1 621	108 028	112 316
Pulau Besar	3 221	1 579	31 470	39 863
Simpang Rimba	8 046	2 176	76 206	125 873
Toboali	44 786	3 784	999 422	861 303
Tukak Sadai	5 972	1 388	90 667	70 275
Air Gegas	12 703	2 418	257 050	263 988
Lepar Pongok	2 537	730	18 403	17 318
Kepulauan Pongok	1 533	371	14 825	11 792
Bangka Selatan	93 165	14 067	1 596 071	1 502 728

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.2

Kecamatan Subdistrict	Ayam Petelur Laying Hens		Itik Duck	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Payung	-	-	1 007	475
Pulau Besar	-	-	954	447
Simpang Rimba	-	-	225	548
Toboali	-	-	3 349	1 475
Tukak Sadai	-	-	389	338
Air Gegas	-	-	955	615
Lepar Pongok	-	-	350	218
Kepulauan Pongok	-	-	150	132
Bangka Selatan	-	-	7 379	4 248

Catatan/Note: * Angka Sementara (asem)/Preliminary Figures

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Pangan, Perikanan Kabupaten Bangka Selatan/ Department of Agriculture, Food, Fisheries of Bangka Selatan Regency

Tabel
Table 5.5.3

Produksi Telur Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Bangka Selatan (kg), 2019 dan 2020
Poultry Egg Production by Subdistrict and Types of Poultry in Bangka Selatan Regency (kg), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Ayam Buras (Kampung) Free-Range Chicken		Itik Duck	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Payung	10 332	9 870	1 980	1 818
Pulau Besar	7 924	7 000	2 367	2 520
Simpang Rimba	15 064	11 984	1 836	1 332
Toboali	37 562	39 060	20 850	20 940
Tukak Sadai	5 460	5 082	1 740	1 620
Air Gegas	34 692	32 760	1 710	2 100
Lepar Pongok	4 144	3 360	810	780
Kepulauan Pongok	1 386	1 050	765	540
Bangka Selatan	116 564	110 166	32 058	31 650

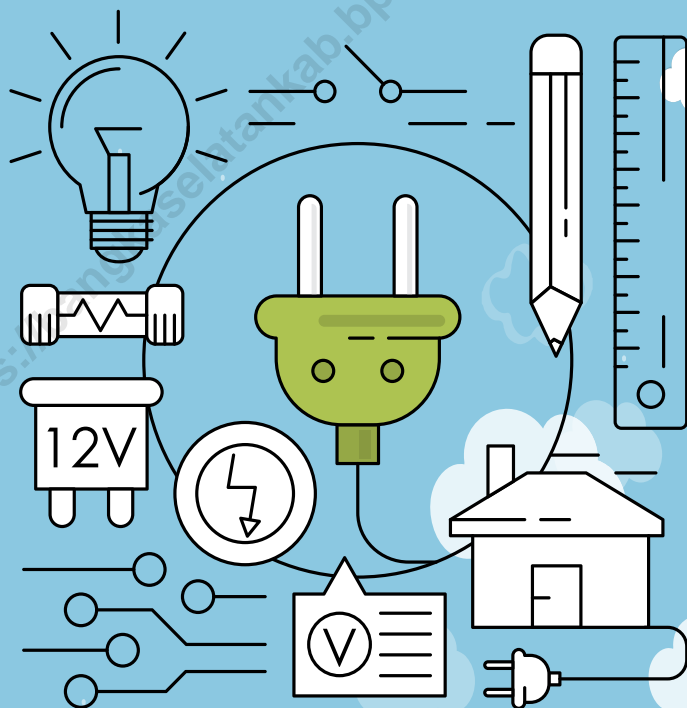
**INDUSTRI, PERTAMBANGAN
DAN ENERGI**
INDUSTRY, MINING AND ENERGY

6

Pelanggan listrik di Kabupaten Bangka Selatan
Tahun 2020

*Electricity customers in Bangka Selatan Regency
in 2020*

Pelanggan
54.805 Customers



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 2- orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis kimia atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 2-workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
4. *A manufacturing establishment is defined as a production unit*

yang melakukan kegiatan ekonomi bertujuan menghasilkan barang atau jasa terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

engaged in economic activity producing goods or services located in a building or in a certain location keeping a business record concerning the production and cost structure and having a person or more that are responsible to those activities.

5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih) industri sedang/menengah (2-99 orang pekerja) industri kecil (5-19 orang pekerja) dan industri mikro (1-4 orang pekerja).

5. *Manufacturing industries are categorized into four groups based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more) medium scale manufacturing (2-99 employees) small scale manufacturing (5-19 employees) and micro industry (1-4 employees).*

6. Pelanggan adalah individu atau kelompok baik rumah tangga perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

6. *Customers are individuals or groups whether household company or non-profit institutions that buy water supply from water supply company.*

7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.

7. *Distributed water is the volume of water supply from water supply company.*

ULASAN**DESCRIPTION****6.1 Industri**

Seperti halnya pada pembangunan sebelumnya, pembangunan sektor industri diharapkan dapat menjadi penggerak utama ekonomi yang efisien, berdaya saing tinggi, mempunyai struktur yang kukuh, dapat memproduksi barang-barang bermutu, bernilai tambah tinggi dan padat karya yang membutuhkan keterampilan.

Pada tahun 2019 jumlah perusahaan industri kecil menengah formal sebanyak 2.314 perusahaan dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 3.630 orang.

6.2 Energi

Di Kabupaten Bangka Selatan pengadaan listrik dikelola oleh PT. PLN (Persero) UB-SB2JL Cabang Bangka dan perusahaan/usaha listrik milik masyarakat (swasta). Sedangkan air minum dikelola oleh UPT PAM Bangka Selatan.

Tahun 2020, banyaknya pelanggan listrik di Kabupaten Bangka Selatan berjumlah 54.805 pelanggan.

Jumlah pelanggan UPT PAM Bangka Selatan pada tahun 2020 adalah sebanyak 3.169 pelanggan dengan banyaknya air yang tersalurkan 680.838 m³.

6.1 Industry

As in previous development, industrial sector development supposed to be efficient economy principal activator, highly competitive, steady structure, can produce certifiable goods, highly value adds and labour intensive that skill needed.

In 2019, totals formal medium and little industrial company about 2,314 companies with total labours about 3,630 persons.

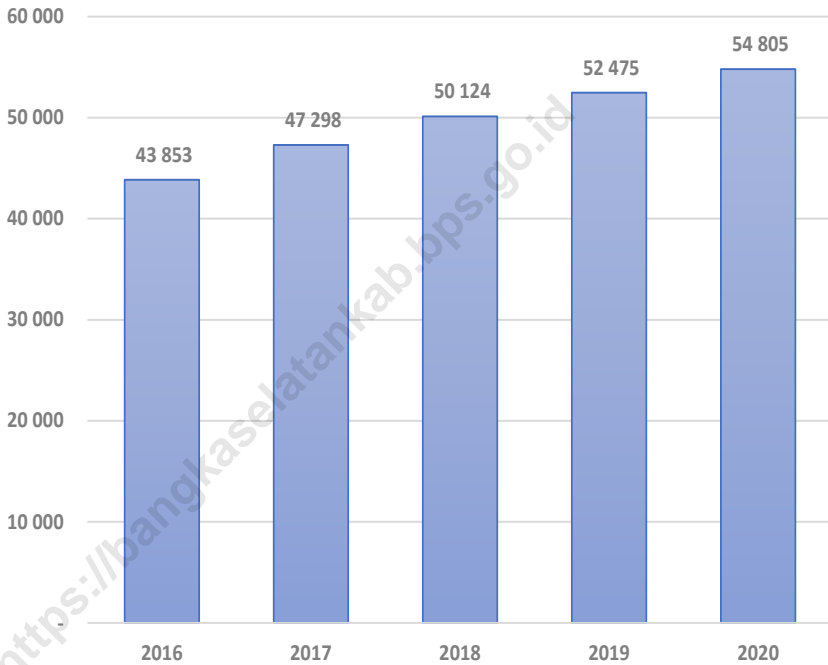
6.2 Energi

At Bangka Selatan Regency electricity supplying is managed by PT. PLN (Persero) UB-SB2JL Branch Bangka and private. While, the drinking water is managed by UPT PAM Bangka Selatan.

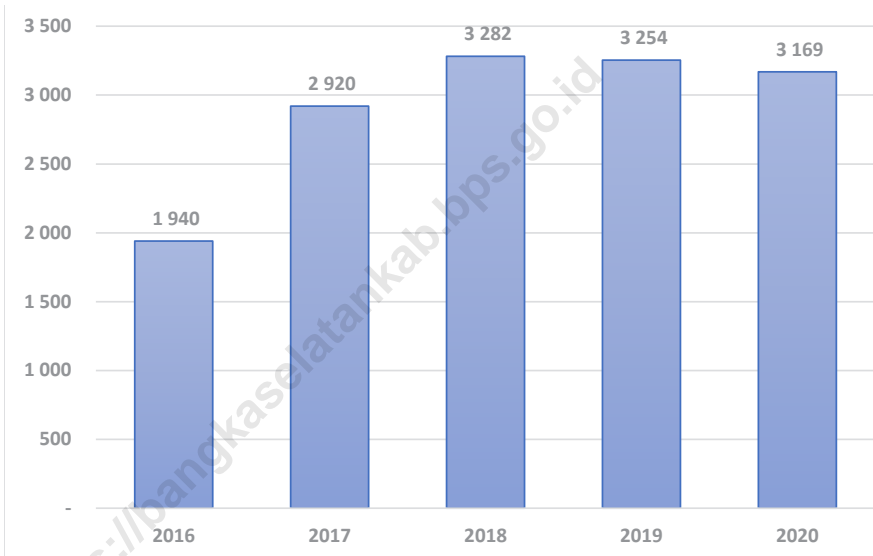
In 2020, electricity customer quantities about 54,805 customers.

UPT PAM Bangka Selatan total customers in 2020 about 3,169 customers with quantity of water channelled about 680,838 m³.

Gambar 6.1 Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Bangka Selatan, 2016-2020
Figures 6.1 Number of Electricity Customers in Bangka Selatan Regency, 2016-2020



Sumber/Source : PLN (Persero)/State Electrical Company

Gambar
Figures 6.2**Jumlah Pelanggan Air yang Disalurkan di Kabupaten
Bangka Selatan, 2016-2020**
Number of Customers of Distributed Water, 2016-2020

Sumber/Source : UPT PAM Bangka Selatan/Water Supply Company of Bangka Selatan Regency

6.1 INDUSTRI INDUSTRY

Tabel 6.1.1 **Jumlah Industri, Tenaga Kerja, dan Produksi Menurut Jenis Industri di Kabupaten Bangka Selatan, 2019**
Number of Industry, Labor, and Production by Industry Type in Bangka Selatan Regency, 2019

Jenis Industri <i>Industry Type</i>	Jumlah Industri <i>Number of Industry</i>	Tenaga Kerja <i>Labor</i>	Produksi <i>Production (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Industri Makanan/ <i>Food Industry</i>	1 509	2 279	130 242 172 250
2. Industri Minuman/ <i>Beverage Industry</i>	52	98	3 155 720 000
3. Industri Tali/ <i>Rope Industry</i>	1	1	2 100 000
4. Penjahit dan Pembuatan Pakaian Sesuai Pesanan <i>Tailor and Custom Made Clothes</i>	142	179	4 627 498 000
5. Industri Barang Bangunan dari Kayu <i>Building Materials Industry From Wood</i>	89	161	9 468 405 000
6. Industri Barang Lainnya dari Kayu: Industri Barang dari Gabus dan Barang Anyaman dari Jerami, Rotan, Bambu, dan Sejenisnya <i>Other Goods Industry of Wood: Industrial Goods from Cork and Woven Goods from Straw, Rattan, Bamboo, and the like</i>	76	92	1 269 575 000
7. Industri Percetakan Umum <i>General Printing Industry</i>	10	11	192 780 000
8. Industri Kosmetik/ <i>Cosmetics Industry</i>	1	1	2 000 000
9. Industri Produk Obat Tradisional <i>Traditional Medicinal Product Industry</i>	12	12	272 860 000
10. Industri Barang dari Semen, Kapur, Gips, dan Asbes <i>Cement, Lime, Gypsum, and Asbestos Products Industry</i>	64	237	24 153 176 000

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 6.1.1

Jenis Industri <i>Industry Type</i>	Jumlah Industri <i>Number of Industry</i>	Tenaga Kerja <i>Labor</i>	Produksi <i>Production (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
11. Industri Barang Logam Bukan Mesin dan Peralatannya/ <i>Non-Machinery and Equipment Metal Goods Industry</i>	64	119	6 194 940 000
12. Industri Alat Angkutan Lainnya/ <i>Other Transportation Industry</i>	40	75	4 312 000 000
13. Industri Furnitur/ <i>Furniture Industry</i>	5	8	134 544 000
14. Industri Pengolahan Lainnya/ <i>Other Manufacturing Industry</i>	2	3	8 250 000
15. Industri Reparasi dan Perawatan Mobil <i>Car Repair and Care Industry</i>	2	7	234 000 000
16. Industri Reparasi dan Perawatan Sepeda <i>Bicycle Repair and Maintenance Industry</i>	215	317	14 577 310 000
17. Industri Jasa Reparasi Alat-Alat Elektronik <i>Electronic Equipment Repair Service Industry</i>	30	30	750 696 000
Jumlah/Total	2 314	3 630	199 598 026 250

Sumber/*Source*: Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bangka Selatan/*Investment Agency, Integrated Licensing Service, Industry and Trade of Bangka Selatan Regency*

6.2 ENERGI ENERGY

Tabel 6.2.1 **Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Bangka Selatan, 2011-2020**
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch in Bangka Selatan Regency, 2011-2020

Tahun Year	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	4 691
2012	4 911
2013	4 811
2014	5 016
2015	11 116
2016	10 741
2017	12 714
2018	19 300
2019	22 661	95 287 547	91 225 695	-	4 061 852
2020	19 677	104 294 796	99 467 831	352 996	4 473 969

Sumber/Source: PLN (Persero)/State Electrical Company

Tabel
Table 6.2.2**Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Bangka Selatan,
2011-2020**
**Number of Electricity Customers in Bangka Selatan
Regency, 2011-2020**

Tahun Year	Pelanggan Customers
(1)	(2)
2011	13 451
2012	25 969
2013	30 173
2014	37 934
2015	41 965
2016	43 853
2017	47 298
2018	50 124
2019	52 475
2020	54 805

Sumber/Source: PLN (Persero)/State Electrical Company

Tabel 6.2.3 Jumlah Pelanggan, Volume dan Nilai Air yang Disalurkan di Kabupaten Bangka Selatan, 2011-2020
Table Number of Customers, Volume and Value of Distributed Water, 2011-2020

Tahun Year	Pelanggan Number of Customers	Volume Air Disalurkan Volume of Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	1 041	231 877	...
2012	1 200	295 382	...
2013	1 428	331 067	...
2014	1 517	442 975	...
2015	1 792	439 593	...
2016	1 940	333 843	...
2017	2 920	484 255	...
2018	3 282	646 453	...
2019	3 254	727 785	...
2020	3 169	680 838	2 121 298 700

Sumber/Source: UPT PAM Bangka Selatan/Water Supply Company of Bangka Selatan Regency

7

PARIWISATA *TOURISM*

Terdapat 6 hotel melati di
Kabupaten Bangka Selatan
tahun 2020

*There are 6 jasmine hotels in
Bangka Selatan Regency in 2020*

HOTEL



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel vila pondok wisata bumi perkemahan persinggahan karavan dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 2. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
 3. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima hotel bintang empat dan seterusnya.
1. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel villa cottage camping caravan stop and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 2. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 3. *A star hotel is the business of providing an accommodation eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example five star hotel four star hotel and so on.*

4. Rumah makan atau restoran adalah usaha yang menyajikan hidangan kepada masyarakat dan menyediakan tempat untuk menikmati hidangan tersebut serta menetapkan tarif tertentu untuk makanan dan pelayanannya.
4. *A restaurant is a business that serves dishes to the public and provides a place to enjoy these dishes and sets certain rates for food and services.*

<https://bangkaselatankab.bps.go.id>

ULASAN

Sektor pariwisata merupakan salah satu hal yang menarik yang bisa ditawarkan oleh Kabupaten Bangka Selatan. Banyak tempat tujuan wisata yang ada di Bangka Selatan baik wisata bahari, wisata alam, wisata sejarah, wisata budaya, dan wisata agro. Salah satu wisata bahari yang terkenal adalah wisata menyelam menikmati indahnyanya terumbu karang Pulau Kelapan, dan Pulau Salma. Lalu wisata tempat sejarah seperti Benteng Toboali dan Benteng Penutuk. Ada juga tempat ikonik yaitu tempat wisata Batu Belimbing dan banyak lagi tempat wisata lainnya.

Selain itu untuk memudahkan wisatawan/pengunjung dari luar daerah untuk tinggal lebih lama di Bangka Selatan, telah ada 6 penginapan kelas melati yang ada di Kabupaten Bangka Selatan.

Sudah tersedia juga banyak fasilitas rumah makan/restoran yang ada di Kabupaten Bangka Selatan dengan total 72 restoran.

DESCRIPTION

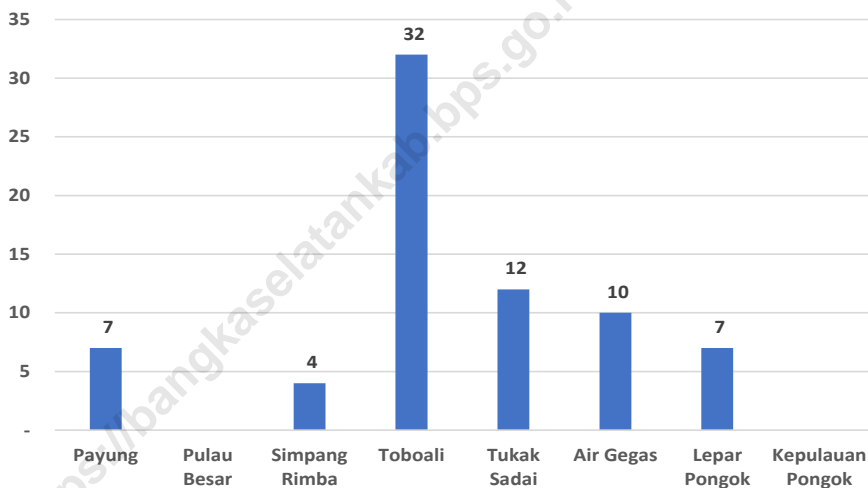
The tourism sector is one of the interesting things that Bangka Selatan Regency can offer. Many tourist destinations in Bangka Selatan such as marine tourism, natural tourism, historical tourism, cultural tourism, and agro tourism. One of the famous marine tours is diving to enjoy the beautiful coral reefs of Kelapan Island and Salma Island. Then tour historical places such as Toboali Fort and Penutuk Fort. There are also iconic places, namely the Belimbing Stone tourist spot and many other tourist attractions.

In addition, to make it easier for tourists / visitors from outside the region to stay longer in Bangka Selatan, there are already 6 jasmine class inns in Bangka Selatan Regency.

There are also many restaurant facilities in Bangka Selatan Regency with a total of 72 restaurants.

Gambar 7.1
Figures

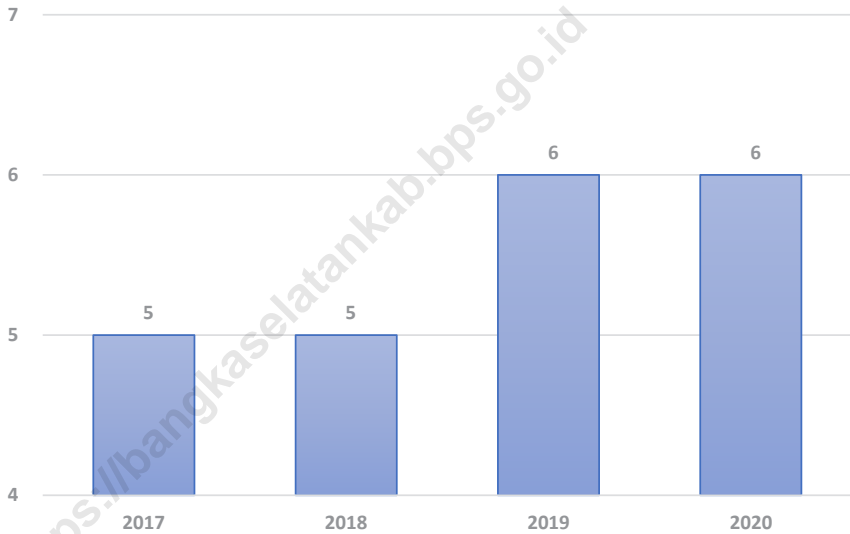
Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2020
Number of Restaurants by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2020



Sumber/Source : Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan
Tourism, Youth and Sport Service of Bangka Selatan Regency

Gambar 7.2
Figures

**Jumlah Hotel/Akomodasi di Kabupaten Bangka Selatan,
2017-2020**
*Number Hotels/Accommodations in Bangka Selatan
Regency, 2017-2020*



Sumber/Source : Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan
Tourism, Youth and Sport Service of Bangka Selatan Regency

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bangka Selatan, 2017–2020**
**Number of Restaurants by Subdistrict in Bangka Selatan
Regency, 2017–2020**

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Payung	7	7	7	7
Pulau Besar	-	-	-	-
Simpang Rimba	5	4	4	4
Toboali	29	32	32	32
Tukak Sadai	12	12	12	12
Air Gegas	10	10	10	10
Lepar Pongok	6	7	7	7
Kepulauan Pongok	-	-	-	-
Bangka Selatan	69	72	72	72

Catatan/Note: ^x Angka Sementara (asem)/Preliminary FiguresSumber/Source: Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan
Tourism, Youth and Sport Service of Bangka Selatan Regency

Tabel
Table 7.2**Jumlah Hotel/Akomodasi Menurut Kelas Akomodasi di
Kabupaten Bangka Selatan, 2017-2020**
*Number Hotels/Accommodations by Accomodation Class in
Bangka Selatan Regency, 2017-2020*

Kelas Akomodasi Acomodation Class	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bintang 1	-	-	-	-
Bintang 2	-	-	-	-
Bintang 3	-	-	-	-
Bintang 4	-	-	-	-
Bintang 5	-	-	-	-
Melati 1 (Kamar <10)	1	1	1	1
Melati 2 (Kamar 10 -24)	3	3	4	4
Melati 3 (Kamar >25)	1	1	1	1
Bangka Selatan	5	5	6	6

Sumber/Source: Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan
Tourism, Youth and Sport Service of Bangka Selatan Regency

Tabel 7.3
Table

Nama Daya Tarik Wisata Menurut Kecamatan dan Jenis Wisata di Kabupaten Bangka Selatan, 2020
Name of Tourist Fascination by Subdistrict and Type of Tourism in Bangka Selatan Regency, 2020

Kecamatan <i>District</i>	Wisata Bahari <i>Sea Tourism</i>	Wisata Alam <i>Nature Tourism</i>	Taman Alam <i>Natural Garden</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Payung	-	Hutan Pelawan Nadung	-
Pulau Besar	Pantai Batu Betumpang	-	-
Simpang Rimba	Pantai Sebagian Pantai Batu Bedaun	Bukit Nenek Air Panas Permis Bukit Permisan	-
Toboali	Pantai Batu Kapur Pantai Batu Belimbing Pantai Batu Perahu Pantai Batu Kodok Pantai Tanjung Kalayang Pantai Gunung Namak Pantai Batu Ampar Pantai Tanjung Timur Pantai Tanjung Labun Tanjung Bugis Tanjung Zibur Pantai Nek Aji Pantai Kelisut	Bukit Gadung Sungai Litte Amazon Jeriji	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.3*

Kecamatan District	Wisata Bahari Sea Tourism	Wisata Alam Nature Tourism	Taman Alam Natural Garden
(1)	(2)	(3)	(4)
Tukak Sadai	Pantai Tanjung Kerasak Pantai Tanjung Kemirai Pantai Puding Besar	Hutan Mangrove	-
Air Gegas	-	Danau Aek Tawas Bukit Lumut Air Terjun Gunung Pading Bukit Gebang Hutan Pelawan Air Panas Nyelanding	-
Lepar Pongok	Pantai Lampu Terumbu Karang P. Kelapan Pantai Belawang Pantai Kumbang Pantai Tanjung Bugis Pantai Pulau Salah Nama Keramba Apung Pulau Tinggi	-	-
Kepulauan Pongok	Pantai Batu Tambun Pongok Pantai Pulau Celagen Pongok Terumbu Karang Batu Mandi Terumbu Karang P. Salma	Bukit Nenek Air Panas Permis Bukit Permisian	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.3

Kecamatan District	Wisata Sejarah Historical Tourism	Wisata Budaya Cultural Tourism	Wisata Agro Agro Tourism
(1)	(2)	(3)	(4)
Payung	Makam Kreo Panting	Tradisi Nganggung	Perkebunan Lada
Pulau Besar	Mercusuar P. Besar	Ritual Ngarak Pusaka	Perkebunan Salak
Simpang Rimba	Makam Karang Panjang Makam Ratu Bagus Rambut Batin Tikal Makan Jati Sari	Tradisi Ketupat Gong Ritual Kebo Kasan	Perkebunan Lada
Toboali	Benteng Toboali Kelenteng Dewi Sin Mu Makan Keramat Bahar Mercusuar P. Dapur Wisma Samudera Klenteng Dewa Kuanti	Upacara Adat Kawin Masal Ritual Rebut Atraksi Barongsai	Perkebunan Jeruk Perkebunan Nanas Perkebunan Lada
Tukak Sadai	-	Ritual Lawa Suji	-
Air Gegas	Peninggalan Sejarah Pergam Baju Kalima Gong Macan	Tradisi Telur Serujo Tradisi Hikok Helawang Tradisi Nganggung	Perkebunan Lada
Lepar Pongok	Benteng Penutuk	Ritual Buang Jung Mandi Besimpur	-
Kepulauan Pongok	Kapal Karam Tek Sing Cargo dan Tang Cargo Jewel of Muscat Situs Batu Mandi Situs Karanglucan	-	-

Sumber/Source: Dlnas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan
Tourism, Youth and Sport Service of Bangka Selatan Regency

**TRANSPORTASI DAN
KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND
COMMUNICATION**

8

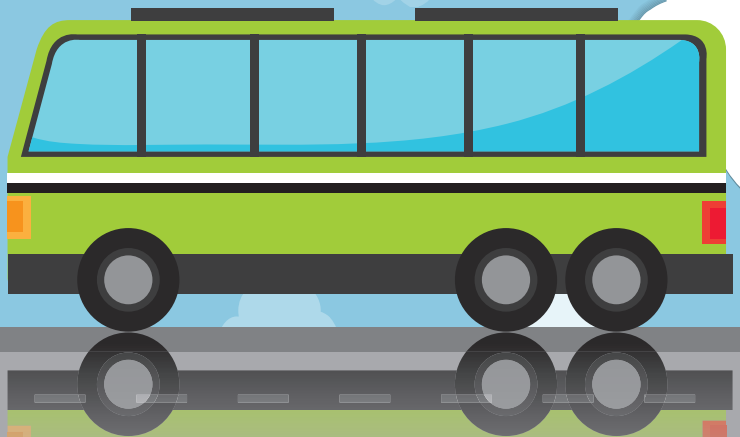
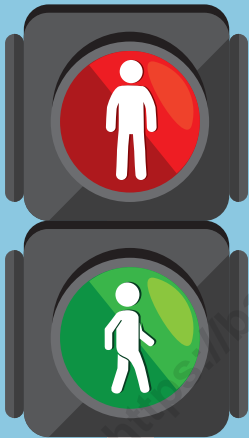
Panjang Jalan dengan
Kondisi Baik di Kabupaten
Bangka Selatan

*Length of Roads in Good
Conditions in Bangka Selatan Regency*

363,498 km

Jumlah Armada Bus
Menurut Nama Perusahaan
*The Number of Bus Company
Fleets by Company Name*

48 Unit



PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik layanan paket layanan logistik layanan transaksi keuangan dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats excluding seat for driver it can be with or without hoot.*
3. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail parcel service logistics services financial transaction services and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

ULASAN

Pulau Bangka yang geografinya dikelilingi laut merupakan daerah Kepulauan. Karenanya peranan sektor transportasi di Kabupaten Bangka Selatan termasuk dalam sektor strategis. Hal ini terlihat dari penambahan sarana dan prasarana yang cenderung meningkat dan menunjang terhadap pembangunan sektor-sektor lainnya. Pembangunan sektor perhubungan di Kabupaten Bangka Selatan ini merupakan prioritas yang bertujuan untuk memperlancar mobilitas barang dan penumpang maupun jasa termasuk informasi baik antar kecamatan maupun antar pulau.

Penyelenggaraan sistem transportasi ini mencakup transportasi air (laut) dan darat. Sistem transportasi ini dikembangkan secara terpadu untuk mewujudkan sistem distribusi yang mantap dan mampu memberikan pelayanan dan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kepentingan masyarakat

8.1 Transportasi

Aktifitas perhubungan penduduk Kabupaten Bangka Selatan sehari-harinya cenderung menggunakan perhubungan darat melalui jalan raya. Jalan Kabupaten yang dibawah pengawasan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bangka Selatan adalah sepanjang 633,97 km.

DESCRIPTION

Geography of Bangka Island was surrounded by sea and one of archipelago region in Indonesia. Hence, transportation in Bangka Selatan Regency belong in strategic sector. This was seen from tools and infrastructures that tend to increase and subsidize towards another development sectors. Transportation sector development was to be priority in Bangka Selatan Regency that aim to accelerate goods and passengers mobility and also service, include of information interdistrict or interisland.

This transportation system exertion includes water transportation (sea) and land. The Transportation system was developed inwroughtly to realize steady and service providing in distribution system and maximum benefit for social importance.

8.1. Transportation

Transportation activity citizens of Bangka Selatan Regency tend to use land transportation every day. Regency roads under official Public Work Service, Bangka Selatan Regency along 633.97 km.

Jumlah terminal yang ada di Kabupaten Bangka Selatan sebanyak 1 (satu) buah terletak di Kecamatan Toboali.

Total of bus station in Bangka Selatan Regency is only 1 (one) which located at Toboali Subdistrict.

Jumlah armada bus yang beroperasi untuk memenuhi kebutuhan alat transportasi darat ada sebanyak 48 buah.

The number of buses operating to meet the needs of land transportation is 48.

8.2 Komunikasi

8.2 Communication

Pos dan komunikasi merupakan kegiatan pelayanan lalu lintas berita, uang dan barang serta merupakan jaringan yang penting di setiap daerah. Bidang ini mempunyai jangkauan terhadap perkembangan kehidupan manusia dan menjadi faktor yang mempengaruhi proses perubahan yang terjadi dalam masyarakat.

Post and communication is message, money and goods traffic service activity and also the important network in every region. This area has reach towards human life development and become the factor that influence change process in society.

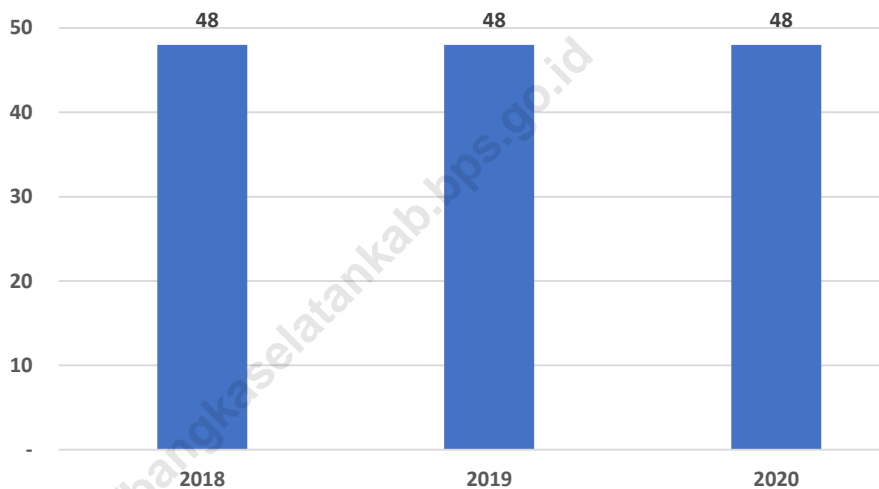
Pembangunan pos dan komunikasi memegang peranan yang penting dalam mempercepat arus informasi dan memahami nilai informasi yang lebih cepat dan tepat, ini semua berkaitan dengan kegiatan pos dan komunikasi yang akan semakin meningkat seiring dengan makin meningkatnya kemajuan ekonomi dan taraf kesejahteraan masyarakat.

Post and communication development holds important part to speeds up information and realize information value quicker and correct, all these related with post and communication activity will increase along with the increasing economic growth and Tsociety welfare standard.

Pada tahun 2020 jumlah kantor pos pembantu yang ada di Kabupaten Bangka Selatan ada sebanyak 2 unit.

In 2020, there are 2 supporting post offices in Bangka Selatan Regency.

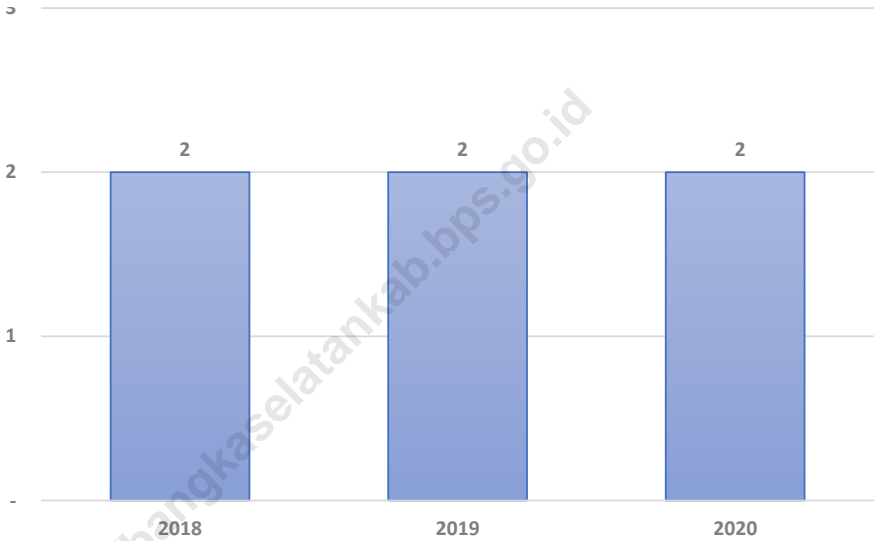
Gambar 8.1 Jumlah Armada Bus di Kabupaten Bangka Selatan, 2018–2020
Figures **8.1** **Number of Bus Fleets in Bangka Selatan Regency, 2018–2020**



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perhubungan Kabupaten Bangka Selatan/*Public Work and Spatial Planning, Transportation Service of Bangka Selatan Regency*

Gambar 8.2
Figures

**Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bangka Selatan, 2018–2020**
*Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in
Bangka Selatan Regency, 2018–2020*



Sumber/Source : PT Pos Indonesia/Post Indonesian

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Bangka Selatan (km), 2018–2020
Table 8.1.1 Length of Roads by Level of Government Authority in Bangka Selatan Regency (km), 2018–2020

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/State
Provinsi/Province
Kabupaten/Regency	633,97	633,97	633,97
Jumlah/Total	633,97	633,97	633,97

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perhubungan Kabupaten Bangka Selatan/*Public Work and Spatial Planning, Transportation Service of Bangka Selatan Regency*

Tabel
Table 8.1.2

**Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan Jalan
di Kabupaten Bangka Selatan (km), 2018–2020**
*Regional Length of Roads by Type of Road Surface in
Bangka Selatan Regency (km), 2018–2020*

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	399,03	420,29	420,48
Kerikil/Gravel	2,80	2,80	2,80
Tanah/Soil	230,39	209,28	209,34
Lainnya/Others	1,75	1,60	1,35
Jumlah/Total	633,97	633,97	633,97

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perhubungan Kabupaten Bangka Selatan/*Public Work and Spatial Planning, Transportation Service of Bangka Selatan Regency*

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bangka Selatan (km), 2018–2020
Table Regional Length of Roads by Condition of Roads in Bangka Selatan Regency (km), 2018–2020

Kondisi Jalan Condition of Roads	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	332,24	353,18	363,50
Sedang/Moderate	77,56	53,14	45,58
Rusak/Damage	134,05	23,10	4,33
Rusak Berat/Severely Damage	90,12	204,55	220,56
Jumlah/Total	633,97	633,97	633,97

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perhubungan Kabupaten Bangka Selatan/Public Work and Spatial Planning, Transportation Service of Bangka Selatan Regency

Tabel 8.1.4 Jumlah Armada Bus Menurut Nama Perusahaan di Kabupaten Bangka Selatan, 2018–2020
Number of Bus Fleets by Company Name in Bangka Selatan Regency, 2018–2020

Nama Perusahaan Company Name	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
PT. Ridho Illahi Sejahtera	12	12	12
PT. Bumi Bangka Damai Sejahtera	6	6	6
PT. Putra Bangka Group	4	4	4
PT. Gery Gemilang Mandiri	1	1	1
PT. Trans Mandiri Babel	2	2	2
PT. Ferry Duta Trans	1	1	1
Perum Damri	4	4	4
Koperasi Jasa Angkutan Sumber Rezeki Sejahtera	5	5	5
Koperasi Karya Baru Sejahtera	5	5	5
Koperasi PMP Jaya	3	3	3
PO. Senopati	5	5	5
Jumlah/Total	48	48	48

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perhubungan Kabupaten Bangka Selatan/*Public Work and Spatial Planning, Transportation Service of Bangka Selatan Regency*

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan, 2017–2020
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Bangka Selatan Regency, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Payung	1	1	1	1
Pulau Besar	-	-	-	-
Simpang Rimba	-	-	-	-
Toboali	1	1	1	1
Tukak Sadai	-	-	-	-
Air Gegas	-	-	-	-
Lepar Pongok	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	-
Bangka Selatan	2	2	2	2

Sumber/Source: PT Pos Indonesia/Post Indonesian

9

PERBANKAN, KOPERASI
DAN HARGA-HARGA
*BANKING, COOPERATIVE
AND PRICES*

Jumlah Koperasi Aktif
di Bangka Selatan Tahun 2020

*Number of Active Cooperative
in Bangka Selatan Regency in 2020*

93



PENJELASAN TEKNIS

1. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan landasan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi yang berdasarkan azas kekeluargaan. Koperasi merupakan soko guru ekonomi Indonesia.

TECHNICAL NOTES

1. *Cooperative is corporation that have member a person or cooperation corporate with the activity basement based on cooperative principle and also as economy movement that based on kinship principality. Cooperative was an economic back bone in Indonesia.*

<https://bangkaselatankab.bps.go.id>

ULASAN

Salah satu pilar perekonomian di Indonesia adalah koperasi. Koperasi merupakan badan usaha yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorangan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Prinsip-prinsip koperasi Indonesia yang sesuai dengan UU No.25/1992, yaitu: pertama, keanggotaan bersifat terbuka dan sukarela kepada siapapun. Kedua, pengelolaan koperasi dilakukan secara demokratis. Ketiga, pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa masing-masing anggota. Keempat, pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal. Kelima, kemandirian. Keenam, pendidikan perkoperasian. Ketujuh, kerjasama antar koperasi. Prinsip-prinsip koperasi inilah dapat yang implementasikan dalam sekolah sebagai sebuah strategi untuk membangun kesejahteraan dengan lebih mengutamakan pemberdayaan masyarakat.

Pada tahun 2020, di Kabupaten Bangka Selatan terdapat 93 koperasi dan diantaranya ada 6 koperasi sekolah.

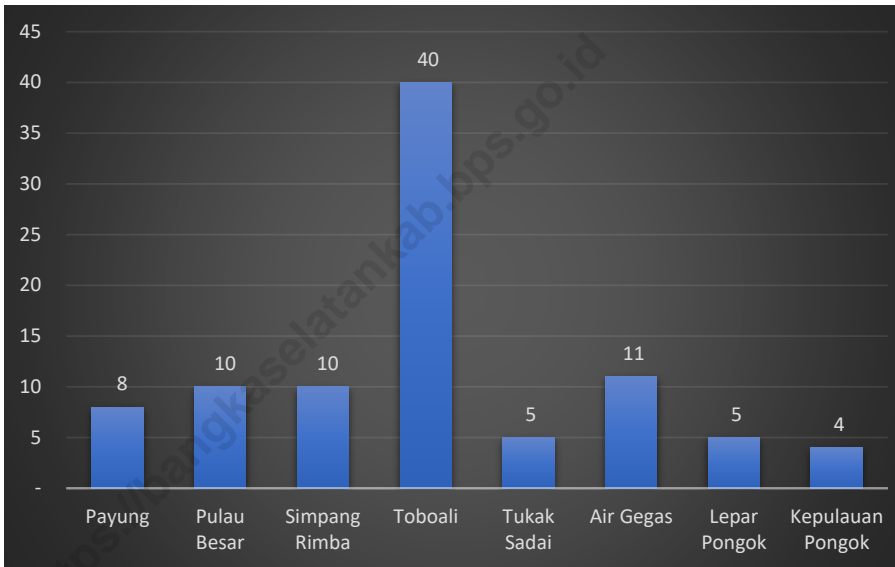
DESCRIPTION

One of the pillars of the economy in Indonesia is cooperatives. Cooperatives are business entities owned and operated by individuals based on the principles of the people's economic movement based on the principle of kinship. The principles of Indonesian cooperatives in accordance with Law No.25 / 1992, namely: first, membership is open and voluntary to anyone. Second, cooperative management is carried out in a democratic manner. Third, the distribution of the residual income is carried out fairly in proportion to the amount of services of each member. Fourth, the provision of limited remuneration for capital. Fifth, independence. Sixth, cooperative education. Seventh, cooperation between cooperatives. These cooperative principles can be implemented in schools as a strategy to build welfare by prioritizing community empowerment.

In 2020, in Bangka Selatan Regency there are 93 cooperatives and of which there are 6 school cooperatives.

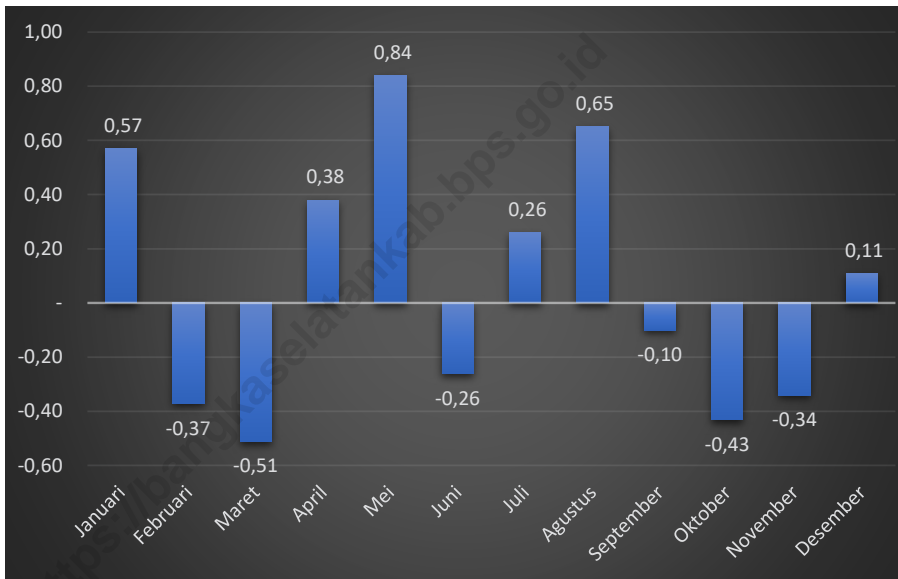
Gambar 9.1
Figures

**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten
Bangka Selatan, 2020**
*Number of Active Cooperative by Subdistrict in Bangka
Selatan Regency, 2020*



Sumber/Source : Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bangka Selatan/ Manpower, Transmigration, Cooperatives and Small and Medium Service of Bangka Selatan Regency

Gambar 9.2 Laju Inflasi Bulanan (2017=100) di Kota Toboali, 2019
Figures Monthly Inflation Rate (2017=100) in Toboali City, 2019



Sumber/Source : BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 9.1

**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten
Bangka Selatan, 2017–2020**
*Number of Active Cooperative by Subdistrict in Bangka
Selatan Regency, 2017–2020*

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Payung	7	7	7	8
Pulau Besar	10	10	10	10
Simpang Rimba	9	9	9	10
Toboali	38	38	38	40
Tukak Sadai	5	5	5	5
Air Gegas	11	11	11	11
Lepar Pongok	2	2	2	5
Kepulauan Pongok	4	4	4	4
Bangka Selatan	86	86	86	93

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bangka Selatan/ *Manpower, Transmigration, Cooperatives and Small and Medium Service of Bangka Selatan Regency*

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan dan Jenis Koperasi
di Kabupaten Bangka Selatan, 2020**
*Number of Cooperative by Subdistrict and Type of
Cooperative in Bangka Selatan Regency, 2020*

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Payung	1	1	-	-	6	8
Pulau Besar	4	-	-	-	6	10
Simpang Rimba	2	-	-	-	8	10
Toboali	2	3	1	1	33	40
Tukak Sadai	1	-	1	-	3	5
Air Gegas	3	-	-	-	8	11
Lepar Pongok	1	-	-	-	4	5
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	4	4
Bangka Selatan	14	4	2	1	72	93

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bangka Selatan/ *Manpower, Transmigration, Cooperatives and Small and Medium Service of Bangka Selatan Regency*

Tabel
Table 9.3**Pengakuan Koperasi Sekolah Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bangka Selatan, 2020**
*Acknowledgement of School Cooperatives by Subdistrict in
Bangka Selatan Regency, 2020*

Kecamatan Subdistrict	SD Elementary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School	Pesantren Islamic Boarding School	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
Payung	-	-	1	-	1
Pulau Besar	-	-	-	1	1
Simpang Rimba	-	-	-	-	-
Toboali	-	1	1	1	3
Tukak Sadai	-	-	-	-	-
Air Gegas	-	-	-	1	1
Lepar Pongok	-	-	-	-	-
Kepulauan Pongok	-	-	-	-	-
Bangka Selatan	-	1	2	3	6

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bangka Selatan/ Manpower, Transmigration, Cooperatives and Small and Medium Service of Bangka Selatan Regency

Tabel
Table 9.4**Indeks Harga Konsumen dan Laju Inflasi per Bulan
(2017=100) di Kota Toboali, 2019**
**Consumer Price Index and Inflation Rate per Month
(2017=100) in Toboali City, 2019**

Bulan Month	Indeks Harga Konsumen Consumer Price Index	Laju Inflasi (%) Inflation Rate (%)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	104,44	0,57
Februari/February	104,08	-0,37
Maret/March	103,55	-0,51
April/April	103,94	0,38
Mei/May	104,81	0,84
Juni/June	104,54	-0,26
Juli/July	104,81	0,26
Agustus/August	105,49	0,65
September/September	105,38	-0,10
Oktober/October	104,93	-0,43
November/November	104,57	-0,34
Desember/December	104,68	0,11

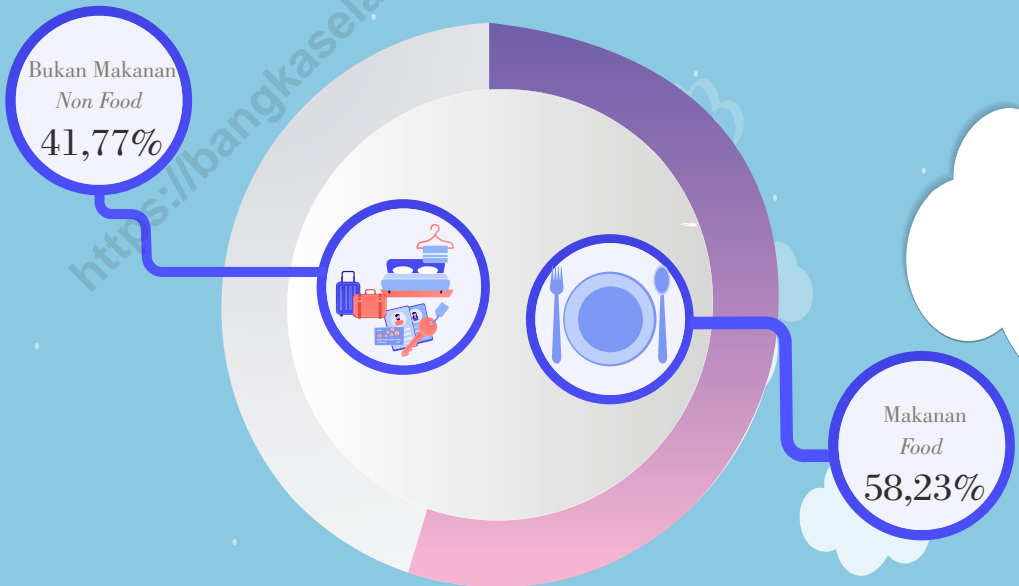
Sumber/Source : BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

PENGELUARAN PENDUDUK *POPULATION EXPENDITURE*

10

Persentase Pengeluaran per Kapita Makanan dan Bukan Makanan di Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2020

*Percentage Expenditure per Capita
by Food and Non Food
in Bangka Selatan Regency in 2020*



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
 2. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS Triwulan I-2015.
 3. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Triwulan I-2014 dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.
 4. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 188 komoditi, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.
 5. Untuk konsumsi bukan makanan, pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.
1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*
 2. *Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the 2015 National Socio-Economic Survey (Susenas) First Quarter.*
 3. *The data of consumption/expenditure collected in the First Quarter of 2014 Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.*
 4. *Consumption/expenditure on food covers 188 commodities, both quantity data and values are collected.*
 5. *For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.*

ULASAN

Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

Pengeluaran yang dimaksud adalah pengeluaran per kapita untuk makanan dan bukan makanan. Makanan mencakup seluruh jenis makanan termasuk makanan jadi, minuman, tembakau dan sirih. Bukan makanan mencakup perumahan, sandang, biaya kesehatan, sekolah dan sebagainya.

Pengeluaran rata-rata perkapita sebulan di Kabupaten Bangka Selatan Rp 1.308.522,00 dengan rincian Rp 783.294,00 untuk kelompok makanan dan Rp 525.228,00 untuk kelompok non makanan.

DESCRIPTION

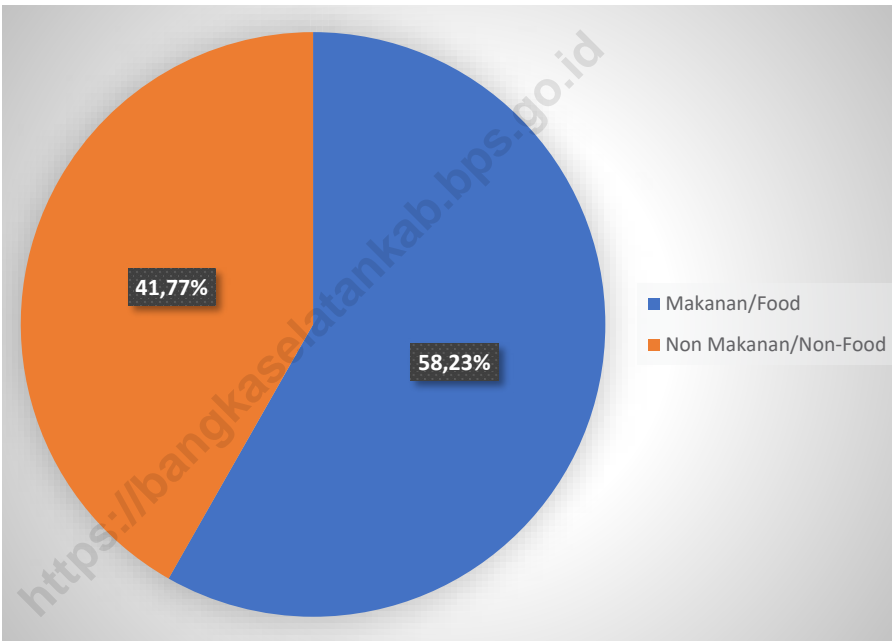
Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

Expenditure in question is the per capita expenditure on food and non-food. Food covers all types of foods including food, beverages, tobacco and betel. Food not included housing, clothing, medical care, schools and so forth.

Average expenditure per capita a month in 2020 of Bangka Selatan Regency amount 1,308,522 rupiahs consisting of 783,294 rupiahs for the food groups and 525,228 rupiahs for the non-food groups.

Gambar 10.1
Figures

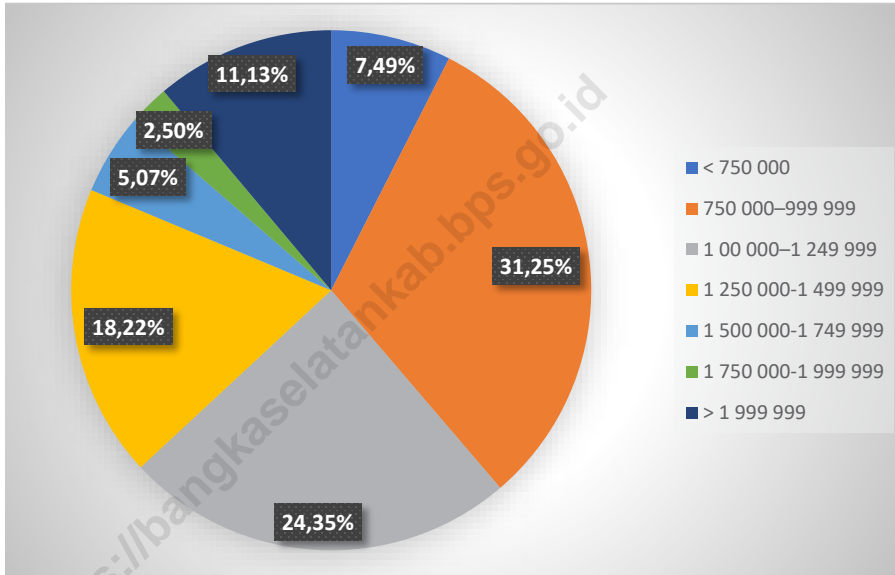
Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bangka Selatan, 2020
Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group in Bangka Selatan Regency, 2020



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 10.2
Figures

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bangka Selatan, 2020
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Bangka Selatan Regency, 2020



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Bangka Selatan, 2019 dan 2020
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Bangka Selatan Regency, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	83 575	89 123
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	4 516	4 529
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	81 637	84 981
Daging/ <i>Meat</i>	29 817	33 384
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	38 642	43 354
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	57 651	59 246
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	6 997	8 234
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	28 026	27 962
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	12 004	13 410
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	19 715	23 010
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	26 060	26 588
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	17 840	18 074
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	199 192	201 344
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	111 655	98 903
Jumlah makanan/Total food	717 328	732 143
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	297 413	292 198
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	113 225	117 398
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	45 773	40 971
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	85 405	37 722
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	37 325	31 850
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	5 788	5 088
Jumlah bukan makanan/Total non-food	584 929	525 228
Jumlah/Total	1 302 257	1 257 371

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.2 **Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bangka Selatan, 2019 dan 2020**
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Bangka Selatan Regency, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	11,65	12,17
Umbi-umbian/Tubers	0,63	0,62
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	11,38	11,61
Daging/Meat	4,16	4,56
Telur dan susu/Eggs and milk	5,39	5,92
Sayur-sayuran/Vegetables	8,04	8,09
Kacang-kacangan/Legumes	0,98	1,12
Buah-buahan/Fruits	3,91	3,82
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	1,67	1,83
Bahan minuman/Beverage stuffs	2,75	3,14
Bumbu-bumbuan/Spices	3,63	3,63
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	2,49	2,47
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	27,77	27,50
Rokok/Cigarettes	15,57	13,51
Jumlah makanan/Total food	55,08	58,23
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	50,85	55,63
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	19,36	22,35
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	7,83	7,80
Komoditas tahan lama/Durable goods	14,60	7,18
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	6,38	6,06
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	0,99	0,97
Jumlah bukan makanan/Total non-food	44,92	41,77
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bangka Selatan, 2020**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Bangka Selatan Regency, 2020

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 750 000	7,49
750 000–999 999	31,25
1 000 000–1 249 999	24,35
1 250 000–1 499 999	18,22
1 500 000–1 749 999	5,07
1 750 000–1 999 999	2,50
> 1 999 999	11,13
Jumlah/Total	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

PERDAGANGAN TRADE

11

Jumlah Sarana Perdagangan berupa
Pasar di Kabupaten Bangka Selatan
Tahun 2020

*Number of Market in Bangka Selatan Regency
in 2020*

17 Unit



PENJELASAN TEKNIS

1. Perdagangan adalah sektor strategis berperan dalam mendukung kelancaran penyaluran arus barang dan jasa, memenuhi kebutuhan pokok rakyat serta mendorong pembentukan harga yang wajar.

TECHNICAL NOTES

1. *Trade is strategic sector that plays to support goods current canalization, fullfil main needed and pushes natural price formation*

<https://bangkaselatankab.bps.go.id>

ULASAN

Perdagangan sebagai sektor strategis berperan dalam mendukung kelancaran penyaluran arus barang dan jasa, memenuhi kebutuhan pokok sakyat serta mendorong pembentukan harga yang wajar.

Kabupaten Bangka Selatan merupakan daerah yang sangat potensi terhadap hasil alam seperti komoditi timah, lada dan kaya dengan hasil laut dan hutannya.

Pembangunan perdagangan sebagai upaya mempercepat pertumbuhan ekonomi dan pemerataan, memberikan andil yang cukup besar terhadap peningkatan pendapatan dan perluasan kesempatan kerja. Selain itu, pembangunan perdagangan memberikan kontribusi pula dalam menciptakan dan mempertahankan stabilitas ekonomi, mengendalikan inflasi dan mengamankan neraca pembayaran.

Jumlah fasilitas perdagangan di Kabupaten Bangka Selatan berupa pasar sebanyak 17 unit, mini market sebanyak 23 unit, dan toko/warung kelontong sebanyak 2.412 unit.

DESCRIPTION

As strategic sector, trade plays to support goods current canalization, fullfil main needed and pushes natural price formation.

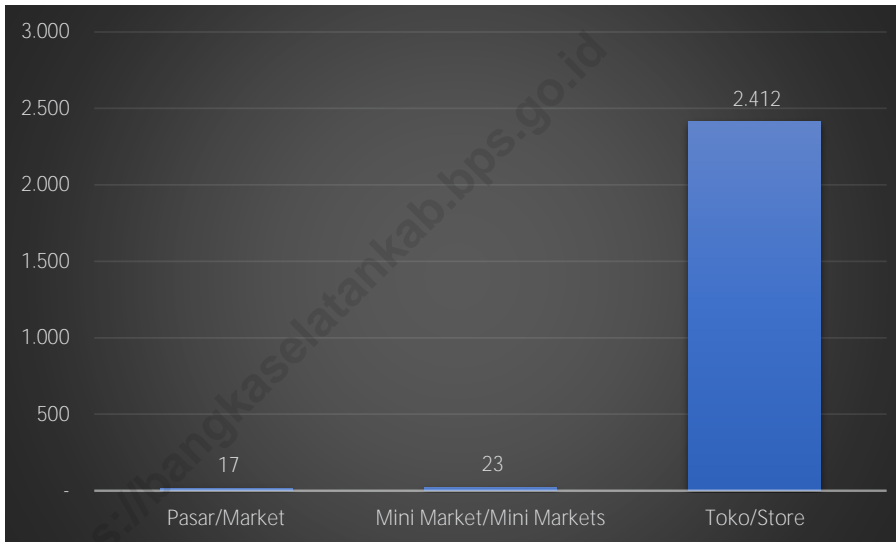
Bangka Selatan Regency was the potential region towards natural resources such as tin, pepper, adn also with marine and forestry product.

Hence, trade developepment as efforts to speeds up economy growth that could give high contribution to increase income and occupation extension. In addition, trade development also contributes to creating and maintaining economic stability, controlling inflation, and securing the balance of payments.

The number of trading facilities in Bangka Selatan Regency is 17 units of markets, 23 units of mini markets, and 2,412 units of grocery shops / store.

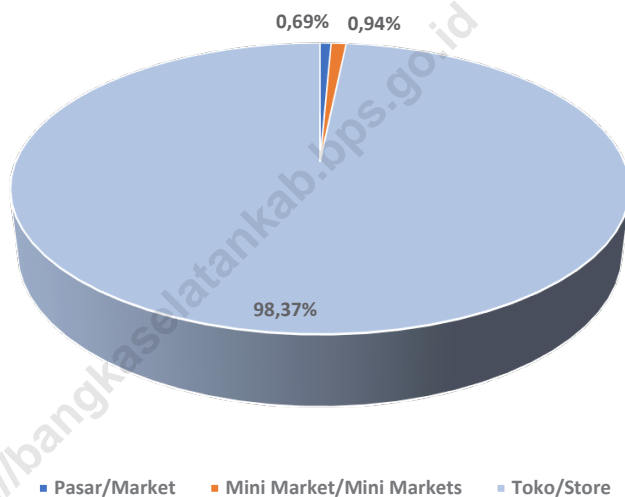
Gambar
Figures 11.1

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Bangka Selatan, 2020**
*Number of Trading Facilities by Type of Facility in Bangka
Selatan Regency, 2020*



Sumber/Source : ¹ Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bangka Selatan/*Investment Agency, Integrated Licensing Services, Industry, and Trade of Bangka Selatan Regency*
² BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Gambar 11.2 **Persentase Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Bangka Selatan, 2020**
Figures **Percentage of Trading Facilities by Type of Facility in Bangka Selatan Regency, 2020**



Sumber/Source : ¹ Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bangka Selatan/*Investment Agency, Integrated Licensing Services, Industry, and Trade of Bangka Selatan Regency*
² BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel
Table 11.1**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Bangka Selatan, 2020**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Bangka
Selatan Regency, 2020**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2020
(1)	(2)
Pasar ¹ /Market ¹	17
Mini Market/Swalayan ² Mini Markets/Supermarket ²	23
Toko (Warung) ² /Store (Shop) ²	2 412
Jumlah/Total	2 452

Catatan/Note: Pasar pada tabel ini tidak termasuk pasar tanpa bangunan/ *The markets in this table do not include markets without buildings*

Sumber/Source: ¹ Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bangka Selatan/*Investment Agency, Integrated Licensing Services, Industry, and Trade of Bangka Selatan Regency*

² BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting*

**Pertumbuhan Ekonomi
Kabupaten Bangka Selatan
Tahun 2020 (-1,99%)**

*Economic Growth of Bangka Selatan
Regency in 2020 (-1.99%)*



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDRB dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDRB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Regional Bruto pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi

1. *Method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Regional Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GRDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of*

(lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani
3. *GRDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GRDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. *GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH)*

Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GRDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

5. Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels;

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat

6. Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of

dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are*

adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six subcomponents: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDBR dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Regional Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and nonresidents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GRDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GRDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base*

penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan PDRB diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Cara mengukurnya dengan mengurangi nilai PRDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Regional Domestic Product is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1, divided by the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.

ULASAN**DESCRIPTION**

Performa ekonomi wilayah pada umumnya digambarkan oleh PDRB. Struktur PDRB nominal menggambarkan sebaran ekonomi yang dapat diukur berdasarkan lapangan usaha atau penggunaannya. Sementara pertumbuhan ekonomi terlihat dari PDRB riil.

Regional economic performance is generally described by GRDP. The nominal GRDP structure describes the economic distribution that can be measured by industry or expenditure. While economic growth can be seen from real GRDP.

Pada tahun 2020, PDRB Kabupaten Bangka Selatan mencapai 8.694.895 juta rupiah.

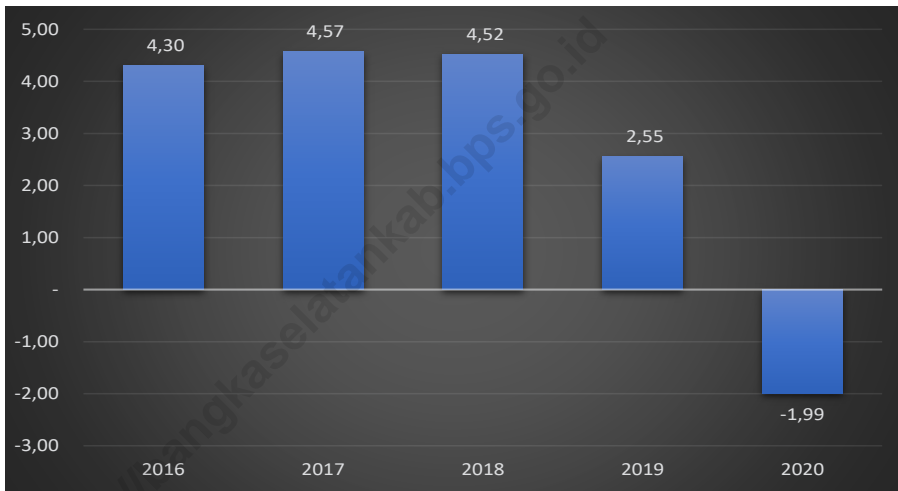
In 2020, Bangka Selatan Regency GRDP reached 8,694,895 million rupiahs.

Adapun pertumbuhan ekonomi tahun 2020 sebesar -1,99 persen.

The economic growth in 2020 was -1.99 percent.

<https://bangkaselatankab.bps.go.id>

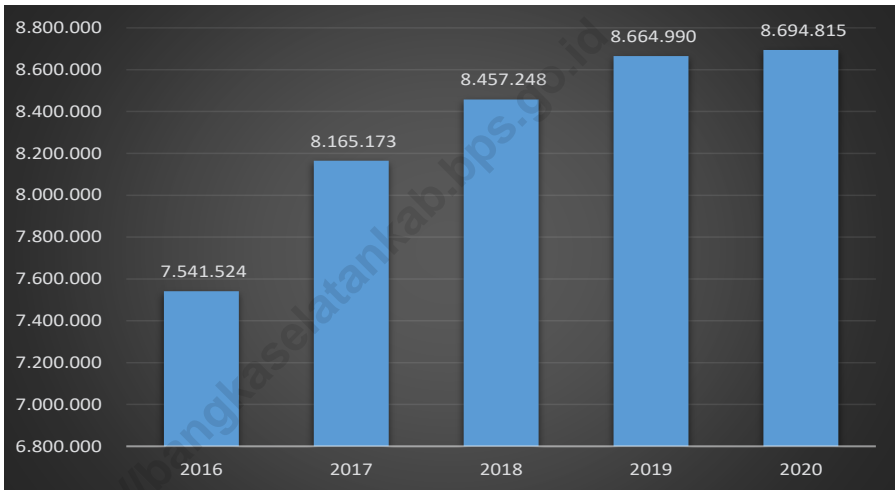
Gambar 12.1 **Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bangka Selatan (persen), 2016-2020**
Figures **Economic Growth of Bangka Selatan Regency (percent), 2016-2020**



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 12.2
Figures

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangka Selatan (juta rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin in Bangka Selatan Regency (million rupiahs), 2016–2020



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangka Selatan (juta rupiah), 2016–2020**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin in Bangka Selatan Regency (million rupiahs), 2016–2020

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>		2016	2017	2018 ^r	2019 [*]	2020 ^{**}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 982 177	3 009 996	2 998 268	3 100 545	3 630 262
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1 735 903	1 939 961	1 914 144	1 771 554	1 281 004
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	299 223	344 130	386 716	393 216	432 111
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4 544	5 333	5 751	6 649	7 223
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1 317	1 516	1 596	1 662	1 724
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	552 360	648 982	739 806	809 536	791 807
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	769 558	899 965	970 187	1 020 348	961 762
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	56 786	63 056	69 121	77 088	71 314
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	146 821	163 676	180 272	203 528	215 167
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	37 004	41 239	47 463	54 640	62 214

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/<i>Industrial Origin</i>		2016	2017	2018^r	2019[*]	2020^{**}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	37 518	40 138	44 040	46 241	44 710
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	250 950	274 373	304 395	319 262	325 021
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	9 900	11 121	12 900	14 116	13 265
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	409 600	452 473	489 134	524 096	528 939
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	180 780	194 133	211 854	229 052	234 197
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	41 620	46 717	50 287	57 242	58 493
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	25 463	28 364	31 314	36 215	35 602
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		7 541 524	8 165 173	8 457 248	8 664 990	8 694 815

Catatan/Note: ^r) Angka diperbaiki / *Revised figures*

^{*}) Angka sementara / *Preliminary figures*

^{**}) Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangka Selatan (juta rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin in Bangka Selatan Regency (million rupiahs), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industrial Origin		2016	2017	2018^r	2019[*]	2020^{**}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 059 350	2 061 136	2 196 006	2 281 902	2 497 165
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1 493 955	1 569 113	1 528 588	1 508 248	1 222 691
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	220 340	243 248	270 177	263 940	280 637
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3 015	3 206	3 399	3 826	4 107
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	913	1 008	978	1 017	996
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	392 156	431 058	468 108	490 034	478 021
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	537 183	596 132	624 488	638 268	591 800
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	39 630	42 867	46 175	48 046	43 239
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	95 884	104 624	110 705	121 524	120 686
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	31 449	34 208	36 597	41 959	48 177

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/<i>Industrial Origin</i>		2016	2017	2018^r	2019[*]	2020^{**}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	27 292	28 040	29 877	30 876	29 752
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	164 256	174 244	189 108	193 133	194 829
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6 680	7 195	7 822	7 984	7 118
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	268 230	285 838	314 460	334 436	324 424
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	122 263	128 679	140 865	149 681	148 584
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	31 570	34 416	36 463	39 973	40 391
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	17 622	18 859	20 389	22 675	21 703
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		5 511 788	5 763 871	6 024 205	6 177 522	6 054 320

Catatan/Note: ^r) Angka diperbaiki / *Revised figures*

^{*}) Angka sementara / *Preliminary figures*

^{**}) Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangka Selatan, 2016–2020
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin in Bangka Selatan Regency, 2016–2020

Lapangan Usaha/Industrial Origin		2016	2017	2018^r	2019[*]	2020^{**}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	39,54	36,86	35,45	35,78	41,75
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	23,02	23,76	22,63	20,44	14,73
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,97	4,21	4,57	4,54	4,97
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,06	0,07	0,07	0,08	0,08
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,32	7,95	8,75	9,34	9,11
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	10,20	11,02	11,47	11,78	11,06
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	0,75	0,77	0,82	0,89	0,82
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,95	2,00	2,13	2,35	2,48
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,49	0,51	0,56	0,63	0,72

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/<i>Industrial Origin</i>		2016	2017	2018^r	2019[*]	2020^{**}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,50	0,49	0,52	0,53	0,52
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,33	3,36	3,60	3,69	3,74
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,13	0,14	0,15	0,16	0,15
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,43	5,54	5,78	6,05	6,08
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,40	2,38	2,51	2,64	2,69
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,55	0,57	0,60	0,66	0,67
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,34	0,35	0,37	0,42	0,41
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: ^r) Angka diperbaiki / *Revised figures*
^{*}) Angka sementara / *Preliminary figures*
^{**}) Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangka Selatan (persen), 2016–2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin in Bangka Selatan Regency (percent), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industrial Origin		2016	2017	2018^r	2019[*]	2020^{**}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4,02	0,09	6,54	3,91	9,43
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,29	5,03	-2,58	-1,33	-18,93
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	13,39	10,40	11,07	-2,31	6,33
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	8,55	6,33	6,02	12,57	7,33
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	8,17	10,44	-2,98	4,02	-2,02
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,71	9,92	8,60	4,68	0,00
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,94	10,97	4,76	2,21	-7,28
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,39	8,17	7,72	4,05	-10,00
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8,12	9,12	5,81	9,77	-0,69
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8,78	8,77	6,98	14,65	0,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha/<i>Industrial Origin</i>		2016	2017	2018^r	2019[*]	2020^{**}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,20	2,75	6,54	3,34	-3,64
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,11	6,08	8,53	2,13	0,88
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,04	7,69	8,71	2,06	-10,84
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,86	6,56	10,01	6,35	-2,99
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	8,84	5,25	9,47	6,26	-0,73
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5,20	9,02	5,95	9,63	1,05
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	10,58	7,02	8,11	11,21	-4,29
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		4,30	4,57	4,52	2,55	-1,99

Catatan/*Note*: ^r) Angka diperbaiki / *Revised figures*
^{*}) Angka sementara / *Preliminary figures*
^{**}) Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha (2010=100) di Kabupaten Bangka Selatan, 2016–2020
Implicit Index of Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin (2010=100) in Bangka Selatan Regency (percent), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industrial Origin		2016	2017	2018^r	2019[*]	2020^{**}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	144,81	146,04	136,53	135,88	145,38
B	Pertambangan dan Pengalihan/ <i>Mining and Quarrying</i>	116,20	123,63	125,22	117,46	104,77
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	135,80	141,47	143,13	148,98	153,98
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	150,70	166,36	169,20	173,79	175,89
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	144,30	150,44	163,19	163,35	173,02
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	140,85	150,56	158,04	165,20	165,64
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	143,26	150,97	155,36	159,86	162,51
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	143,29	147,10	149,69	160,45	164,93
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	153,12	156,44	162,84	167,48	178,29
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	117,66	120,55	129,69	130,22	129,14

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.5*

Lapangan Usaha/<i>Industrial Origin</i>		2016	2017	2018^r	2019[*]	2020^{**}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	137,47	143,14	147,41	149,76	150,28
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	152,78	157,46	160,96	165,31	166,82
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	148,19	154,56	164,92	176,82	186,35
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	152,70	158,30	155,55	156,71	163,04
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	147,86	150,87	150,39	153,03	157,62
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	131,84	135,74	137,91	143,20	144,81
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	144,50	150,40	153,58	159,71	164,04
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		136,83	141,66	140,39	140,27	143,61

Catatan/Note: ^r) Angka diperbaiki / *Revised figures*
^{*}) Angka sementara / *Preliminary figures*
^{**}) Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.6

Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha (2010 = 100) di Kabupaten Bangka Selatan (persen), 2016–2020
Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin (2010=100) in Bangka Selatan Regency (percent), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industrial Origin	2016	2017	2018^r	2019[*]	2020^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	6,71	0,85	-6,51	-0,48	6,99
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-1,01	6,40	1,28	-6,20	-10,80
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1,60	4,18	1,18	4,08	3,35
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	11,82	10,39	1,71	2,71	1,21
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,12	4,26	8,47	0,10	5,92
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	3,38	6,89	4,97	4,53	0,27
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,86	5,38	2,91	2,90	1,66
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	-0,81	2,66	1,76	7,18	2,79
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,38	2,17	4,09	2,85	6,45
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,29	2,46	7,58	0,41	0,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.6*

Lapangan Usaha/<i>Industrial Origin</i>		2016	2017	2018^r	2019[*]	2020^{**}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,56	4,13	2,98	1,60	0,34
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,21	3,07	2,22	2,70	0,92
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,59	4,29	6,70	7,22	5,39
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,08	3,66	-1,74	0,75	4,04
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,54	2,03	-0,31	1,75	3,00
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,06	2,96	1,60	3,83	1,13
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4,44	4,08	2,11	3,99	2,71
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		4,07	3,53	-0,90	-0,09	2,39

Catatan/Note: ^r) Angka diperbaiki / *Revised figures*
^{*}) Angka sementara / *Preliminary figures*
^{**}) Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.7

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bangka Selatan (juta rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Bangka Selatan Regency (million rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017 [†]	2018 [*]	2019 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	4 328 205	4 806 729	5 254 599	5 731 600	6 207 295
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	43 721	49 610	53 743	58 014	64 139
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	599 708	680 190	725 581	755 493	801 529
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 842 220	2 084 379	2 313 684	2 545 879	2 732 560
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	127 417	79 005	54 502	56 444	64 336
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	6 482	- 158 389	- 236 936	- 686 844	-1 193 525
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	6 947 753	7 541 524	8 165 173	8 460 586	8 676 334

Catatan/Note: [†]) Angka diperbaiki / *Revised figures*

^{*}) Angka sementara / *Preliminary figures*

^{**}) Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

PDRB Menurut Pengeluaran Kabupaten tahun 2020 belum direkonsiliasi sehingga masih menggunakan data tahun sebelumnya / *GRDP by Type of Expenditure in 2020 has not been reconciled so it still uses the previous year's data*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.8

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bangka Selatan (juta rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Bangka Selatan Regency (million rupiahs), 2016–2020

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017 ^r	2018 [*]	2019 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	3 237 455	3 425 128	3 591 037	3 786 341	3 949 838
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	32 596	35 037	36 894	39 505	42 814
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	429 567	447 713	474 277	475 538	488 749
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 299 168	1 378 096	1 453 164	1 542 786	1 615 112
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	100 041	62 269	40 838	45 973	56 324
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	185 815	163 545	167 661	134 209	28 544
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	5 284 642	5 511 788	5 763 871	6 024 352	6 181 381

Catatan/Note: ^r) Angka diperbaiki / *Revised figures*

^{*}) Angka sementara / *Preliminary figures*

^{**}) Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

PDRB Menurut Pengeluaran Kabupaten tahun 2020 belum direkonsiliasi sehingga masih menggunakan data tahun sebelumnya / *GRDP by Type of Expenditure in 2020 has not been reconciled so it still uses the previous year's data*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.9

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bangka Selatan, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Bangka Selatan Regency, 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017[†]	2018[*]	2019^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	62,30	63,74	64,35	67,74	71,54
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	0,63	0,66	0,66	0,69	0,74
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	8,63	9,02	8,89	8,93	9,24
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	26,52	27,64	28,33	30,09	31,50
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	1,83	1,04	0,67	0,67	0,74
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	0,09	-2,10	-2,90	-8,12	-13,76
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note: [†]) Angka diperbaiki / *Revised figures*

^{*}) Angka sementara / *Preliminary figures*

^{**}) Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

PDRB Menurut Pengeluaran Kabupaten tahun 2020 belum direkonsiliasi sehingga masih menggunakan data tahun sebelumnya / *GRDP by Type of Expenditure in 2020 has not been reconciled so it still uses the previous year's data*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.10

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bangka Selatan (persen), 2015–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Bangka Selatan Regency (percent), 2016–2020

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017[†]	2018[*]	2019^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	5,19	5,80	4,84	5,44	4,32
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	7,11	7,49	5,30	7,08	8,37
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	4,33	4,22	5,93	0,27	2,78
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	3,35	6,08	5,45	6,17	4,69
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-	-	-	-	-
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-	-	-	-	-
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	4,27	4,30	4,57	4,52	2,61

Catatan/Note: [†]) Angka diperbaiki / *Revised figures*

^{*}) Angka sementara / *Preliminary figures*

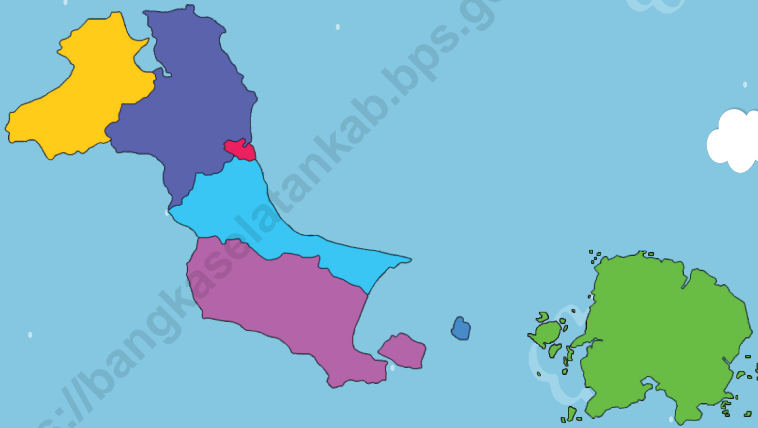
^{**}) Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

PDRB Menurut Pengeluaran Kabupaten tahun 2020 belum direkonsiliasi sehingga masih menggunakan data tahun sebelumnya / *GRDP by Type of Expenditure in 2020 has not been reconciled so it still uses the previous year's data*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Kondisi Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2020

Bangka Selatan Regency Condition in 2020



-1,99

Laju Pertumbuhan
Ekonomi
Rate of Economic Growth

5,42

Tingkat Pengangguran
Terbuka (Persen)
*Open Unemployment
Rate*

68,86

Tingkat Partisipasi
Angkatan Kerja (Persen)
*Labor Force
Participation Rate*

66,90

Indeks Pembangunan
Manusia
*Human Development
Index*

7,49

Jumlah Penduduk
Miskin (ribu)
*Number of Poor
Population (thousand)*

PENJELASAN TEKNIS

1. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. Laju pertumbuhan PDRB diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Cara mengukurnya dengan mengurangi nilai PRDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
3. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
4. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan kesehatan pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human

TECHNICAL NOTES

1. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
2. *Growth rate of Gross Regional Domestic Product is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1, divided by the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.*
3. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
4. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income health education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report.*

Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

HDI was formed by three basic dimensions: longevity and healthy life; having knowledge; and having a decent standard of living.

5. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah proporsi angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja.

5. *The Labor Force Participation Rate is the proportion of the labor force to the working age population.*

6. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah proporsi jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja.

6. *The Open Unemployment Rate (OURs) is the proportion of the total unemployed to the total labor force.*

<https://bangkaselatankab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Jumlah penduduk di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berdasarkan hasil pendataan Sensus Penduduk 2020 pada bulan September adalah sebanyak 1.455.678 jiwa. Kabupaten Bangka memiliki jumlah penduduk terbesar yaitu sebanyak 326.265 jiwa. Sedangkan kabupaten yang memiliki jumlah penduduk terendah adalah Kabupaten Belitung Timur yaitu 127.018 jiwa.

Dari sisi ekonomi, pada tahun 2020, laju pertumbuhan ekonomi seluruh kabupaten di wilayah Kepulauan Bangka Belitung mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Kabupaten yang mengalami pertumbuhan ekonomi tertinggi adalah Kabupaten Belitung yaitu sebesar 6,10 persen. Sedangkan Kabupaten Bangka Tengah mempunyai pertumbuhan ekonomi terendah yaitu sebesar 3,41 persen.

Jumlah penduduk miskin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah sebanyak 68,4 ribu jiwa. Pada tahun 2020, Kabupaten Bangka dan Bangka Tengah mengalami penurunan jumlah penduduk miskin, sedangkan kabupaten/kota lainnya mengalami kenaikan jumlah penduduk miskin. Kabupaten dengan jumlah penduduk miskin paling sedikit adalah Kabupaten Bangka Barat, dengan jumlah penduduk miskin sebanyak 5,83 ribu jiwa.

Based on the results of the 2020 Population Census data collection in September, the population in the Bangka Belitung Islands Province is 1,455,678 people. Bangka Regency has the largest population of 326,265 people. Meanwhile, the district with the lowest population was Belitung Timur Regency, namely 127,018 people.

In 2020, Economic growth of all places in Kepulauan Bangka Belitung region has decreased from the previous year. And Belitung Regency had the highest growth by 6.10 percent. Whereas Bangka Tengah Regency had the lowest economic growth rate at 3.41 percent.

The number of poor people in Kepulauan Bangka Belitung Province is 68.4 thousand people. In 2020, Bangka and Bangka Tengah Regencies experienced a decrease in the number of poor people, while other regencies/municipality experienced an increase in the number of poor people. The district with the least number of poor people is Bangka Barat Regency, with a poor population of 5.83 thousand people.

Jika melihat capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada tahun 2020, Kabupaten yang memiliki IPM tertinggi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah Kota Pangkalpinang yaitu 78,22. Kabupaten Bangka Selatan sendiri masih berada di rangking ke ketujuh atau terendah diantara kabupaten/kota lain di wilayah Kepulauan Bangka Belitung dengan nilai IPM sebesar 66,90.

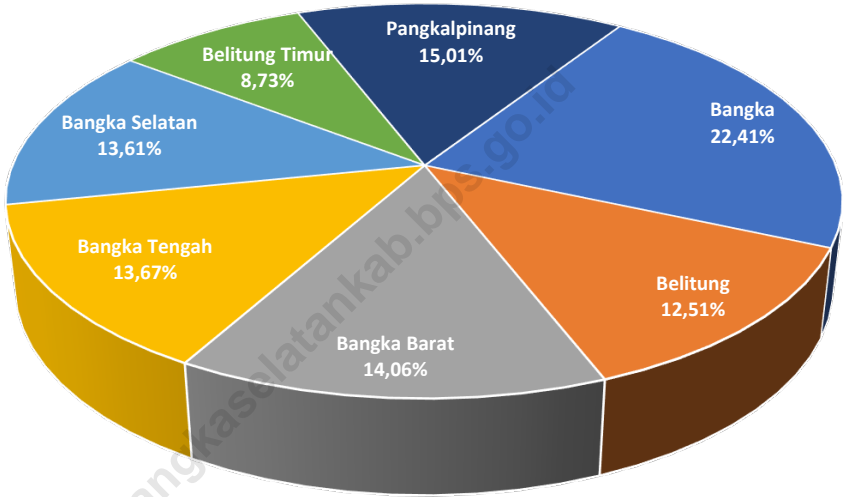
Jika dilihat dari sisi tenaga kerja di Wilayah Kepulauan Bangka Belitung, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) tertinggi pada tahun 2020 terdapat di Kabupaten Belitung timur, yaitu 71,33 persen, sedangkan TPAK terendah terdapat pada Kota Pangkalpinang yaitu 62,37 persen. Pada tahun 2020, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tertinggi di Kota Pangkalpinang, yaitu sebesar 6,93 persen sedangkan TPT terendah di Kabupaten Belitung Timur sebesar 3,93 persen.

For Human Development Index (HDI) achievement, in 2020 the highest index was placed by Pangkalpinang Municipal at 78.22. Bangka Selatan Regency was in 7th place or the lowest rank among the other regencies/municipality in Kepulauan Bangka Belitung with value of HDI at 66.90.

If we look from the labor force in Kepulauan Bangka Belitung, the highest employment rate in 2020 was Belitung Timur Regency by 71.33 percent, whereas Pangkalpinang Municipal placed the lowest rate at 62.37 percent. In 2020, the highest Open Unemployment Rate was in Pangkalpinang Municipality by 6.93 percent, whereas the lowest rate in Belitung Timur Regency at 3.93 percent.

Gambar
Figures 13.1

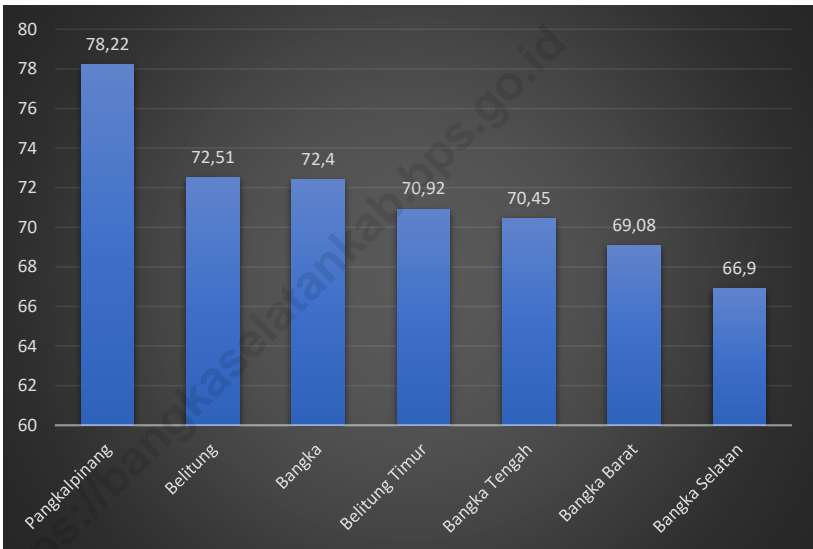
**Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2020**
*Percentage of Population by Regency/Municipality in
Kepulauan Bangka Belitung Province, 2020*



Sumber/Source : BPS, Sensus Penduduk (SP) 2020/BPS-Statistics Indonesia, 2020 Population Census

Gambar
Figures 13.2

**Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Kepulauan
Bangka Belitung, 2020**
*Human Development Index in Kepulauan Bangka Belitung
Province, 2020*



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/ BPS-Statistics of Bangka Belitung Province

Tabel
Table 13.1**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (jiwa), 2016–2020**
Population by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (people), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016¹	2017¹	2018¹	2019¹	2020²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	317 735	324 305	330 793	337 337	326 265
Belitung	178 721	182 418	186 155	189 824	182 079
Bangka Barat	200 684	204 778	209 011	213 163	204 612
Bangka Tengah	184 720	188 603	192 429	196 196	198 946
Bangka Selatan	197 670	201 782	205 901	209 973	198 189
Belitung Timur	121 971	124 587	127 064	129 572	127 018
Pangkalpinang	200 326	204 392	208 520	212 727	218 569
Kepulauan Bangka Belitung	1 401 827	1 430 865	1 459 873	1 488 792	1 455 678

Sumber/Source: ¹ BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010–2035

² BPS, Sensus Penduduk (SP) 2020/BPS-Statistics Indonesia, 2020 Population Census

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2016–2020
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (percent), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018 ^r	2019 [*]	2020 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	4,63	5,04	4,52	2,89	-0,73
Belitung	4,96	5,30	5,38	3,36	-2,31
Bangka Barat	4,80	5,26	5,20	7,08	-5,43
Bangka Tengah	3,05	3,46	3,42	1,23	-2,87
Bangka Selatan	4,30	4,57	4,52	2,55	-1,99
Belitung Timur	4,25	4,85	4,22	3,29	-0,66
Pangkalpinang	5,17	5,19	5,08	3,29	-3,02
Kepulauan Bangka Belitung	4,10	4,47	4,45	3,32	-2,30

Catatan/Note: ^r Angka diperbaiki / Revised figures
^{*} Angka sementara / Preliminary figures
^{**} Angka sangat sementara / Very preliminary figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ribu), 2016–2020**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Kepulauan Bangka Belitung Province (thousand), 2016–
2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2019	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	17,29	16,45	18,02	16,52	15,41
Belitung	13,94	14,11	14,00	11,88	12,07
Bangka Barat	5,46	6,06	6,35	5,65	5,83
Bangka Tengah	10,36	11,39	11,12	9,80	9,64
Bangka Selatan	7,11	7,88	7,58	7,02	7,49
Belitung Timur	8,48	8,44	8,93	8,51	8,56
Pangkalpinang	10,12	9,76	10,27	9,00	9,40
Kepulauan Bangka Belitung	72,76	74,09	76,26	68,38	68,40

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/ BPS-Statistics of Bangka Belitung Province

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016–2020**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016–2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	70,43	71,09	71,8	72,39	72,40
Belitung	70,81	70,93	71,7	72,46	72,51
Bangka Barat	67,6	67,94	68,68	69,05	69,08
Bangka Tengah	68,76	68,99	69,52	70,33	70,45
Bangka Selatan	64,57	65,02	65,98	66,54	66,90
Belitung Timur	69,3	69,57	70,22	70,84	70,92
Pangkalpinang	76,73	76,86	77,43	77,97	78,22
Kepulauan Bangka Belitung	69,55	69,99	70,67	71,30	71,47

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/ BPS-Statistics of Bangka Belitung Province

Tabel
Table 13.5**Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2016–2020**
Labor Force Participation Rate by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	...	65,75	64,10	64,30	63,93
Belitung	...	69,29	70,36	68,74	69,32
Bangka Barat	...	68,17	70,47	66,99	65,76
Bangka Tengah	...	69,26	70,99	69,65	70,85
Bangka Selatan	...	64,70	67,40	68,12	68,86
Belitung Timur	...	68,00	71,93	71,37	71,33
Pangkalpinang	...	63,42	63,64	68,35	62,37
Kepulauan Bangka Belitung	68,93	66,72	67,79	67,89	66,89

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/ BPS-Statistics of Bangka Belitung Province

Tabel
Table 13.6

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2016–2020
Open Unemployment Rate (OURs) by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (percen), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	...	4,29	4,12	3,80	5,42
Belitung	...	2,57	2,93	2,90	4,82
Bangka Barat	...	4,23	3,11	2,85	4,12
Bangka Tengah	...	3,38	3,93	4,39	5,59
Bangka Selatan	...	2,74	4,35	3,87	5,42
Belitung Timur	...	2,62	1,50	1,71	3,93
Pangkalpinang	...	5,80	4,70	5,01	6,93
Kepulauan Bangka Belitung	2,60	3,78	3,65	3,39	5,25

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/ BPS-Statistics of Bangka Belitung Province

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANGKA SELATAN
BPS-Statistics of Bangka Selatan Regency
Komp. Perkantoran Pemkab Bangka Selatan
Telepon/Fax: (0718) 4220039
E-mail: bps1905@bps.go.id
Homepage: <http://bangkaselatankab.bps.go.id>

ISBN 978-602-1079-67-6

